

**Analisis Reaksi Harga Saham-Saham Sektor Perbankan Pada
Bursa Efek Jakarta Sebelum dan Sesudah Fatwa Bunga Bank Haram
Majelis Ulama Indonesia
(Ditetapkan pada Tanggal 16 Desember 2003)**

SKRIPSI



di tulis oleh :

**Nama : Ahmad Helmi Syaifulloh
Nomor Mahasiswa : 00 311 055
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2004**

**Analisis Reaksi Harga Saham-Saham Sektor Perbankan Pada
Bursa Efek Jakarta Sebelum dan Sesudah Fatwa Bunga Bank Haram
Majelis Ulama Indonesia
(Ditetapkan pada Tanggal 16 Desember 2003)**

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna
memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Manajemen,
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia



oleh :

Nama : Ahmad Helmi Syaifulloh
Nomor Mahasiswa : 00311055
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2004**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman / sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku “

Yogyakarta, Agustus 2004

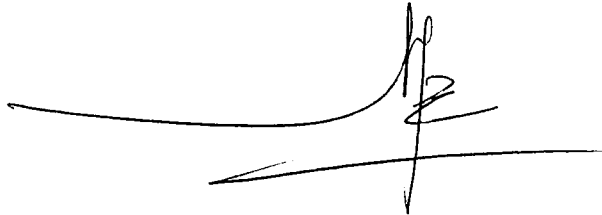
Penulis,

Ahmad Helmi Syaifulloh

**Analisis Reaksi Harga Saham Sektor Perbankan Pada
Bursa Efek Jakarta Sebelum dan Sesudah Fatwa Bunga Bank Haram
Majelis Ulama Indonesia
(Ditetapkan pada Tanggal 16 Desember 2003)**

Nama : Ahmad Helmi Syaifulloh
Nomor Mahasiswa : 00311055
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 9 Agustus 2004
Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing,



Dra. Nur Fauziah, MM

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS REAKSI HARGA SAHAM-SAHAM SEKTOR PERBANKAN PADA
BURSA EFEK JAKARTA SEBELUM DAN SESUDAH FATWA BUNGA BANK
HARAM MAJELIS ULAMA INDONESIA (DITETAPKAN TANGGAL 16
DESEMBER 2003)**

**Disusun Oleh: AHMAD HELMI SYAIFULLOH
Nomor mahasiswa: 00311055**

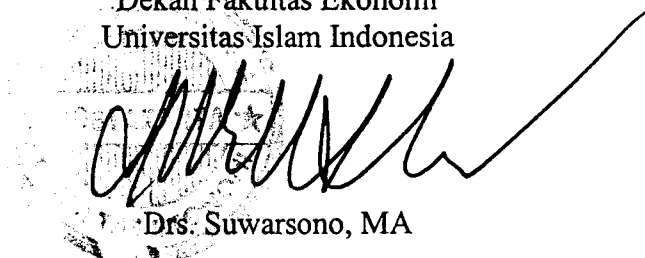
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 9 Agustus 2004

Penguji/Pemb. Skripsi: Dra. Nurfauziah, MM

Penguji : Drs. Abdul Moin, MBA



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Drs. Suwarsono, MA

ABSTRAKSI

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dewasa ini telah menunjukkan kondisi yang cukup mengembirakan. Bila melihat perkembangan bank syariah dari tahun ke tahun semakin menunjukkan angka yang positif dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Sebagaimana diketahui bersama bahwa konsep bank syariah pertama kali digulirkan di Indonesia pada tahun 1992, ditandai dengan berdirinya Bank Muammalat Indonesia di Jakarta. Ditengah-tengah perkembangan perbankan konvensional saat itu, munculnya bank syariah sempat banyak diragukan eksistensinya oleh kalangan pebisnis dan pengamat ekonomi di tanah air.

Namun demikian, krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia sejak tahun 1997, yang disatu sisi meruntuhkan sendi-sendi ekonomi Indonesia ternyata disisi lain menyimpan keberkahan bagi perkembangan bank syariah. Hal ini ditunjukkan dengan tetap eksistensinya BMI ketika itu sementara pada waktu yang bersamaan banyak bank-bank konvensional yang harus dilikuidasi dan mengalami kondisi *negative spread* yang cukup tinggi yang salah satunya disebabkan sistem bunga yang dijadikan prinsip operasional.

Eksistensinya BMI dikala krisis tersebut telah menjadi *stimulus* bagi para pengamat perbankan dan ekonomi untuk mencari penyebabnya. Dari sinilah kemudian bermunculan bank-bank syariah yang kini telah banyak tersebar diseluruh pelosok nusantara. Perkembangan perbankan syariah di tanah air-pun juga mendapat dukungan dari berbagai pihak, yang salah satunya adalah Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang merupakan majelis fatwa bagi umat Islam Indonesia.

Pada akhir tahun 2003, MUI telah mengeluarkan fatwa yang menegaskan bahwa semua transaksi yang menggunakan sistem bunga adalah haram hukumnya. Hal ini termasuk juga dengan transaksi yang terjadi di dunia perbankan konvensional. Fatwa ini tentu saja mendapat respon dari masyarakat, dan memunculkan pro dan kontra. Disatu sisi, hal ini sangat menunjang bagi pengembangan bank syariah, namun disisi lain bank syariah dirasa masih belum memiliki kesiapan dari sistem operasionalnya.

Dalam skripsi kali ini, akan melihat sejauh mana Fatwa MUI yang menetapkan bahwa bunga bank haram dalam mempengaruhi saham-saham sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta serta sejauh mana pengaruhnya dalam volume transaksi perdagangan saham sebelum dan sesudah fatwa tersebut ditetapkan. Dari analisa yang telah dilakukan antara sebelum dan sesudah fatwa, ditemukan adanya perbedaan yang signifikan pada volume transaksi perdagangan saham dan perbedaan yang tidak signifikan pada rata-rata *abnormal return* 24 saham sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta.

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum wr wb.

Tidak ada yang pantas saya ucapkan melainkan lafal hamdalah sebagai ungkapan rasa syukur yang sebesar-besarnya kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, petunjuk dan bimbingan-Nya sehingga saya masih diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Tujuan dari penulisan skripsi ini tidak lain adalah sebagai wujud komitmen yang saya miliki untuk dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ekonomi islam di tanah air. Diambilnya judul “ Analisis Reaksi Harga Saham-saham Sektor Perbankan Pada Bursa Efek Jakarta Sebelum dan Sesudah Fatwa Bunga Bank – Majelis Ulama Indonesia “ yang ditetapkan pada tanggal 16 Desember 2003 merupakan sedikit sumbangan pemikiran yang bisa saya berikan bagi perkembangan ekonomi islam, khususnya perkembangan bank syariah di Indonesia.

Sebagaimana diketahui bersama bahwa Islam telah melarang segala macam transaksi yang menggunakan prinsip bunga. Munculnya fatwa pengharaman bunga, termasuk bunga bank, sesungguhnya bukanlah hal yang baru bagi umat Islam. Namun demikian, praktek bunga masih juga banyak kita temui ditengah-tengah masyarakat kita yang mayoritas adalah ummat Islam. Tentu saja kondisi ini sangat ironi bagi ummat Islam yang *Rahmatan lil 'alamin*. Oleh karena itu, saya secara pribadi sangat menyambut hangat dan optimis bahwa munculnya fatwa tersebut akan

melahirkan kesadaran baru bagi ummat Islam di Indonesia untuk bersama-sama menjalankan syariat Islam dengan baik dan benar.

Pada kesempatan ini pula, ingin saya ucapkan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Orangtua saya, kepada bapak dan ibu, yang dengan sekuat tenaga mengupayakan pendidikan terbaik bagi anak-anaknya hingga saya mampu menyelesaikan pendidikan S-1 di UII ini. Saya sadar sepenuhnya, bahwa ungkapan terimakasih ini tidaklah cukup untuk membalas semua kebaikan yang ada, sayapun memohon pada Allah SWT agar berkenan memberikan umur yang barokah kepada keduanya dan memberikan kesempatan untuk berbakti kepadanya.
2. Terimakasih kepada bapak-ibu dosen Fakultas Ekonomi UII, khususnya kepada ibu Dra. Nur Fauziah, MM atas bimbingannya, kepada Bpk. Priyonggo Suseno, M.Sc dan bapak Heri Sudarsono, SE, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di P3EI bersama-sama mengkaji ekonomi Islam. Kepada Bpk. H. Albari, M.Si atas semua kepercayaan dan kerjasama yang ada.
3. Jazakumulloh khoiran katsiron saya ucapkan kepada teman, adik, kakak, ikhwah yang kucintai dan kubanggakan, di Jamaah Al Muqtashidin (JAM FE UII), dan keluarga besar Takmir Masjid Ulil Albab UII yang sempat merasakan amanah untuk berdakwah dan berjuang bersama. Semoga Allah SWT ridho atas semua yang kita lakukan dan tetap istiqomah di jalan dakwah.

4. Teman-teman di Islamic Banking Study Club FE UII atas support dan inspirasi yang diberikan serta komitmen yang tinggi untuk bersama-sama menjadi *founding father IBSC* di FE UII. Semoga sukses dan tetap eksis.
5. Jazakumulloh kepada bapak, kakak, mbak-mbak, mas-mas dan ustadz di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqoh (LAZIS UII) tempat dimana terkahir ini saya beraktivitas, kepada Bpk. H. Ir. Supriyanta, M.Si dan *crew* atas kepercayaan dan kesempatan yang diberikan untuk belajar banyak hal.
6. Kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang secara langsung atau tidak telah memberikan bantuan kepada saya baik moril, materiil, support dan inspirasi. Saya mohonkan agar Allah SWT memberikan kemudahan kepada mereka.

Sebagai penutup, hanya satu harapan yang ada sehingga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran, penambah wacana dan referensi bagi perkembangan ekonomi islam. Saya sadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi kali ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun akan sangat saya harapkan, agar menambah kemanfaatan dimasa mendatang. Saya beristighfar kepada Allah SWT atas segala salah dan k hilaf yang ada. *jazakumulloh bi ahsanil jaza.*

Wassalaamu'alaikum wr wb.

Hormat saya,

Ahmad Helmi Syaifulloh

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Sampul Depan Skripsi	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iv
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi	v
Abstraksi.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiv
Daftar Grafik	xv
Daftar Lampiran	xvi

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar belakang masalah	1
I.2. Rumusan Masalah	7
I.3. Batasan Masalah	8
I.4 Tujuan Penelitian	8
I.5. Manfaat Penelitian	8

BAB II. LANDASAN TEORI

II.1. Hasil Penelitian Terdahulu	9
II.2. Landasan Teori	
II.2.1. Pasar Modal Indonesia	11
II.2.2. Efisiensi pasar modal	12
Pengujian efisiensi pasar	14
II.3. Model Indeks Tunggal	15
II.4. Beta Sekuritas	16
II.5. Model Perhitungan Abnormal Return dan Return Ekspektasi	16
II.5.1. Model Estimasi Maket Model	17
II.5.2. Mean-Adjusted Model	18
II.5.3. Marker-Adjusted Model.....	18
II.5.4. Average Abnormal Return.....	19
II.5.5. Cumulative Abnormal Return.....	19
II.5.6. Pengujian Statistik Terhadap Abnormal Return	19
II.6. Formulasi Hipotesis	21
II.7. Pengujian Hipotesis	21
II.7.1. Pengujian Hipotesis 1	21
II.7.2. Pengujian Hipotesis 2	22
II.8. Kriteria Pengujian Hipotesis	22

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

III.1. Lokasi Penelitian	23
III.2. Variabel Penelitian	23
A. Penghitungan Abnormal Return	23
B. Penghitungan Volume Transaksi Perdagangan Saham	26
C. Penghitungan Hipotesis	27
III.3. Data	29
III.4. Populasi dan Sampel	29
III.5. Alat Analisis	29
Tahapan Analisis	30

BAB IV. ANALISA DATA

A. Analisa Kualitatif	34
B. Analisa Kuantitatif	35
Analisa Abnormal Return	35
1. Perhitungan Actual Return	35
2. Perhitungan Market Return	36
3. Perhitungan Alpha dan Beta	37
4. Perhitungan Expected Return	38
5. Perhitungan Abnormal Return	38
6. Pengujian Hipotesis 1	39
a. Menghitung Nilai Deviasi Standar	39

b. Menghitung Nilai Abnormal Standarisasi.....	40
c. Menghitung Nilai Pengujian-t dan Signifikansinya.....	40
Analisa Aktivitas Volume Perdagangan Saham	41
1. Perhitungan Aktivitas Volume Perdagangan Masing-masing Saham.....	41
2. Perhitungan Rata-rata Aktivitas Volume Perdagangan Seluruh Saham.....	41
3. Pengujian Hipotesis 2	41

BAB V. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan	45
B. Saran	47

Daftar Pustaka	xvii
Lampiran	xviii

DAFTAR TABEL

- 1.1. Tabel Indikator Pertumbuhan Perbankan Syariah Tahun 2000-2002
- 1.2. Tabel Indikator Perkembangan Bank Syariah November 2003.
2. Tabel Perhitungan Actual Return
3. Tabel Perhitungan Market Return
4. Tabel Perhitungan Alpha dan Beta
5. Tabel Perhitungan Expected Return
6. Tabel Perhitungan Abnormal Return
- 7.1. Tabel Perhitungan Rata-rata Return dan Standar Deviasi
- 7.2. Tabel Perhitungan Abnormal Return Standarisasi
- 7.3. Tabel Perhitungan T-hitung dan Signifikansi Average Abnormal Return
- 8.1. Tabel Perhitungan Volume Transaksi Perdagangan Saham
- 8.2. Tabel Perhitungan Rata-rata Volume Transaksi Perdagangan Saham
- 8.3.a. Tabel Rata-rata dan Standar Deviasi TVAA
- 8.3.b. Tabel Perhitungan T-test

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik Market Return
2. Grafik Rata-rata Expected Return
3. Grafik Rata-rata Abnormal Return
4. Kurva Normal Uji Hipotesis II

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel Hasil Perhitungan.
2. Grafik Hasil Perhitungan.
3. Draft Keputusan Ijtima' Ulama Komisi Fatwa Se-Indonesia Tentang Fatwa Bunga Bank.
4. Harga Harian Saham-saham Sektor Perbankan Bursa Efek Jakarta Periode 9 Februari 2003 – 6 Januari 2004
5. Indeks Harga Saham Gabungan Periode 9 Februari 2003 – 6 Januari 2004
6. Volume Beredar dan Volume Diperdagangkan Saham Sektor Perbankan Bursa Efek Jakarta Periode 9 Februari 2003 – 6 Januari 2004

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Peranan pasar modal cukup penting dalam mendukung perkembangan dunia bisnis dan ekonomi. Secara definisi, pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan atau sekuritas jangka panjang yang biasa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta (Suad Husnan, hal.3).

Fungsi dan peranan pasar modal diantaranya sebagai salah satu sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Selain itu, pasar modal juga berfungsi sebagai sarana alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman ke peminjam.

Di dalam mekanisme pasar modal, peranan informasi sangat mempengaruhi kondisi perdagangan yang terjadi. Suatu informasi dapat membuat pasar bereaksi untuk mencapai harga ekuilibrium atau harga keseimbangan. Harga ekuilibrium ini mencerminkan konsensus bersama antara semua partisipan pasar tentang nilai dari aktiva tersebut berdasarkan informasi yang tersedia. Jika pasar bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga ekuilibrium baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia, maka kondisi pasar seperti ini disebut dengan pasar efisien.

Efisiensi pasar seperti ini disebut dengan efisiensi pasar secara informasi (Jogiyanto, hal.351).

Penelitian-penelitian sebelumnya cenderung menganalisa pengaruh informasi terhadap perdagangan saham yang lebih bersifat mikro dan periodik yang mengacu pada informasi berupa laporan keuangan dan tingkat pendapatan. Oleh karena itu, pada penelitian kali ini penulis berinisiatif untuk menganalisa pengaruh informasi yang bersifat makro dan bersifat seketika (*unpredictable*) yaitu pengaruh pengumuman tentang penetapan Fatwa Bunga Bank oleh Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 16 Desember 2003 terhadap perilaku harga saham di sektor perbankan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Latar belakang yang mendasari diambilnya momen Fatwa Bunga Bank – MUI ini adalah berawal dari analisa mengenai kondisi perkembangan dunia perbankan di Indonesia beberapa tahun terakhir. Keterpurukan ekonomi yang melanda hampir sebagian bangsa-bangsa Asia, termasuk Indonesia diawal tahun 1996, menjadikan stimulus yang kuat bagi tumbuh dan berkembangnya pemikiran-pemikiran akan adanya suatu sistem ekonomi yang lebih baik. Krisis ekonomi yang melanda perekonomian Indonesia, salah satunya disebabkan oleh rapuhnya pondasi sektor moneter khususnya dunia perbankan.

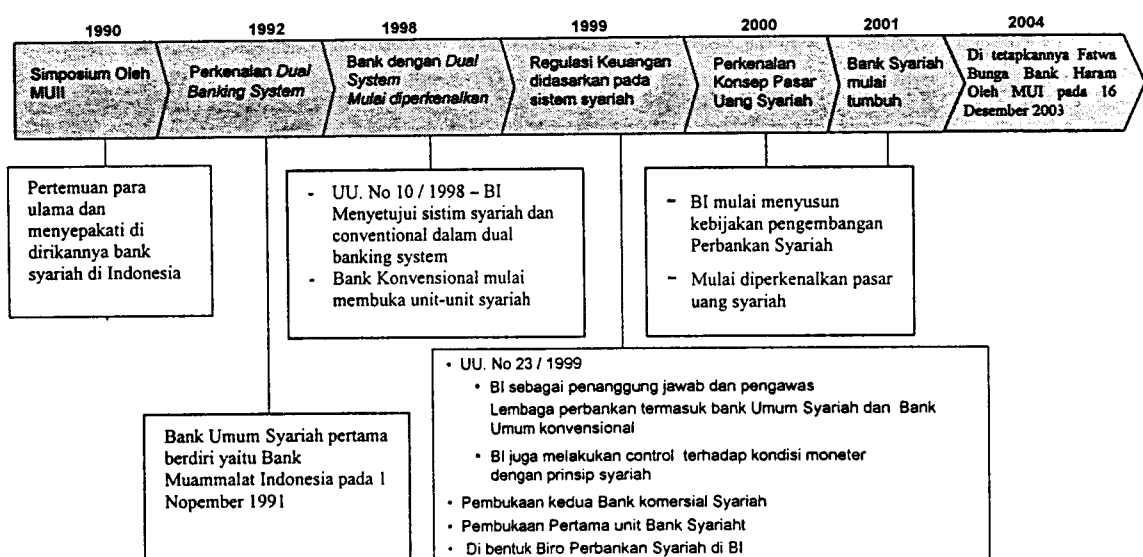
Beberapa tahun sebelum krisis ekonomi terjadi, telah ada sebuah pemikiran dan ide untuk mengantisipasi hal tersebut. Pemikiran tersebut berupa perlunya adanya sebuah sistem yang tidak menggunakan instrumen bunga dalam operasionalnya dan lebih memfokuskan pada sektor riil. Alasan tersebut muncul karena adanya indikasi

bahwa sistem bunga yang diterapkan dalam dunia perbankan telah menghambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dari pemikiran ini, kemudian muncullah sebuah lembaga keuangan pertama yang mendasarkan operasionalnya secara syariah dengan sistem bagi hasil, yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991.

Dewasa ini, perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan satu hal yang menggembirakan. Hal ini di tandai dengan semakin bertambahnya jumlah bank-bank umum maupun bank konvensional yang membuka unit-unit syariah. Kondisi ini menunjukkan bahwa kehadiran bank syariah di Indonesia mendapat respon yang positif dari masyarakat. Peranan pemerintah juga cukup dominan dalam upaya mengembangkan Perbankan Syariah di Indonesia.

Bila digambarkan dalam sebuah bagan, maka perkembangan perbankan syariah dapat di lihat sebagai berikut :

Sejarah Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia sejak tahun 1991



Sumber:

Pertumbuhan Perbankan syariah tersebut juga dapat diamati dari beberapa indikator, seperti yang tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 1.1
Indikator Pertumbuhan Perbankan Syariah
Tahun 2000 - 2002

Indikator Perbankan Syariah			
Item	Des 2000 (Rp triliun)	Des 2001 (Rp triliun)	Sep 2002 (Rp triliun)
Aset	1,79	2,72	3,67
Pembiayaan	1,27	2,05	3,18
DPK	1,03	1,81	2,5
FDR		113%	127%
Jaringan	62 buah	96 buah	120 buah
BPRS	78 buah	81 buah	83 buah

Sumber : Bank Indonesia

Tabel 1.2
Indikator Perkembangan Bank Syariah, Nov 2003

	<i>Bank Syariah</i>		<i>All Banks</i>
	Nominal	Share	
Total Asset	7.44	0.65%	1142.23
Deposit	5.16	0.59%	875.42
Credit (Financing)	5.47	1.15%	475.66
FDR (LDR)	105.92%		54.34%
NPLs	3.39%		8.15%

Sumber : Bank Indonesia

- **(1999-2003) Pertumbuhan Aset : 64%**
- **(1999-2003) Pertumbuhan Keuangan : 90%**
- **(1999-2003) Pertumbuhan Deposito : 85%**

Fatwa yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) merupakan hasil Rakernas pada Desember 2003 tentang fatwa bahwa bunga bank adalah haram. Pada awalnya, fatwa MUI ini akan ditetapkan pada tanggal 16 Desember 2003 seperti yang tertuang pada draft surat ketetapan fatwa hasil keputusan ijtima ulama-ulama komisi fatwa se-Indonesia yang terlampir pada lembar lampiran. Rencana tersebut sempat tertunda dikarenakan banyak reaksi yang muncul dimasyarakat baik yang pro maupun kontra terhadap fatwa tersebut. Setelah mempertimbangkan berbagai hal, akhirnya fatwa tersebut dapat diberlakukan mulai tanggal 16 Desember 2003.

Munculnya fatwa tersebut bermula dari pemikiran pada lokakarya Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Bogor tahun 1991 perihal "Tinjauan Hukum Syariah Terhadap Bunga Bank", menghasilkan pendapat bahwa bunga bank haram dan merekomendasikan untuk membentuk bank tanpa bunga (Bank Syariah). Sejak lokakarya ini akhirnya pada 1 Nopember 1991 berdirilah bank syariah pertama di Indonesia yakni Bank Muamalat Indonesia.

Sejak berdiri Bank Muamalat sampai dengan akhir 2003 telah berdiri dua Bank Umum Syariah dan delapan Unit Usaha Syariah pada bank konvensional. Berbagai pendapat yang muncul dimasyarakat akibat dari keluarnya fatwa tersebut menunjukkan adanya kesadaran baru terhadap eksistensi bank syariah, dan diharapkan membawa dampak positif bagi perkembangan dan pertumbuhan bank

syariah dimasa yang akan datang. Harapan positif dari fatwa tersebut harus disertai dengan kemampuan bank syariah untuk mengidentifikasi dan memenuhi keinginan masyarakat yang telah menjadi nasabah (*existing customers*) maupun yang akan menjadi nasabah (*potential customers*).

Meskipun pemberlakuan fatwa tersebut sempat tertunda, namun hasil keputusan ijtima ulama komisi fatwa se-Indonesia yang diantaranya memuat tentang fatwa bahwa bunga bank haram tersebut secara resmi ditandatangani pada tanggal 22 Syawal 1424 H bertepatan dengan 16 Desember 2003. Oleh karena itu, dalam penelitian kali ini menetapkan tanggal 16 Desember 2003 sebagai tanggal terjadinya peristiwa (*event date*).

Pertimbangan penggunaan Fatwa Bunga Bank – MUI sebagai peristiwa / informasi yang akan diteliti adalah :

1. Mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, dimana dalam ajaran Islam segala bentuk riba hukumnya adalah haram. Tidak terkecuali dengan bunga bank yang termasuk riba.
2. Umat Islam di Indonesia mayoritas menjadi nasabah di bank-bank konvensional yang menggunakan sistim bunga dalam operasionalnya.
3. MUI sebagai lembaga Independen yang merupakan representasi dari ummat Islam di Indonesia dan memiliki otoritas untuk mengeluarkan fatwa-fatwa mengenai penerapan ajaran Islam, memiliki pengaruh cukup besar di kalangan umat Islam Indonesia

Dengan dikeluarkannya Fatwa Bunga Bank oleh Majelis Ulama Indonesia, diperkirakan akan membawa perubahan sikap dikalangan umat Islam khususnya dalam bertransaksi ekonomi di bank-bank konvensional. Selain itu, pertumbuhan perbankan syariah yang terus mengalami peningkatan dewasa ini, juga akan mempengaruhi sikap umat Islam untuk segera memindahkan dananya dari bank konvensional ke bank syariah. Fatwa MUI ini dikhawatirkan akan memberikan dampak yang kurang baik bagi perbankan konvensional di Indonesia.

Secara tidak langsung, hal ini akan mempengaruhi minat para investor yang selama ini menginvestasikan dananya di bank-bank konvensional. Diperkirakan para investor akan berpikir ulang untuk tetap menanamkan dananya di bank-bank konvensional. Jika kondisi ini terjadi, secara otomatis akan mempengaruhi tingkat perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta, khususnya perdagangan saham di sektor perbankan.

I.2. Rumusan Masalah Penelitian

Dari penelitian ini dirumuskan beberapa pokok permasalahan, yaitu :

1. Apakah ada perbedaan rata-rata *abnormal return* antara sebelum dan sesudah Fatwa Bunga Bank MUI ?
2. Apakah ada perbedaan volume transaksi perdagangan saham sektor perbankan di BEJ sebelum dan sesudah Fatwa Bunga Bank MUI ?

I.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian kali ini tidak ada pembatasan masalah, dengan asumsi bahwa judul yang digunakan dalam penelitian kali ini dinilai telah cukup membatasi permasalahan yang akan dibahas.

I.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apakah ada perbedaan abnormal return saham antara sebelum dan sesudah ditetapkannya Fatwa Bunga Bank MUI.
2. Mengetahui perbedaan kegiatan perdagangan saham antara sebelum dan sesudah Fatwa Bunga Bank MUI.

I.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi bagi masyarakat, khususnya investor, untuk mengevaluasi pengambilan keputusan saham-saham sektor perbankan berkaitan dengan informasi tertentu (dalam hal ini informasi tentang ditetapkannya Fatwa Bunga Bank MUI).
2. Memperoleh gambaran yang jelas tentang seberapa jauh reaksi saham-saham sektor perbankan terhadap suatu peristiwa.

BAB II

LANDASAN TEORI

II.1. Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang pernah dilakukan tentang pengujian efisiensi pasar diantaranya adalah penelitian studi peristiwa (*event study*) yang dilakukan oleh Fama, Fisher, Jensen dan Roll (FFJR) pada tahun 1969. FFJR melakukan penelitian terhadap 940 *stock split* yang terjadi antara Januari 1927 sampai dengan Desember 1959. Dari penelitian tersebut, ditemukan adanya *abnormal return* 30 bulan sebelum pengumuman *stock split* dilakukan. Hasil ini mendukung pasar New York Stock Exchange yang efisien bentuk setengah kuat, karena tidak adanya reaksi pasar dari *stock split*.(Jogiyanto, 1998,hal. 399)

Penelitian FFJR ini kemudian dikembangkan oleh Charest (1978) dan Grinblatt, Masulis dan Titman (1984) dengan menggunakan data harian. Mereka menginterpretasikan bahwa pengumuman *stock split* merupakan sinyal yang positif terhadap aliran kas masa depan perusahaan.

Hasil penelitian lain juga diperoleh dari penelitian skripsi yang dilakukan oleh Yuliana yang dilakukan pada tahun 2001 tentang analisis reaksi harga saham-saham LQ 45 sebelum dan sesudah sidang istimewa (SI) RI tanggal 23 – 25 Juli 2001. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa sejak tanggal 6 Juli 2001,

IHSG mengalami kenaikan hingga pada tanggal 23 Juli 2001 (*event date*) mencapai titik tertinggi. Namun demikian setelah *event date*, IHSG mengalami penurunan. Kenaikan IHSG sebelum Sidang Istimewa (SI) menunjukkan adanya sentimen positif dari pasar terhadap SI, dimana para pelaku pasar terus memburu saham-saham unggulan LQ 45.

Dari analisa hipotesis yang ada didapat bahwa rata-rata *abnormal return* pada periode sebelum peristiwa lebih besar daripada rata-rata *abnormal return* pada periode setelah peristiwa, sehingga disimpulkan ada perbedaan *abnormal return* secara signifikan antara sebelum dan sesudah SI. Selain itu, dari sisi aktivitas perdagangan saham di BEJ memperlihatkan situasi yang lebih bergairah pada saat sebelum dan setelah SI. Artinya ada perbedaan aktivitas volume perdagangan secara signifikan antara sebelum dan setelah SI. Hal ini tercermin pada hasil perhitungan return market pada periode sebelum dan setelah SI terdapat 8 hari bursa yang memiliki *market return* positif, sedangkan setelah SI hanya 2 hari bursa yang memiliki *market return* positif.

Dari keseluruhan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa Sidang Istimewa MPR tanggal 23 – 25 juli 2001 merupakan momentum yang membawa bangsa Indonesia pada pergantian pemerintahan mampu menimbulkan reaksi di pasar modal, terutama pada saham-saham LQ 45 di BEJ baik berupa perolehan *abnormal return* maupun gejolak transaksi perdagangan saham.

II.2. Landasan Teori

II.2.1. Pasar Modal Indonesia

Pengembangan ekonomi secara keseluruhan harus pula diukur dari seberapa jauh perkembangan pasar modal dan industri sekuritas pada Negara tersebut. Secara formal pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. (Husnan, 2001, hal. 3)

Di Indonesia terdapat dua pasar modal yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) atau yang juga disebut dengan Jakarta Stock Exchange (JSX). Pasar modal ini merupakan pasar modal terbesar di Indonesia, yang memperdagangkan sekuritas-sekuritas berupa saham preferen (*preferred stock*), saham biasa (*common stock*), hak (*rights*) dan obligasi convertible (*convertible bonds*). Saham biasa mendominasi volumen transaksi di BEJ. Pasar Modal yang kedua adalah Bursa Efek Surabaya (BES) atau Surabaya Stock Exchange (SSE). Pasar modal ini berkedudukan di kota Surabaya.

Dalam rangka melindungi investor dan menjaga kelancaran mekanisme di pasar modal maka pada tahun 1976 melalui Keputusan Presiden, Departemen Keuangan Indonesia mendirikan Badan Pelaksana Pasar Modal yang kemudian disingkat dengan BAPEPAM. Peran BAPEPAM pada saat itu adalah untuk melaksanakan jalannya kegiatan pasar modal dan juga regulasinya. Seiring dengan perkembangan yang ada, maka pada tahun 1990 melalui Keputusan Presiden No. 53

tahun 1990 merubah BAPEPAM menjadi Badan Pengawas Pasar Modal yang berfungsi hanya sebagai pembuat regulasi, pengordinasi semua bursa-bursa pasar modal yang ada di Indonesia dan pengawas jalannya pasar modal. Hal ini sama dengan fungsi Securities and Exchange Commission (SEC) di Amerika Serikat yang didirikan pada tahun 1934 oleh Kongres Amerika Serikat. (Jogiyanto,1998, hal. 49 – 50).

Dalam menarik pembeli dan penjual untuk berpartisipasi di pasar modal, maka pasar modal harus bersifat likuid dan efisien. Suatu pasar modal dikatakan likuid jika penjual dapat menjual dan pembeli dapat membeli surat-surat berharga dengan cepat. Pasar modal dikatakan efisien jika harga dari surat-surat berharga mencerminkan nilai dari perusahaan secara akurat. Jika pasar modal sifatnya efisien, harga dari surat berharga juga mencerminkan penilaian dari investor terhadap prospek laba perusahaan dimasa mendatang serta kualitas dari manajemennya.

II.2. 2. Efisiensi Pasar Modal

Peranan informasi dalam transaksi di pasar modal cukup penting. Bagaimana suatu pasar bereaksi terhadap suatu informasi untuk mencapai harga keseimbangan yang baru. Jika pasar bereaksi dengan cepat untuk mencapai harga keseimbangan baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia, maka kondisi pasar seperti ini disebut dengan pasar efisien. Secara umum, dalam bukunya Jogiyanto (1998,hal 361) efisiensi pasar didefinisikan oleh Beaver (1989) sebagai hubungan antara harga-harga sekuritas dengan informasi.

Hal-hal yang menyebabkan pasar modal menjadi efisien :

1. Investor adalah penerima harga (*price taker*), yang berarti investor seorang diri tidak dapat mempengaruhi harga dari suatu sekuritas.
2. Informasi tersedia secara luas kepada semua pelaku pasar pada saat yang bersamaan dan harga untuk memperoleh informasi tersebut murah.
3. Informasi dihasilkan secara acak (*random*) dan tiap-tiap pengumuman informasi sifatnya *random* satu dengan yang lainnya.
4. Investor bereaksi dengan menggunakan informasi secara penuh dan cepat (Jogiyanto, 1998, hal.379).

Bentuk efisiensi pasar modal tidak dapat ditinjau dari segi ketersediaan informasinya saja, tetapi juga dilihat dari kecanggihan pelaku pasar modal dalam melakukan analisis dari informasi yang tersedia. Efisiensi pasar modal secara informasi (*informationally efficient market*) adalah efisiensi pasar modal ditinjau dari segi informasi. Jika ditinjau dari segi kecanggihan pelaku pasar modal dalam menganalisa informasi disebut sebagai efisiensi pasar secara keputusan (*decisionally efficient market*).

Efisiensi pasar modal secara Informasi, dibagi menjadi 3 bentuk :

1. Efisiensi pasar bentuk lemah (*weak form*).
2. Efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*semistrong form*).
3. Efisiensi pasar bentuk kuat (*strong form*).

Pengujian Efisiensi Pasar Modal

Dalam bukunya Jogiyanto (1998,hal.379) Fama (1991) membagi pengujian efisiensi pasar menjadi tiga kategori :

1. Pengujian-pengujian terhadap pendugaan return (*test for return predictability*)
2. Studi-studi peristiwa (*event studies*).
3. Pengujian-pengujian terhadap informasi privat (*test for private information*).

Pada penelitian kali ini, akan menguji reaksi harga saham-saham dengan studi peristiwa (*event studies*). Studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham dari sekuritas bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan return sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*.

Pengujian kandungan informasi dan pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat merupakan dua pengujian yang berbeda. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan return sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan

abnormal return. Jika digunakan *abnormal return*, maka dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar.

II. 3. Model Indeks Tunggal

Model Indeks Tunggal didasarkan pada pengamatan bahwa harga dari suatu sekuritas berfluktuasi searah dengan Indeks harga pasar. Secara khusus dapat diamati bahwa kebanyakan saham cenderung mengalami kenaikan harga jika indeks harga saham naik.

Model indeks tunggal membagi return dari suatu sekuritas ke dalam dua komponen, yaitu :

1. Komponen return yang unik diwakili oleh α (nilai ekspektasi dari return sekuritas yang independent terhadap return pasar).
2. Komponen residu yang berhubungan dengan return pasar yang diwakili oleh $\beta_i \cdot R_m$.

Model indeks tunggal dapat juga dinyatakan dalam bentuk return ekspektasi (*expected return*). Asumsi-asumsi yang digunakan dalam Model Indeks Tunggal adalah kesalahan residu dari sekuritas ke-I tidak berkorelasi dengan kesalahan residu sekuritas ke-j atau e_i tidak berkorelasi (berkorelasi) dengan e_j untuk semua nilai dari I dan j. Asumsi-asumsi ini digunakan untuk menyederhanakan masalah. Dengan demikian sebenarnya berapa besar model ini dapat diterima dan mewakili kenyataan

sesungguhnya tergantung dari seberapa besar asumsi-asumsi ini realistis. (Jogiyanto, 1998, hal. 208)

II.4. Beta Sekuritas

Beta merupakan suatu pengukur volatilitas return suatu sekuritas atau return portofolio terhadap return pasar. Beta merupakan pengukur risiko sistematik dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap risiko pasar. Volatilitas dapat didefinisikan sebagai fluktuasi dari return-return suatu sekuritas atau portofolio dalam suatu periode waktu tertentu.

Beta suatu sekuritas dapat dihitung dengan teknik estimasi yang menggunakan data historis. Beta yang dihitung berdasarkan data historis ini selanjutnya dapat digunakan untuk mengestimasi Beta masa mendatang. Bukti-bukti empiris menunjukkan bahwa Beta historis mampu menyediakan informasi tentang Beta masa depan.

Beta historis dapat dihitung dengan menggunakan data historis berupa data pasar (return-return sekuritas dan return pasar), data akuntansi (laba perusahaan dan laba indeks pasar) atau data fundamental (menggunakan variable-variable fundamental).

II.5. Model Perhitungan *Abnormal Return* dan *Return Ekspektasi*

. Studi peristiwa menganalisis *Abnormal Return* dari sekuritas yang mungkin terjadi di sekitar pengumuman dari suatu peristiwa. *Abnormal return* adalah selisih antara *return ekspektasi* atau return yang diharapkan dengan *return realisasi* atau

return yang terjadi. *Return realisasi* merupakan return yang terjadi pada waktu ke- t yang merupakan selisih harga sekarang relative terhadap harga sebelumnya. Dalam bukunya Jogiyanto (1998, hal.416), Brown dan Warner (1985) mengestimasi *return ekspektasi* menggunakan model estimasi *mean-adjusted model*, *market model* dan *market adjusted model*.

II.5.1. Market Model

Periode estimasi (*estimation periode*) umumnya merupakan periode sebelum periode peristiwa. Periode peristiwa (*event periode*) disebut juga dengan periode pengamatan atau jendela peristiwa (*event window*). Periode estimasi dan periode jendela bila digambarkan sebagai berikut :



keterangan :

- t_1 sampai dengan t_2 merupakan periode estimasi.
- t_3 sampai dengan t_4 merupakan periode jendela
- t_0 merupakan saat terjadinya peristiwa.

Lama dari periode jendela yang umum digunakan berkisar 3 – 121 hari untuk data harian dan 3 – 121 bulan untuk untuk data bulanan. Lama periode estimasi yang umum digunakan adalah berkisar dari 100 – 250 hari untuk data harian dan 24 – 60

bulan untuk data bulanan. Dalam penelitian kali ini digunakan periode jendela selama 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah *event date*, serta periode estimasi selama 200 hari dari periode jendela. Hal ini untuk meningkatkan validitas dan kualitas dari model ekspektasi.

Perhitungan dengan Model ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu :

1. Membentuk model ekspektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi.
2. Menggunakan model ekspektasi ini untuk mengestimasi return ekspektasi di periode jendela.

Model ekspektasi dapat dibentuk dengan menggunakan teknik regresi OLS (*Ordinary Least Square*).

II.5.2. Mean-adjusted Model

Model disesuaikan rata-rata ini menganggap bahwa return ekspektasi bernilai konstan yang sama dengan rata-rata return realisasi sebelumnya selama periode estimasi.

II.5.3. Market-Adjusted Model

Model disesuaikan pasar menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi return suatu sekuritas adalah return indeks pasar pada saat tersebut. Dengan menggunakan model ini, maka tidak perlu menggunakan periode estimasi

untuk membentuk model estimasi, karena return sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan return indeks pasar.

II.5.4. *Average Abnormal Return*

Pengujian adanya *Abnormal Return* tidak dilakukan untuk tiap-tiap sekuritas, tetapi dilakukan secara agregat dengan menguji *average abnormal return* (AAR) seluruh sekuritas secara *cross-section* untuk tiap-tiap hari di periode peristiwa (Jogiyanto, 1998, hal.433). Pengujian AAR digunakan pengujian t-test yang akan menunjukkan ada tidaknya reaksi pasar disekitar tanggal pengumuman yang mengandung informasi dan menunjukkan efisiensi pasar modal secara informasi.

II.5.5. *Cumulative Abnormal Return*

Beberapa penelitian mengenai studi peristiwa juga menggunakan *Cumulative Abnormal Return* (CAR). CAR merupakan penjumlahan return tidak normal hari sebelumnya di dalam periode peristiwa untuk masing-masing sekuritas. Jika jumlah sekuritas lebih dari satu, maka digunakan *Cumulative Average Abnormal Return* (CAAR) dengan mengakumulasikan rata-rata AAR untuk hari-hari sebelumnya.

II.5.6. *Pengujian Statistik Terhadap Abnormal Return*

Pengujian statistik terhadap *Abnormal Return* mempunyai tujuan untuk melihat signifikansi *abnormal return* yang ada di periode peristiwa. Signifikansi yang

dimaksud adalah bahwa *abnormal return* tersebut secara statistik signifikan tidak sama dengan nol. Pengujian ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

1. Berdasarkan deviasi standar return-return selama periode estimasi dengan nilai standarnya yang digunakan adalah nilai *average return*-nya.
2. Berdasarkan deviasi standar return-return selama periode estimasi dengan nilai standar yang digunakan adalah nilai prediksi returnnya.
3. Berdasarkan deviasi standar return-return hari ke-t secara *cross-section* selama periode peristiwa (Jogiyanto, 1998, hal.436).

Pada penelitian kali ini, pengujian statistik *Abnormal Return* yang digunakan adalah cara yang pertama yaitu menghitung deviasi standar return-return selama periode estimasi dengan nilai standarnya yang digunakan adalah nilai *average return*-nya.

Dalam melakukan pengujian statistik terhadap volume transaksi perdagangan saham, ditempuh dengan menggunakan alat analisis uji beda 2 rata-rata. Pengujian ini tidak dilakukan pada tiap-tiap sekuritas, namun volume yang akan di analisis merupakan rata-rata dari transaksi perdagangan seluruh sekuritas yang ada pada setiap harinya.

Dari hasil analisis tersebut, akan diketahui batas minimal dan batas maksimal yang membatasi daerah penerimaan dan penolakan dalam suatu kurva normal. Dengan tingkat signifikansi tertentu, hal ini akan memberikan gambaran apakah suatu hipotesa dapat diterima atau ditolak.

II.6. Formulasi Hipotesis

1. Terjadi perbedaan rata-rata *abnormal return* pada periode sebelum dan sesudah Fatwa Bunga Bank Haram MUI.
2. Terjadi perbedaan rata-rata volume kegiatan perdagangan saham sektor perbankan di BEJ sebelum dan sesudah Fatwa Bunga Bank Haram MUI.

II.7. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, alat analisis yang digunakan adalah metode uji beda dua rata-rata dengan pengujian statistik uji dua sample bersamaan (*paired sample t-test*), dengan tingkat kepercayaan 95 % atau $\alpha = 0,05$.

II.7.1. Pengujian hipotesis 1

Menguji apakah ada perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah Fatwa Bunga Bank Haram – MUI :

- $H_0 = AAR_{N\text{-sebelum}} = AAR_{N\text{-sesudah}}$

Menunjukkan bahwa : Rata-rata *abnormal return* harian sesudah Fatwa Bunga Bank Haram MUI secara signifikan *tidak berbeda* dengan rata-rata *abnormal return* sebelum Fatwa Bunga Bank Haram MUI.

- $H_a = AAR_{N\text{-sebelum}} \neq AAR_{N\text{-sesudah}}$

Menunjukkan bahwa : Rata-rata *abnormal return* harian sesudah Fatwa Bunga Bank Haram MUI secara signifikan *berbeda* dengan rata-rata *abnormal return* sebelum Fatwa Bunga Bank Haram MUI.

II.7.2. Pengujian Hipotesis 2

- $H_0 = TVAA_{N\text{-sebelum}} = TVAA_{N\text{-sesudah}}$

Menunjukkan bahwa : Rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum Fatwa Bunga Bank Haram MUI secara signifikan *tidak berbeda* dengan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sesudah Fatwa Bunga Bank Haram MUI.

- $H_a = TVAA_{N\text{-sebelum}} \neq TVAA_{N\text{-sesudah}}$

Menunjukkan bahwa : Rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum Fatwa Bunga Bank Haram MUI secara signifikan *berbeda* dengan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sesudah Fatwa Bunga Bank Haram MUI.

II.8. Kriteria pengujian Hipotesis.

- H_0 diterima jika : $- t_{\alpha} \leq t_0 \leq t_{\alpha}$
- H_0 ditolak jika : $t > t_{\alpha}$ atau $t_0 < - t_{\alpha}$

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

III. 1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian kali ini adalah Pasar Bursa Efek Jakarta (BEJ) atau yang juga biasa disebut Jakarta Stock Exchange Market (JSX) yang berkedudukan di Ibukota Jakarta. Alasan yang melatarbelakangi dipilihnya BEJ sebagai lokasi penelitian diantaranya :

1. BEJ merupakan pasar modal terbesar di Indonesia setelah Bursa Efek Jakarta (BES).
2. BEJ memperdagangkan sekuritas-sekuritas yang lebih lengkap dan lebih banyak daripada BES.

III.2. Variabel Penelitian

A. Penghitungan Abnormal Return :

- Menghitung *Actual Return Saham* :

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana :

R_i = Actual return saham i

P_t = Harga saham waktu t

P_{t-1} = Harga saham waktu t-1

- Menghitung *Return Market* saham :

$$R_m = \frac{P_n - P_{n-1}}{P_{n-1}}$$

Dimana :

R_m = Return Market saham i

P_n = IHSG waktu t

P_{n-1} = IHSG waktu t-1

- Menghitung *Expected Return* dengan model Indeks Tunggal :

$$E [R_{i,t}] = \frac{\sum_{j=t_1}^{t_2} R_{i,j}}{T}$$

Dimana :

$E [R_{i,t}]$ = Return ekspektasi sekuritas ke-I pada periode peristiwa ke-t.

$R_{i,j}$ = Return realisasi sekuritas ke-I pada periode estimasi ke-j

T = lamanya periode estimasi, yaitu dari $t_1 - t_2$

- Menghitung *Abnormal Return* :

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E [R_{i,t}]$$

Dimana :

$AR_{i,t}$ = Abnormal Return sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,t}$ = return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$E [R_{i,t}]$ = Return ekspektasi sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t.

- Menghitung *Average Abnormal Return* pada hari ke-t :

$$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^N AR_{i,t}}{N}$$

Dimana :

AAR_t = Average Abnormal Return pada hari ke-t

$AR_{i,t}$ = Return tidak normal untuk sekuritas ke-i pada hari ke-t.

N = Jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman peristiwa.

- Menghitung *Cumulative Abnormal Return* sekuritas ke-i pada hari ke-t :

$$CAR_{i,t} = \sum_{a=t_3}^t AR_{i,a}$$

Dimana :

$CAR_{i,t}$ = Cumulative Abnormal Return sekuritas ke-i pada hari ke-t, yang diakumulasikan dari Abnormal Return sekuritas ke-i mulai dari awal periode peristiwa (t_3) sampai hari-t.

$AR_{i,a}$ = Abnormal Return untuk sekuritas ke-i pada hari ke-a , yaitu mulai t_3 (hari awal periode jendela) sampai hari ke-t.

- Menghitung *Cummulative Average Abnormal Return* seluruh saham pada hari ke-t selama periode pengamatan :

$$CAAR_t = \frac{\sum_{i=1}^N CAR_{i,t}}{N}$$

Dimana :

$CAAR_t$ = Cummulative Average Abnormal Return pada hari ke-t.

$CAR_{i,t}$ = Cummulative Abnormal Return sekuritas ke-i pada hari ke-t.

N = jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman peristiwa.

B. Penghitungan aktivitas volume perdagangan saham

- Menghitung aktivitas volume perdagangan masing-masing saham selama *event periode* :

$$TVA_{i,t} = \frac{\text{Jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan pada hari ke-t}}{\text{Jumlah saham } i \text{ yang beredar pada hari ke-t}}$$

- Menghitung Rata-rata aktivitas volume perdagangan seluruh saham selama *event periode* :

$$TVAAN_{i,t} = \frac{\sum_{i,t}^{N} TVA_{i,t}}{N}$$

Dimana, N = jumlah saham yang terpengaruh.

C. Pengujian Hipotesis

- Menghitung nilai Deviasi Standar :

$$DS_i = \sqrt{\frac{\sum_{j=1}^{t_2} (R_{i,j} - \bar{R})^2}{T_{1-2}}}$$

Keterangan :

DS_i = Deviasi Standar estimasi untuk sekuritas ke-1

$R_{i,j}$ = Return Sekuritas ke-I untuk hari ke-j selama periode estimasi.

\bar{R} = Rata-rata return sekuritas ke-I selama periode estimasi.

T_1 = Jumlah hari di periode estimasi, yaitu dari hari ke-t1 sampai dengan hari ke t2.

- Menghitung Abnormal Return Standarisasi :

$$ARS_{i,t} = \frac{AR_{i,t}}{DS_i}$$

Keterangan :

$ARS_{i,t}$ = Abnormal Return Standarisasi sekuritas ke-i pada hari ke-t di periode peristiwa

$AR_{i,t}$ = Abnormal Return sekuritas ke-i pada hari ke-t di periode peristiwa.

DS_i = Deviasi Standar estimasi untuk sekuritas ke-i.

- Menghitung nilai pengujian – t :

$$t_t = ARS_t = \frac{\sum_{i=1}^k ARS_{i,t}}{\sqrt{k}}$$

Keterangan :

t_t = t-hitung untuk masing-masing hari ke-t di periode peristiwa.

ARS_t = Abnormal return standarisasi portofolio untuk hari ke-t di periode peristiwa.

$ARS_{i,t}$ = Abnormal Return standarisasi sekuritas ke-i untuk hari ke-t di periode peristiwa.

k = jumlah sekuritas.

III.3. Data

Data yang digunakan adalah data harga saham-saham sektor perbankan di BEJ selama 10 hari sebelum *event date*, saat terjadi peristiwa yaitu tanggal 16 Desember 2003 dan 10 hari setelah *event date* tersebut serta 200 hari pada periode pengamatan. Selain itu, juga digunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama periode pengamatan.

III.4. Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah saham-saham sektor perbankan yang listing di BEJ sebanyak 24 saham. Alasan yang melatar belakangi diambilnya populasi tersebut adalah diantara saham-saham yang listing di BEJ, saham-saham sektor perbankan yang paling berkaitan langsung dengan informasi mengenai Fatwa Bunga Bank MUI.

III.5. Alat Analisis

Alat analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Model Indeks Tunggal. Penggunaan model ini dengan pertimbangan bahwa model ini mengacu pada adanya korelasi antara pasar dengan harga saham itu sendiri. Tingkat keuntungan saham berkorelasi dengan perubahan harga dipasar, sehingga diformulasikan sebagai berikut :

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_m$$

Dimana :

- R_i : Tingkat keuntungan saham i
- α_i : Bagian dari tingkat keuntungan saham i yang tidak dipengaruhi oleh perubahan harga pasar atau variable acak (*intercept*).
- β_i : Beta yang merupakan parameter pengukuran perubahan yang diharapkan pada R_i bila terjadi perubahan pada R_m (slope).
- R_m : Tingkat keuntungan indeks pasar. Dalam menganalisis Data dan populasi yang ada.

Tahapan Analisis

Dalam menganalisis Data dan populasi yang ada, tahapan-tahapan yang akan ditempuh sebagai berikut :

A. Analisis data dan populasi untuk pengujian rata-rata abnormal return :

1. Menghitung actual return untuk masing-masing saham pada periode pengamatan.
2. Menghitung nilai alpha dan beta masing-masing sekuritas.
3. Menghitung return market selama periode pengamatan.
4. Menghitung nilai-nilai *Expected Return* masing-masing sekuritas.

Expected Return (ER) untuk hari ke-j pada periode estimasi diperoleh dengan memasukkan nilai return indeks pasar pada hari ke-j di masing-masing model estimasi tiap sekuritas.

5. Menghitung nilai *abnormal return standarisasi*.

Hasil dari Deviasi standar digunakan sebagai pembagi untuk return-return tidak normal di periode peristiwa untuk tiap-tiap sekuritas. Nilai dari *Abnormal return standarisasi* ini dapat diartikan sebagai nilai t-hitung untuk masing-masing *Abnormal Return* sekuritas.

6. Menghitung nilai pengujian-t.

Nilai dari t-hitung untuk menentukan signifikansi dari tiap-tiap *Abnormal return* sebelum dan sesudah *event date*.

B. Analisis data dan populasi untuk pengujian rata-rata aktivitas volume perdagangan:

1. Menghitung aktivitas volume perdagangan masing-masing saham pada periode pengamatan.
2. Menghitung rata-rata aktivitas volume perdagangan seluruh saham pada periode pengamatan.
3. Menghitung nilai pengujian-t.

Nilai dari t-hitung untuk menentukan signifikansi dari tiap-tiap *rata-rata aktivitas perdagangan saham* sebelum dan sesudah *event date*.

BAB IV

ANALISA DATA

Pasar modal sebagai salah satu instrument perekonomian senantiasa terpengaruh oleh perkembangan lingkungan, baik pada level mikro maupun makro ekonomi. Meskipun demikian, tidak hanya faktor-faktor ekonomi yang memberikan andil dalam dinamika pasar modal namun juga factor-faktor non ekonomi yang salah satunya adalah peristiwa Penetapan Fatwa Bunga Bank oleh Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 16 Desember 2004.

Penetapan Fatwa MUI yang menyatakan bahwa semua transaksi yang berdasarkan prinsip bunga adalah haram, termasuk bunga Bank, telah memunculkan reaksi dimasyarakat. Berbagai pendapat masyarakat dari mulai pengamat perbankan, pemerhati ekonomi islam, hingga masyarakat awam terbagi menjadi dua, yaitu respon positif dan negatif dengan adanya fatwa tersebut.

Mereka yang berpendapat positif menyatakan bahwa adanya penetapan Fatwa Bunga Bank oleh MUI ini merupakan satu kemajuan bagi perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Dengan adanya Fatwa ini, masyarakat akan semakin yakin untuk menabung di bank syariah. Pendapat lain yang mendukung fatwa ini menyatakan bahwa fatwa tentang bunga bank MUI untuk saat ini belum bersifat

mengikat karena keterbatasan jumlah bank syariah di tanah air, sehingga beberapa daerah yang belum ada bank syariah-nya dikategorikan dalam kondisi darurat.

Namun demikian, sebagian kalangan menyatakan rasa pesimis terhadap penetapan fatwa ini. Mereka mengkhawatirkan akan terjadinya penarikan dana besar-besaran dari bank konvensional ke bank syariah pasca fatwa ini ditetapkan. Jika hal ini terjadi, maka dikhawatirkan akan merusak sendi-sendi perbankan yang baru melakukan penataan kembali pasca krisis moneter tahun 1997. Selain itu, masyarakat yang kurang setuju adanya Fatwa ini melihat bahwa dikeluarkannya fatwa tersebut dinilai sangat terburu-buru dan tidak pada waktu yang tepat. Hal ini disebabkan Bank syariah sendiri belum dirasa belum siap untuk menampung dan mengelola dana nasabah ketika terjadi rush. Hal ini justru akan berdampak negatif bagi bank syariah sendiri. Mereka menyarankan agar bank syariah memperbaiki sistem yang ada terlebih dahulu, baru kemudian fatwa tersebut dikeluarkan.

Bank Indonesia selaku pemegang regulasi dan pengawasan perbankan di tanah di Indonesia menyatakan sangat menghormati keputusan MUI atas menetapkan fatwa bunga bank tersebut. BI akan bersikap bijaksana dan netral dalam hal ini. Pro-kontra dimasyarakat yang mengiringi diketetapkannya fatwa bunga bank haram oleh MUI menjadikan MUI harus mengambil keputusan menunda pengesahannya dan memberikan kesempatan kepada semua pihak untuk berdiskusi agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Meskipun MUI sendiri menyatakan tidak akan merubah

keputusan tentang penetapan Fatwa Bunga Bank. Fatwa itu sendiri resminya dikeluarkan pada tanggal 22 Syawal 1424 H bertepatan dengan 16 Desember 2004.

Secara tidak langsung, kondisi tersebut akan memberikan pengaruh pada transaksi dilantai bursa, khususnya pada saham-saham sektor perbankan yang bereaksi terhadap penetapan Fatwa Bunga Bank oleh MUI.

A. Analisa Kualitatif

Jika melihat data *Market Return* pada periode pengamatan sejak tanggal 2 Desember 2003 sampai dengan 6 Januari 2004 terdapat 6 hari transaksi yang bernilai negatif atau sekitar 28,57 %. Menjelang ditetapkannya Fatwa Bunga Bank oleh MUI, pergerakan *market return* mengalami penurunan mulai H-5 hingga H-4 sebesar 54,13% dan terus mengalami penurunan hingga sampai hari-H, yaitu 16 Desember 2003. Bahkan pada hari ditetapkannya fatwa tersebut, *market return* bernilai negative, meskipun kondisi tersebut tidak berlangsung lama. Hal ini mencerminkan kondisi transaksi saham-saham sektor perbankan di lantai bursa terpengaruh oleh adanya berita-berita dan isu yang beredar tentang penetapan fatwa bunga bank - MUI.

Setelah fatwa tersebut ditetapkan, pergerakan *market return* mengalami peningkatan hingga H+2. Selama periode pengamatan, *market return* mencapai titik terendah pada 1 minggu sebelum penetapan fatwa. Hal tersebut disebabkan banyaknya isu yang berkembang dikalangan masyarakat seputar penetapan fatwa

bunga bank -MUI, tentang prediksi dampak yang akan muncul setelah fatwa tersebut ditetapkan. Hal ini telah memberikan pengaruh negatif terhadap transaksi perdagangan di BEJ. *Market return* mencapai titik tertinggi pada periode pengamatan terjadi pada H+21 tepatnya pada tanggal 5 Januari 2004. Kondisi ini disebabkan karena anggapan beberapa kalangan yang mengkhawatirkan dampak penetapan fatwa tersebut tidak terbukti.

B. Analisa Kuantitatif

Analisa Abnormal Return Saham

Abnormal Return merupakan kelebihan return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal atau bisa diartikan sebagai keuntungan diatas normal yang diterima oleh investor berkaitan dengan informasi tertentu. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini adalah :

1) Perhitungan *Actual Return*

Actual return merupakan keuntungan yang secara nyata dapat diterima dari investasi suatu saham. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran tabel 2.

Dari data yang ada terlihat bahwa pada H-1, jumlah saham yang memiliki return negatif sebanyak 5 saham, 2 saham memiliki return positif, dan 17 saham berreturn 0. Sedangkan pada hari-H terdapat 2 saham yang memiliki

return positif, 2 saham berreturn negatif, dan selebihnya berreturn 0 (nol). Sementara itu, pada H+1 jumlah saham yang memiliki return positif sebanyak 3 saham, 2 s aham b erreturn n egative, s elebihnya b erreturn 0 (nol), s ehingga bisa dikatakan bahwa sebagian besar saham-saham sektor perbankan memiliki actual return sebesar 0 (nol).

Kondisi ini disebabkan karena para investor beranggapan adanya fatwa tersebut tidak akan menyebabkan bank-bank yang listing di BEJ terpengaruh negatif. Fatwa tersebut dirasa hanya akan berpengaruh pada sebagian kecil masyarakat yang menjadi nasabah di bank-bank tersebut, tidak sampai mengganggu manajemen bank yang bersangkutan.

2) Perhitungan *Market Return*

Market Return adalah keuntungan yang dapat diperoleh oleh pasar dalam portofolio berdasarkan perhitungan indeks harga saham yang sekaligus menunjukkan situasi transaksi perdagangan saham pada periode tertentu. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran tabel 3.

Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa pada hari sebelum fatwa tersebut ditetapkan terdapat 3 hari yang memiliki *market return* negatif. Kondisi ini juga terjadi pada hari setelah *event date*. Kondisi ini menunjukkan bahwa situasi perdagangan di lantai bursa sebelum fatwa tersebut ditetapkan tidak jauh

berbeda dengan setelah fatwa ditetapkan. Meskipun Pada H-1 market return bernilai positif, dan pada saat *event date* dan H+1, *market return* bernilai negatif. Namun demikian, kondisi ini tidak berlangsung lama karena lima berikutnya *market return* bernilai positif.

Turunnya nilai *market return* pada hari ditetapkannya fatwa tersebut disebabkan karena nilai IHSG pada hari itu lebih rendah dari hari sebelumnya. Begitu juga yang terjadi pada H+1 dimana nilai IHSG lebih rendah daripada hari-H. Hal inilah yang menyebabkan *market return*nya bernilai negatif.

3) Perhitungan Alpha dan Beta

Alpha dan Beta digunakan untuk menghitung *Expected Return* dimana keduanya menunjukkan koefisien *intersep* yaitu parameter yang menyatakan besarnya nilai R_i jika $R_m = 0$ dan koefisien *regresi* R_i atas R_m yang menyatakan besarnya perubahan nilai R_i jika nilai R_m berubah dalam satu-satuan unit.

Alpha dan beta diperoleh dari perhitungan regresi antara R_i dan R_m dimana R_i sebagai variabel dependen dan R_m sebagai variabel independen. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran tabel 4.

Dari data tersebut dihasilkan 19 saham berbeta positif, 4 saham berbeta negatif, dan 1 saham berbeta 0 (nol). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa

sebagian besar saham berkorelasi positif terhadap pasar, 4 saham berkorelasi negatif, dan 1 saham tidak terpengaruh oleh fluktuasi pasar.

4) Perhitungan *Expected Return*

Expected Return adalah tingkat keuntungan yang diharapkan oleh investor. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran tabel 5.

Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa seluruh hari pada periode pengamatan, baik sebelum dan sesudah ditetapkannya fatwa bunga bank, memiliki rata-rata *expected return* bernilai positif. Hal ini disebabkan hampir seluruh hari bursa pada periode pengamatan memiliki *rata-rata market return* bernilai positif.

Kondisi ini menunjukkan bahwa para investor mengharapkan return yang lebih baik pada masa mendatang, khususnya pada hari-hari setelah fatwa bunga bank ditetapkan.

5) Perhitungan Abnormal Return

Abnormal Return adalah selisih antara *actual return* dengan *expected return*. *Abnormal Return* yang positif memiliki *actual return* yang lebih besar daripada *expected return*. Sebaliknya, *abnormal return* yang negatif memiliki *expected return* yang lebih kecil. Setelah *Abnormal Return* setiap periode

dihitung, maka selanjutnya dihitung Rata-rata / *Average Abnormal Return*nya. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran tabel 6.

Pada periode pengamatan, terdapat 8 hari bursa atau 38,09 % yang memiliki rata-rata *abnormal return* positif, 5 hari diantaranya terjadi pada saat sebelum event date dan 3 hari pada setelah *event date*. Selebihnya sebanyak 13 hari atau 61,91 % memiliki rata-rata abnormal return negatif.

6) Pengujian Hipotesis I

Pengujian H₀ hipotesis yang menyatakan ada perbedaan rata-rata *abnormal return* secara signifikan pada periode sebelum dan sesudah Fatwa Bunga Bank Haram MUI.

Dalam melakukan pengujian hipotesis tersebut, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a) Menghitung nilai deviasi standar

Nilai deviasi standar dihitung untuk masing-masing sekuritas menggunakan nilai-nilai return di periode estimasi. Nilai standar yang digunakan untuk mengukur deviasinya adalah rata-rata nilai return di periode estimasi. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran tabel 7.1.

b) Menghitung nilai *Abnormal Return Standarisasi*.

Nilai deviasi standar yang sudah dihitung digunakan sebagai pembagi untuk tiap-tiap *abnormal return* di periode peristiwa untuk masing-masing sekuritas. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran tabel 7.2.

c) Menghitung nilai pengujian-t dan signifikansinya.

Pengujian umumnya dilakukan untuk return portofolio (rata-rata return semua k-sekuritas) pada hari-t di periode peristiwa, bukan untuk tiap-tiap sekuritas. Portofolio sekuritas ini terdiri dari k-buah sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman peristiwa bersangkutan. Dengan tingkat signifikansi 5 % ($-1,645 \leq t_0 \leq 1,645$), hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran tabel 7.3.

Dari perhitungan diatas, terlihat bahwa seluruh hari pada periode pengamatan menunjukkan kondisi yang tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa informasi fatwa bunga bank MUI tidak memberikan pengaruh bagi *abnormal return* saham sektor perbankan di BEJ. Kondisi ini diperkirakan disebabkan adanya persepsi dikalangan masyarakat yang menganggap bahwa saat ini bank syariah masih belum memiliki sistim operasional yang teruji dan lebih baik dibanding dengan bank konvensional. Selain itu, kondisi ini juga bisa disebabkan masih minimnya pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip

Islam yang menjadi dasar operasional oleh bank-bank syariah dimana salah satunya adalah tidak mengenal adanya bunga. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah masyarakat muslim sebagai umat mayoritas di Indonesia tidak memberikan pengaruh bagi dunia perbankan antara sebelum dan sesudah adanya fatwa. Para investor pun menyadari akan kondisi tersebut, sehingga hal ini tidak mempengaruhi saham-saham sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta.

Analisa aktivitas volume perdagangan saham

Menghitung rata-rata aktivitas volume perdagangan selama periode pengamatan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menguji hipotesa tersebut adalah :

- 1) Menghitung aktivitas volume perdagangan masing-masing saham selama *event periode*. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran tabel 8.1.
- 2) Menghitung rata-rata aktivitas volume perdagangan seluruh saham selama *event periode*. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran tabel 8.2.
- 3) Pengujian hipotesis II

Pengujian Hipotesis yang menyatakan bahwa terjadi perbedaan rata-rata volume kegiatan perdagangan saham sektor perbankan di BEJ sebelum dan sesudah Fatwa Bunga Bank MUI

Langkah yang dilakukan dalam pengujian ini adalah :

- a) Membandingkan TVAA periode sebelum dan sesudah *event date* dan menentukan rata-rata TVAA pada masing-masing periode. Hasil perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 8.3.a

Rata-rata dan Standar Deviasi TVAA Saham Sektor Perbankan BEJ
Sebelum dan sesudah *event date*

SEBELUM		SESUDAH	
Hari ke-	TVAA	Hari ke-	TVAA
-10	1.947115678	+1	1.997712742
-9	1.951580476	+2	1.99700025
-8	1.952097318	+3	1.994450703
-7	1.95233728	+4	1.992264032
-6	1.955078434	+5	3.239991264
-5	1.957578701	+6	3.241129616
-4	1.959545776	+7	3.241906206
-3	1.959873708	+8	3.241167324
-2	1.961006197	+9	3.241190568
-1	1.962540648	+10	3.241213811
Rata-rata	1.955875422	Rata-rata	2.742802652
SD	0.005007954	SD	0.643300624

- b) Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian T-test. Hasil perhitungannya sebagai berikut :

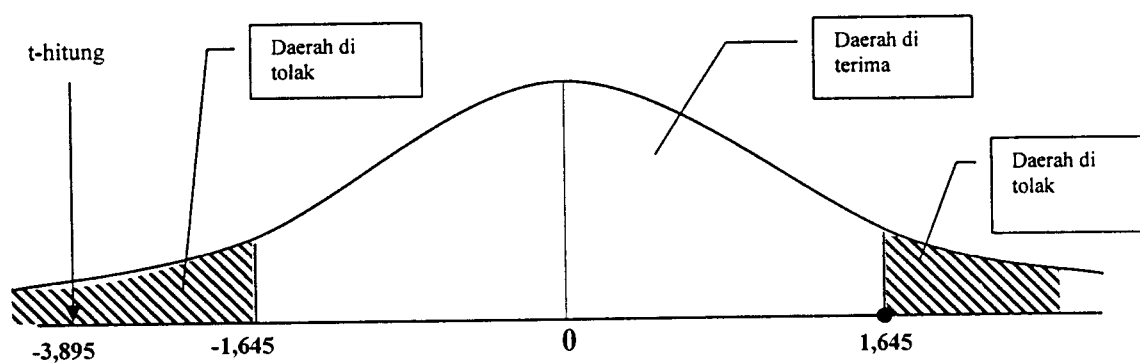
Tabel 8.3.b

Tabel Perhitungan T-Test

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	TVAA-sebelum - TVAA-seseudah	-.78693	.63892	.20205	-1.24399	-.32987	-3.895	9	.004

Dari perhitungan diatas terlihat bahwa nilai t-hitung sebesar -3,895 dengan tingkat signifikansi 0,012. Sedangkan nilai t-tabel alpha (t_{α}) dengan alpha 5 % atau 0,05 dan derajat kebebasan 9 (df 9) adalah sebesar 1,645. Sehingga batas minimal daerah penerimaan sebesar -1,645 dan daerah maksimalnya 1,645. Bila digambarkan dalam kurva normal sebagai berikut :



Syarat H_0 diterima adalah jika $-t_{\alpha} \leq t\text{-hitung} \leq t_{\alpha}$ dan ditolak jika $-t_{\alpha} >$
 $t\text{-hitung}$ atau $t_{\alpha} < t\text{-hitung}$. Dari gambar tersebut terlihat bahwa $t\text{-hitung} : -1,645 >$
 $-3,895$ atau $t\text{-hitung} < t_{\alpha}$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak atau
 H_a diterima yang artinya rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum
Fatwa Bunga Bank Haram MUI secara signifikan *berbeda* dengan rata-rata aktivitas
volume perdagangan saham sesudah Fatwa Bunga Bank Haram MUI.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penjelasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, ada beberapa hal yang bisa dijadikan kesimpulan penelitian ini, diantaranya :

1. Fatwa Majelis Ulama Indonesia yang menyatakan bahwa segala transaksi yang menggunakan sistem bunga adalah haram, merupakan satu kebijakan yang mendorong perkembangan perbankan syariah di Indonesia.
2. Berbagai pendapat baik pro maupun kontra dan isu-isu yang beredar mengiringi penetapan fatwa bunga bank oleh MUI merupakan suatu wujud nyata yang menunjukkan bahwa peristiwa ini telah memberikan dampak secara makro bagi masyarakat Indonesia.
3. Penetapan fatwa bunga bank oleh MUI ini merupakan suatu informasi publik (publik information) yang dapat memberikan pengaruh bagi kondisi transaksi di lantai bursa, khususnya pada saham-saham sektor perbankan yang listing di Bursa Efek Jakarta (BEJ).
4. Dari analisa *actual return* saham selama periode pengamatan, pada H-1 jumlah saham yang memiliki return negatif sebanyak 5 saham, 2 saham memiliki return positif, dan 17 saham berreturn 0. Sedangkan pada hari-H terdapat 2 saham yang memiliki return positif, 2 saham berreturn negatif, dan selebihnya berreturn 0 (nol). Sementara itu, pada H+1 jumlah saham yang

memiliki return positif sebanyak 3 saham, 2 saham berreturn negatif, selebihnya berreturn 0 (nol), sehingga bisa dikatakan bahwa sebagian besar saham-saham sektor perbankan memiliki *actual return* sebesar 0 (nol). Dari gambaran tersebut menunjukkan bahwa fatwa bunga bank MUI tidak memberikan pengaruh terhadap tingkat keuntungan yang secara nyata dapat diterima dari investasi saham-saham di sektor perbankan.

5. Dari perhitungan *Market Return*, terlihat bahwa sebelum fatwa tersebut ditetapkan terdapat 3 hari yang memiliki *market return* negatif. Hal serupa juga terjadi pada hari setelah *event date*. Kondisi ini menunjukkan bahwa keuntungan yang dapat diperoleh oleh pasar dalam portofolio berdasarkan perhitungan indeks harga saham yang sekaligus menunjukkan situasi transaksi perdagangan saham pada periode tertentu sebelum fatwa tersebut ditetapkan tidak jauh berbeda dengan setelah fatwa ditetapkan.
6. Dari analisa alpha dan beta saham sektor perbankan selama periode pengamatan menunjukkan bahwa 19 saham berbeta positif, 4 saham berbeta negatif, dan 1 saham berbeta 0 (nol). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar saham berkorelasi positif terhadap pasar, 4 saham berkorelasi negatif, dan 1 saham tidak terpengaruh oleh fluktuasi pasar.
7. *Expected Return* saham sektor perbankan menunjukkan bahwa seluruh hari pada periode pengamatan, memiliki rata-rata *expected return* bernilai positif. Hal ini disebabkan hampir seluruh hari bursa pada periode pengamatan memiliki rata-rata *market return* bernilai positif. Para investor mengharapkan

return yang lebih baik pada masa mendatang, khususnya pada hari-hari setelah fatwa bunga bank ditetapkan.

8. Hasil analisis T-hitung atas rata-rata *abnormal return* saham sektor perbankan BEJ pada periode pengamatan menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa informasi fatwa bunga bank MUI tidak memberikan pengaruh bagi *abnormal return*.
9. Rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum Fatwa Bunga Bank MUI secara signifikan berbeda dengan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sesudah Fatwa Bunga Bank MUI. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas volume perdagangan saham tidak terpengaruh oleh rata-rata *abnormal return*nya.

B. Saran

Demi kesempurnaan penelitian selanjutnya, beberapa hal yang bisa dijadikan saran dan rekomendasi bagi penelitian berikutnya adalah :

1. Pada penelitian kali ini, obyek penelitiannya terbatas pada saham-saham sektor perbankan saja yang listing di BEJ. Alangkah baiknya jika penelitian *event study* dengan peristiwa yang sama, yaitu fatwa bunga bank MUI, meneliti dampak fatwa tersebut bagi saham-saham yang masuk dalam *Jakarta Islamic Indeks (JII)*, mengingat fatwa tersebut tidak hanya mengharamkan bunga bank saja, namun juga semua transaksi yang menggunakan sistem bunga.

2. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian kali ini hanya selama 21 hari, sehingga akan lebih baik dan lebih akurat hasilnya jika menggunakan selang waktu yang lebih lama.
3. Untuk penelitian berikutnya hendaknya menggunakan alat analisis yang berbeda agar dapat dijadikan komparasi bagi penelitian kali ini yang menggunakan alat analisis uji beda 2 rata-rata dengan pengujian T-test.

Daftar Pustaka

- Antonio, Syafi'i. (2001). *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktek*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Husnan, Suad. (2001). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi 3. Yogyakarta : UPP. AMP YKPN
- Hulwati. (2001). *Transaksi Saham di Pasar Modal Indonesia Perspektif Hukum Islam*. Jogjakarta : UII Press
- Ihsan, Amal.(2003). "Asbisindo Sesalkan Penundaan Fatwa Bunga Bank". *Tempo News Room*, 26 Desember 2004
- Jogiyanto, H.M. (1998). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 2. Yogyakarta : BPFEE.
- Muhammad. (2002). *Bank Syariah, Analisis Kekuatan, Peluang, Kelemahan dan Ancaman*. Edisi 1. Yogyakarta : Ekonisia
- Perwataadmaja, Karnaen, dkk. (1992). *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Seri Ekonomi Islam no.1. Yogyakarta : Dana Bhakti Wakaf.
- Supranto, J. (2001). *Statistika : Teori dan Aplikasi*. Edisi keenam. Jakarta : Erlangga.
- Sudarsono, Heri. (2003). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah – Deskripsi dan Ilustrasi*. Edisi 1. Yogyakarta : Ekonisia.
- Usman, Marsuki,dkk.(1990). *ABC Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : LPPI dan ISEI
- Yuliana. (2001). *Analisa Reaksi Harga Saham-saham LQ 45 Sebelum dan Sesudah Sidang Istimewa RI Tanggal 23 – 25 Juli 2001*. Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan). Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UII

Tabel 2.
 PERHITUNGAN ACTUAL RETURN SAHAM SEKTOR PERBANKAN
 BURSA EFEK JAKARTA
 PERIODE PENGAMATAN 12 DESEMBER 2003 - 6 JANUARI 2004

Tanggal	BDMN		BNGA		BNII		BNLI		LPBN		NISP	
	Price	Ri	Price	Ri	Price	Ri	Price	Ri	Price	Ri	Price	Ri
02/12/2003	1950	-0,025	30	0,2	95	-0,05	35	0,166667	500	0	340	0,014925
03/12/2003	1900	-0,025641	30	0	100	0,052632	30	-0,142857	475	-0,05	340	0
04/12/2003	1850	-0,026316	25	-0,166667	95	-0,05	35	0,166667	495	0,042105	335	-0,014706
05/12/2003	1925	0,040541	30	0,2	100	0,052632	30	-0,142857	485	-0,020202	340	0,014925
08/12/2003	1950	0,012987	30	0	95	-0,05	30	0	510	0,051546	340	0
09/12/2003	2025	0,038462	30	0	95	0	30	0	500	-0,019608	345	0,014706
10/12/2003	2000	-0,012346	30	0	95	0	35	0,166667	525	0,05	345	0
11/12/2003	1975	-0,0125	30	0	95	0	30	-0,142857	500	-0,047619	345	0
12/12/2003	1975	0	30	0	105	0,105263	30	0	475	-0,05	345	0
15/12/2003	2050	0,037975	30	0	100	-0,047619	30	0	475	0	345	0
16/12/2003	2025	-0,012195	30	0	100	0	30	0	475	0	345	0
17/12/2003	2025	0	30	0	100	0	30	0	475	0	350	0,014493
18/12/2003	2000	-0,012346	30	0	95	-0,05	35	0,166667	475	0	350	0
19/12/2003	1950	-0,025	30	0	100	0,052632	30	-0,142857	480	0,010526	355	0,014286
22/12/2003	1975	0,012821	35	0,166667	105	0,05	30	0	450	-0,0625	360	0,014085
23/12/2003	1950	-0,012658	35	0	105	0	30	0	450	0	360	0
29/12/2003	2050	0,051282	30	-0,142857	110	0,047619	35	0,166667	455	0,011111	365	0,013889
30/12/2003	2025	-0,012195	35	0,166667	110	0	30	-0,142857	450	-0,010989	365	0
02/01/2004	2100	0,037037	30	-0,142857	110	0	35	0,166667	440	-0,022222	365	0
05/01/2004	2200	0,047619	30	0	105	-0,045455	30	-0,142857	440	0	380	0,041096
06/01/2004	2125	-0,034091	30	0	105	0	35	0,166667	425	-0,034091	380	0

TABEL PERHITUNGAN ACTUAL RETURN SAHAM SEKTOR PERBANKAN
 BURSA EFEK JAKARTA
 PERIODE PENGAMATAN 12 DESEMBER 2003 - 6 JANUARI 2004

Tanggal	PNBN		BNPK		BCIC		BBCA		BBIA		MEGA	
	Price	Ri	Price	Ri	Price	Ri	Price	Ri	Price	Ri	Price	Ri
02/12/2003	275	0	200	0	130	0	3450	0,014706	550	0,047619	1000	0
03/12/2003	270	-0,018182	200	0	130	0	3450	0	550	0	1000	0
04/12/2003	275	0,018519	200	0	120	-0,076923	3300	-0,043478	550	0	1000	0
05/12/2003	275	0	200	0	120	0	3250	-0,015152	550	0	1000	0
08/12/2003	275	0	200	0	120	0	3350	0,030769	575	0,045455	1000	0
09/12/2003	280	0,018182	200	0	120	0	3325	-0,007463	575	0	1000	0
10/12/2003	275	-0,017857	200	0	120	0	3375	0,015038	575	0	1075	0,075
11/12/2003	270	-0,018182	200	0	115	-0,041667	3300	-0,022222	550	-0,043478	1075	0
12/12/2003	265	-0,018519	200	0	115	0	3375	0,022727	550	0	1075	0
15/12/2003	275	0,037736	200	0	115	0	3350	-0,007407	525	-0,045455	1075	0
16/12/2003	265	-0,036364	200	0	115	0	3350	0	525	0	1075	0
17/12/2003	270	0,018868	200	0	115	0	3325	-0,007463	525	0	1075	0
18/12/2003	290	0,074074	170	-0,15	115	0	3400	0,022556	525	0	1075	0
19/12/2003	295	0,017241	170	0	115	0	3375	-0,007353	525	0	1075	0
22/12/2003	295	0	170	0	125	0,086957	3325	-0,014815	550	0,047619	925	-0,139535
23/12/2003	290	-0,016949	200	0,176471	120	-0,04	3300	-0,007519	550	0	925	0
29/12/2003	300	0,034483	200	0	120	0	3350	0,015152	550	0	1025	0,108108
30/12/2003	285	-0,05	200	0	125	0,041667	3325	-0,007463	550	0	1150	0,121951
02/01/2004	290	0,017544	200	0	125	0	3325	0	550	0	1150	0
05/01/2004	300	0,034483	200	0	125	0	3375	0,015038	550	0	1150	0
06/01/2004	295	-0,016667	170	-0,15	120	-0,04	3450	0,022222	550	0	1150	0

TABEL PERHITUNGAN ACTUAL RETURN SAHAM SEKTOR PERBANKAN
 BURSA EFEK JAKARTA
 PERIODE PENGAMATAN 12 DESEMBER 2003 - 6 JANUARI 2004

Tanggal	BABP		BMRI		INPC		BBNI		MAYA		BGIN	
	Price	Ri	Price	Ri	Price	Ri	Price	Ri	Price	Ri	Price	Ri
02/12/2003	145	0	950	0,027027	100	0	105	0,05	135	0	100	0
03/12/2003	145	0	950	0	120	0,2	100	-0,047619	135	0	100	0
04/12/2003	130	-0,103448	925	-0,026316	120	0	100	0	135	0	100	0
05/12/2003	130	0	925	0	120	0	100	0	135	0	100	0
08/12/2003	130	0	950	0,027027	120	0	100	0	135	0	100	0
09/12/2003	130	0	950	0	120	0	105	0,05	135	0	100	0
10/12/2003	130	0	975	0,026316	115	-0,041667	95	-0,095238	135	0	100	0
11/12/2003	130	0	975	0	115	0	95	0	135	0	100	0
12/12/2003	130	0	1000	0,025641	115	0	100	0,052632	135	0	100	0
15/12/2003	130	0	975	-0,025	100	-0,130435	100	0	135	0	100	0
16/12/2003	130	0	1000	0,025641	100	0	100	0	135	0	100	0
17/12/2003	145	0,115385	950	-0,05	100	0	100	0	135	0	100	0
18/12/2003	150	0,034483	950	0	110	0,1	100	0	135	0	100	0
19/12/2003	155	0,033333	975	0,026316	110	0	95	-0,05	135	0	100	0
22/12/2003	150	-0,032258	1025	0,051282	95	-0,136364	90	-0,052632	135	0	100	0
23/12/2003	150	0	1025	0	105	0,105263	1300	13,44444	135	0	100	0
29/12/2003	155	0,033333	1025	0	105	0	1375	0,057692	135	0	100	0
30/12/2003	160	0,032258	1000	-0,02439	120	0,142857	1300	-0,054545	135	0	105	0,05
02/01/2004	160	0	1000	0	120	0	1300	0	135	0	105	0
05/01/2004	160	0	1050	0,05	130	0,083333	1300	0	135	0	105	0
06/01/2004	140	-0,125	1025	-0,02381	140	0,076923	1275	-0,019231	135	0	105	0

TABEL PERHITUNGAN ACTUAL RETURN SAHAM SEKTOR PERBANKAN
 BURSA EFEK JAKARTA
 PERIODE PENGAMATAN 12 DESEMBER 2003 - 6 JANUARI 2004

Tanggal	BVIC		ANKB		BBNP		BEKS		BSWD		BKSW	
	Price	Ri	Price	Ri	Price	Ri	Price	Ri	Price	Ri	Price	Ri
02/12/2003	55	0	1000	0	725	0	90	0	330	0	180	0
03/12/2003	50	-0,090909	1000	0	725	0	90	0	330	0	180	0
04/12/2003	50	0	1000	0	725	0	90	0	330	0	170	-0,055556
05/12/2003	50	0	1000	0	725	0	90	0	330	0	175	0,029412
08/12/2003	50	0	1000	0	725	0	75	-0,166667	330	0	190	0,085714
09/12/2003	50	0	1000	0	725	0	75	0	330	0	190	0
10/12/2003	50	0	1000	0	725	0	75	0	330	0	200	0,052632
11/12/2003	45	-0,1	1000	0	725	0	90	0,2	330	0	200	0
12/12/2003	50	0,111111	1000	0	725	0	90	0	330	0	200	0
15/12/2003	50	0	1000	0	725	0	90	0	330	0	200	0
16/12/2003	50	0	1000	0	725	0	90	0	330	0	210	0,05
17/12/2003	50	0	1000	0	725	0	90	0	330	0	210	0
18/12/2003	45	-0,1	1000	0	725	0	95	0,055556	330	0	210	0
19/12/2003	50	0,111111	1000	0	725	0	95	0	330	0	210	0
22/12/2003	50	0	1000	0	725	0	85	-0,105263	330	0	210	0
23/12/2003	50	0	1000	0	725	0	95	0,117647	330	0	210	0
29/12/2003	50	0	1000	0	725	0	95	0	330	0	225	0,071429
30/12/2003	50	0	1000	0	725	0	95	0	345	0,045455	250	0,111111
02/01/2004	50	0	1000	0	725	0	95	0	345	0	250	0
05/01/2004	50	0	1000	0	725	0	95	0	345	0	245	-0,02
06/01/2004	50	0	1000	0	725	0	95	0	345	0	235	-0,040816

Tabel 3.
 PERHITUNGAN MARKET RETURN
 INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN
 PERIODE PENGAMATAN 2 DESEMBER 2003 - 6 JANUARI 2004

Tanggal	IHSG	Rm
02/12/2003	633.728	0,0060133
03/12/2003	643.863	0,0159927
04/12/2003	641.150	-0,004214
05/12/2003	638.045	-0,004843
08/12/2003	647.771	0,0152434
09/12/2003	644.459	-0,005113
10/12/2003	645.961	0,0023306
11/12/2003	653.324	0,0113985
12/12/2003	656.740	0,0052286
15/12/2003	658.522	0,0027134
16/12/2003	656.909	-0,002449
17/12/2003	655.698	-0,001843
18/12/2003	664.877	0,0139988
19/12/2003	672.292	0,0111524
22/12/2003	674.395	0,0031281
23/12/2003	679.307	0,0072836
29/12/2003	693.033	0,0202059
30/12/2003	691.895	-0,001642
02/01/2004	704.498	0,0182152
05/01/2004	725.472	0,0297716
06/01/2004	723.989	-0,002044

Tabel 4.
 PERHITUNGAN ALPHA - BETA
 SAHAM SEKTOR PERBANKAN BURSA EFEK JAKARTA
 PERIODE PENGAMATAN 2 DESEMBER 2003 - 6 JANUARI 2004

NO	Saham	Alpha	Beta
1	BDMN	0,001312832	0,356139593
2	BNGA	0,003372504	0,236455247
3	BNII	0,001831117	0,688682634
4	BNLI	0,007210544	0,228802937
5	LPBN	0,000348075	0,26090116
6	NISP	0,001613432	0,207053648
7	PNBN	0,000625149	0,4965149
8	BNPK	0,000688008	0,042781307
9	BCIC	-0,000191854	0,272941879
10	BBCA	0,000207787	0,317268454
11	BBIA	0,00050018	-0,079015943
12	MEGA	0,000705016	0,01289445
13	BABP	0,000689738	-0,015818542
14	BMRI	0,001814328	0,035474612
15	INPC	0,015036197	1,159981021
16	BBNI	0,059424234	0,389651748
17	MAYA	0	0
18	BGIN	0,000659682	-0,040358905
19	BVIC	0,001447506	0,194815922
20	ANKB	-0,000291557	0,099623225
21	BBNP	0,000201623	0,147006792
22	BEKS	0,001174009	0,064689032
23	BSWD	-2,62256E-05	0,073388881
24	BKSW	0,002310374	-0,40212146

Tabel 5.
 PERHITUNGAN EXPECTED RETURN (R[E])
 SAHAM SEKTOR PERBANKAN - BURSA EFEK JAKARTA
 PERIODE PENGAMATAN 2 DESEMBER 2003 - 6 JANUARI 2004

Tanggal	EXPECTED RETURN (R[E])											Tanggal
	BDMN	BNGA	BNII	BNLI	LPBN	NISP	PBNB	BNPK				
02/12/2003	0,003454364	0,004794373	0,005972352	0,008586398	0,001916944	0,002857413	0,003610827	0,000945264	02/12/2003			
03/12/2003	0,007008422	0,007154054	0,012844988	0,010869713	0,00452058	0,004923683	0,008565746	0,001372195	03/12/2003			
04/12/2003	-0,00018784	0,002376169	-0,001070736	0,006246453	-0,000751266	0,000739896	-0,001466981	0,000507743	04/12/2003			
05/12/2003	-0,000411934	0,002227384	-0,001504077	0,006102483	-0,000915433	0,000609611	-0,001779403	0,000480824	05/12/2003			
08/12/2003	0,006741592	0,006976895	0,012329009	0,010698288	0,004325106	0,004768553	0,008193744	0,001340142	08/12/2003			
09/12/2003	-0,000508113	0,002163528	-0,001690061	0,006040693	-0,000985891	0,000553695	-0,001913491	0,000469271	09/12/2003			
10/12/2003	0,002142832	0,003923595	0,003436186	0,007743801	0,000956141	0,00209491	0,001782345	0,000787716	10/12/2003			
11/12/2003	0,005372265	0,006067744	0,00968108	0,009818559	0,003321962	0,003972449	0,006284684	0,001175652	11/12/2003			
12/12/2003	0,003174928	0,004608845	0,005431995	0,008406874	0,001712235	0,002694953	0,003222125	0,000911696	12/12/2003			
15/12/2003	0,00227915	0,004014102	0,00369979	0,007831378	0,001056005	0,002174163	0,001972394	0,000804091	15/12/2003			
16/12/2003	0,000440463	0,002793325	0,000144241	0,006650108	-0,000290983	0,001105181	-0,000591027	0,000583218	16/12/2003			
17/12/2003	0,000656263	0,002936603	0,000561543	0,00678875	-0,000132892	0,001230644	-0,000290167	0,000609141	17/12/2003			
18/12/2003	0,006298335	0,006682599	0,011471863	0,010413516	0,004000384	0,00451085	0,007575773	0,001286896	18/12/2003			
19/12/2003	0,005284625	0,006009557	0,009511608	0,009762255	0,003257759	0,003921496	0,006162501	0,001165124	19/12/2003			
22/12/2003	0,002426842	0,004112161	0,003985389	0,007926264	0,001164201	0,002260029	0,0021783	0,000821832	22/12/2003			
23/12/2003	0,003906766	0,005094741	0,006847182	0,008877045	0,002248366	0,003120432	0,004241548	0,000999608	23/12/2003			
29/12/2003	0,008508916	0,008150292	0,01574656	0,01183371	0,005619814	0,005796046	0,010657673	0,001552442	29/12/2003			
30/12/2003	0,000727998	0,002984231	0,000700261	0,006834836	-8,03397E-05	0,001272349	-0,000190157	0,000617759	30/12/2003			
02/01/2004	0,007799951	0,007679582	0,014375603	0,011378233	0,00510044	0,005383865	0,009669263	0,001467278	02/01/2004			
05/01/2004	0,011915629	0,010412144	0,022334269	0,014022363	0,008115508	0,007776652	0,015407169	0,001961674	05/01/2004			
06/01/2004	0,000584784	0,002889145	0,000423321	0,006742828	-0,000185256	0,001189087	-0,00038982	0,000600555	06/01/2004			

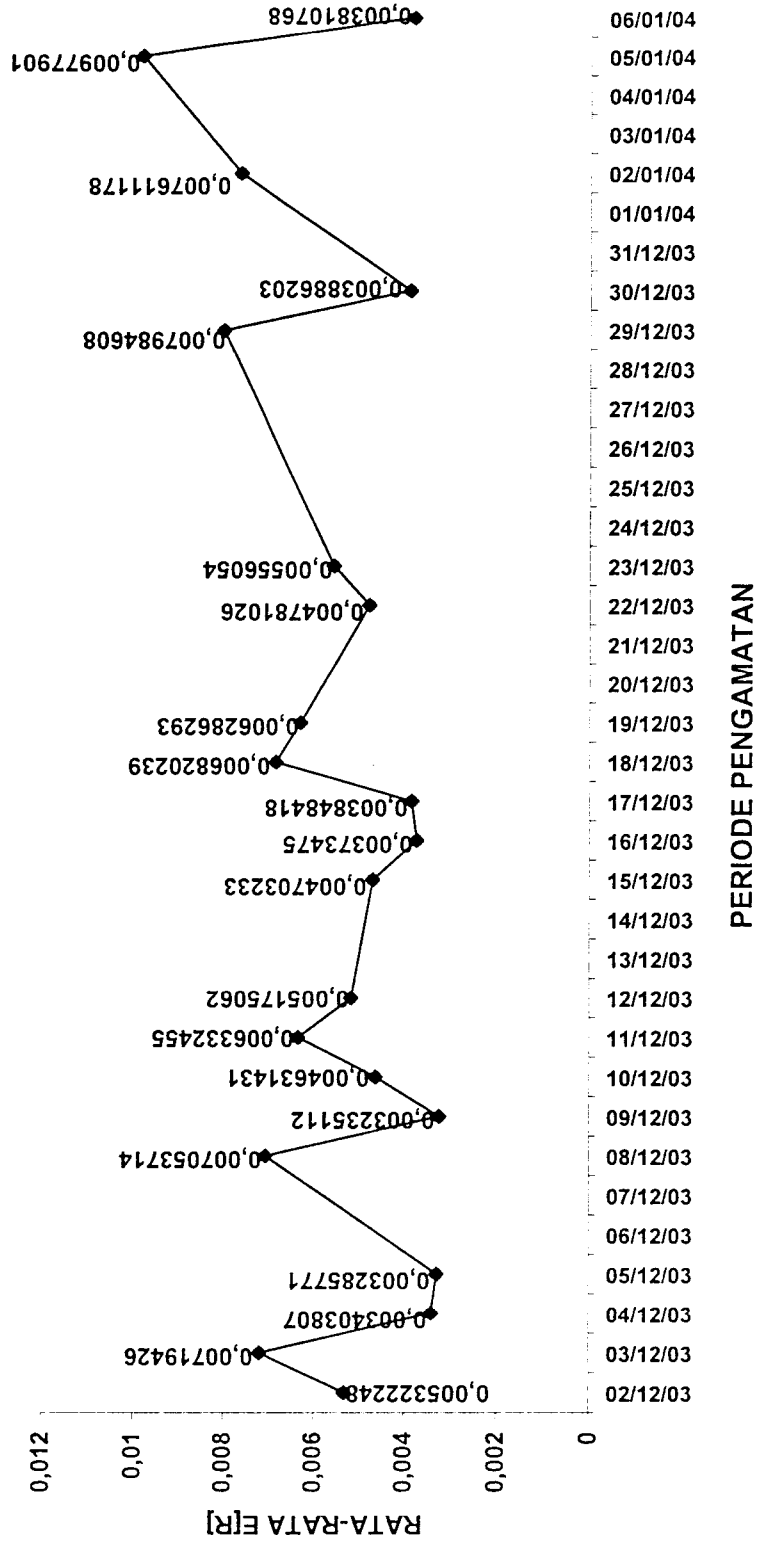
TABEL PERHITUNGAN EXPECTED RETURN (R(E))
 SAHAM SEKTOR PERBANKAN - BURSA EFEK JAKARTA
 PERIODE PENGAMATAN 12 DESEMBER 2003 - 6 JANUARI 2004

Tanggal	EXPECTED RETURN (R(E))											MAYA
	BCIC	BBCA	BBIA	MEGA	BABP	BMRI	INPC	BBNI				
12/2/2003	-2.77267E-05	0.002115608	2.50361E-05	0.000782554	0.0005946	0.002027646	0.022011476	0.061767315				0
12/3/2003	0.000244653	0.005281755	-0.000763495	0.000911233	0.0004368	0.002381662	0.033587386	0.065655804				0
12/4/2003	-0.000306862	-0.001129065	0.000833124	0.000650684	0.0007564	0.001664851	0.010148467	0.057782386				0
12/5/2003	-0.000324036	-0.0013287	0.000882843	0.00064257	0.0007663	0.001642529	0.009418571	0.057537205				0
12/8/2003	0.000224203	0.005044049	-0.000704294	0.000901572	0.0004486	0.002355083	0.032718297	0.065363867				0
12/9/2003	-0.000331407	-0.001414381	0.000904182	0.000639088	0.0007706	0.001632949	0.009105309	0.057431977				0
12/10/2003	-0.000128241	0.000947225	0.000316023	0.000735068	0.0006529	0.001897006	0.017739692	0.060332371				0
12/11/2003	0.000119259	0.003824178	-0.000400484	0.000851994	0.0005094	0.002218686	0.028258265	0.063865688				0
12/12/2003	-4.91424E-05	0.001866671	8.70338E-05	0.000772437	0.000607	0.001999812	0.021101327	0.061461585				0
12/15/2003	-0.000117794	0.001068664	0.000285778	0.000740004	0.0006468	0.001910585	0.018183692	0.060481516				0
12/16/2003	-0.000258709	-0.000569338	0.000693723	0.000673432	0.0007285	0.001727436	0.012194911	0.058469811				0
12/17/2003	-0.00024217	-0.000377092	0.000645844	0.000681245	0.0007189	0.001748931	0.012897793	0.058705918				0
12/18/2003	0.000190232	0.004649172	-0.00060595	0.000885523	0.0004683	0.002310931	0.031274566	0.0648789				0
12/19/2003	0.000112543	0.003746104	-0.00038104	0.000848821	0.0005133	0.002209956	0.027972814	0.063769801				0
12/22/2003	-0.000106475	0.001200236	0.00025301	0.000745351	0.0006403	0.001925296	0.018664739	0.060643106				0
12/23/2003	6.945E-06	0.002518632	-7.53375E-05	0.000798934	0.0005745	0.00207271	0.023484994	0.062262288				0
12/29/2003	0.000359649	0.006618477	-0.001096406	0.00096556	0.0003701	0.002531124	0.038474642	0.067297493				0
12/30/2003	-0.000236673	-0.000313186	0.000629929	0.000683843	0.0007157	0.001756077	0.013131442	0.058784403				0
1/2/2004	0.000305315	0.005986893	-0.00093911	0.000939891	0.0004016	0.002460505	0.036165474	0.066521815				0
1/5/2004	0.000620736	0.009653362	-0.001852246	0.001088904	0.0002188	0.002870462	0.049570634	0.071024772				0
1/6/2004	-0.000247648	-0.000440769	0.000661703	0.000678657	0.0007221	0.001741811	0.01266498	0.058627713				0

TABEL PERHITUNGAN EXPECTED RETURN (R[E])
SAHAM SEKTOR PERBANKAN - BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE PENGAMATAN 12 DESEMBER 2003 - 6 JANUARI 2004

Tanggal	EXPECTED RETURN (R[E])										RATA-RATA EXPECTED RETURN
	BGIN	BVIC	ANKB	BBNP	BEKS	BSWD	BKSW				
02/12/2003	0,000417	0,002618987	0,000307504	0,001085615	0,001563002	0,000415082	-0,000107691				0,005322248
03/12/2003	1,42E-05	0,004563132	0,001301684	0,002552653	0,002208559	0,001147458	-0,00412062				0,00719426
04/12/2003	0,00083	0,000626624	-0,00071133	-0,000417809	0,000901433	-0,000335459	0,004004765				0,003403807
05/12/2003	0,000855	0,00050404	-0,00077402	-0,00051031	0,000860729	-0,000381638	0,004257792				0,003285771
08/12/2003	4,45E-05	0,004417171	0,001227044	0,002442512	0,002160092	0,001092473	-0,00381934				0,007053714
09/12/2003	0,000866	0,000451428	-0,00080092	-0,000550011	0,000843259	-0,000401457	0,004366388				0,003235112
10/12/2003	0,000566	0,001901551	-5,9371E-05	0,000544242	0,001324776	0,000144817	0,001373175				0,004631431
11/12/2003	0,0002	0,003668119	0,000844	0,001877283	0,001911368	0,000810299	-0,002273216				0,006332455
12/12/2003	0,000449	0,00246613	0,000229338	0,000970269	0,001512245	0,000357499	0,000207823				0,005175062
15/12/2003	0,00055	0,00197612	-2,1239E-05	0,000600512	0,001349536	0,000172908	0,001219257				0,004703233
16/12/2003	0,000759	0,000970319	-0,00053558	-0,000158459	0,001015558	-0,000205986	0,00329534				0,00373475
17/12/2003	0,000734	0,001088366	-0,00047521	-6,93814E-05	0,001054756	-0,000161517	0,003051678				0,003848418
18/12/2003	9,47E-05	0,0041747	0,001103051	0,002259545	0,002079579	0,001001132	-0,003318853				0,006820239
19/12/2003	0,00021	0,003620179	0,000819485	0,001841107	0,001895449	0,000792239	-0,002174261				0,006286293
22/12/2003	0,000533	0,002056911	2,00749E-05	0,000661476	0,001376363	0,000203343	0,001052496				0,004781026
23/12/2003	0,000366	0,00286646	0,000434055	0,001272357	0,001645176	0,000508307	-0,000618504				0,00556054
29/12/2003	-0,000156	0,005383934	0,001721419	0,003172026	0,002481108	0,001456662	-0,005814846				0,007984608
30/12/2003	0,000726	0,001127607	-0,00045514	-3,97706E-05	0,001067786	-0,000146734	0,002970681				0,003886203
02/01/2004	-7,55E-05	0,004996115	0,001523099	0,00287938	0,002352332	0,001310567	-0,005014345				0,007611178
05/01/2004	-0,000542	0,007247479	0,002674381	0,004578244	0,003099902	0,002158675	-0,009661407				0,00977901
06/01/2004	0,000742	0,001049266	-0,00049521	-9,88863E-05	0,001041773	-0,000176246	0,003132385				0,003810768

GRAFIK RATA-RATA EXPECTED RETURN (E[R])
SAHAM SEKTOR PERBANKAN-BEJ



Tabel 6.
 PERHITUNGAN ABNORMAL RETURN (R[A])
 SAHAM SEKTOR PERBANKAN - BURSA EFEK JAKARTA
 PERIODE PENGAMATAN 2 DESEMBER 2003 - 6 JANUARI 2004

Tanggal	ABNORMAL RETURN (R[A])										Tanggal
	BDMN	BNGA	BNII	BNLI	LPBN	NISP	PNBN	BNPK			
02/12/2003	-0,028454364	0,195205627	-0,055972352	0,158080302	-0,001916944	0,012067987	-0,003610827	-0,000945264			02/12/2003
03/12/2003	-0,032649447	-0,007154054	0,039786591	-0,153726856	-0,05452058	-0,004923683	-0,026747564	-0,001372195			03/12/2003
04/12/2003	-0,026127949	-0,169042836	-0,048929264	0,160420213	0,042856529	-0,015445778	0,019985499	-0,000507743			04/12/2003
05/12/2003	0,040952475	0,19772616	0,054135656	-0,148959626	-0,019286587	0,014315762	0,001779403	-0,000480824			05/12/2003
08/12/2003	0,006245421	-0,006976895	-0,062329009	-0,010698288	0,047221286	-0,004768553	-0,008193744	-0,001340142			08/12/2003
09/12/2003	0,038969651	-0,002163528	0,001690061	-0,006040693	-0,018621952	0,014152187	0,020095309	-0,000469271			09/12/2003
10/12/2003	-0,014488511	-0,003923595	-0,003436186	0,158922866	0,049043859	-0,00209491	-0,019639488	-0,00078716			10/12/2003
11/12/2003	-0,017872265	-0,006067744	-0,00968108	-0,152675702	-0,05094101	-0,003972449	-0,024466503	-0,001175652			11/12/2003
12/12/2003	-0,003174928	-0,004608845	0,099831163	-0,008406874	-0,051712235	-0,002694953	-0,021739768	-0,000911696			12/12/2003
15/12/2003	0,035695533	-0,004014102	-0,051318838	-0,007831378	-0,001056005	-0,002174163	0,035763455	-0,000804091			15/12/2003
16/12/2003	-0,012635585	-0,002793325	0,000144241	-0,006650108	0,000290983	-0,001105181	-0,03577261	-0,000583218			16/12/2003
17/12/2003	-0,000656263	-0,002936603	-0,000561543	-0,000678875	0,000132892	0,01326211	0,019158092	-0,000609141			17/12/2003
18/12/2003	-0,018644014	-0,006682599	-0,061471863	0,156253151	-0,004000384	-0,00451085	0,066498301	-0,151286896			18/12/2003
19/12/2003	-0,030284625	-0,006009557	0,043119971	-0,152619398	0,007268557	0,010364218	0,011078878	-0,001165124			19/12/2003
22/12/2003	0,010393671	0,162554506	0,046014611	-0,007926264	-0,063664201	0,011824478	-0,0021783	-0,000821832			22/12/2003
23/12/2003	-0,016564994	-0,005094741	-0,006847182	-0,008877045	-0,002248366	-0,003120432	-0,0211907	0,17547098			23/12/2003
29/12/2003	0,042773135	-0,151007435	0,031872488	0,154832957	0,005491297	0,008092843	0,023825086	-0,001552442			29/12/2003
30/12/2003	-0,01292312	0,163682436	-0,000700261	-0,149691979	-0,010908671	-0,001272349	-0,049809843	-0,000617759			30/12/2003
02/01/2004	0,029237086	-0,150536724	-0,014375603	0,155288433	-0,027322662	-0,005383865	0,007874597	-0,001467278			02/01/2004
05/01/2004	0,035703418	-0,010412144	-0,067788814	-0,156879506	-0,008115508	0,033319238	0,01907559	-0,001961674			05/01/2004
06/01/2004	-0,034675693	-0,002889145	-0,000423321	0,159923839	-0,033905653	-0,001189087	-0,016276847	-0,150600555			06/01/2004

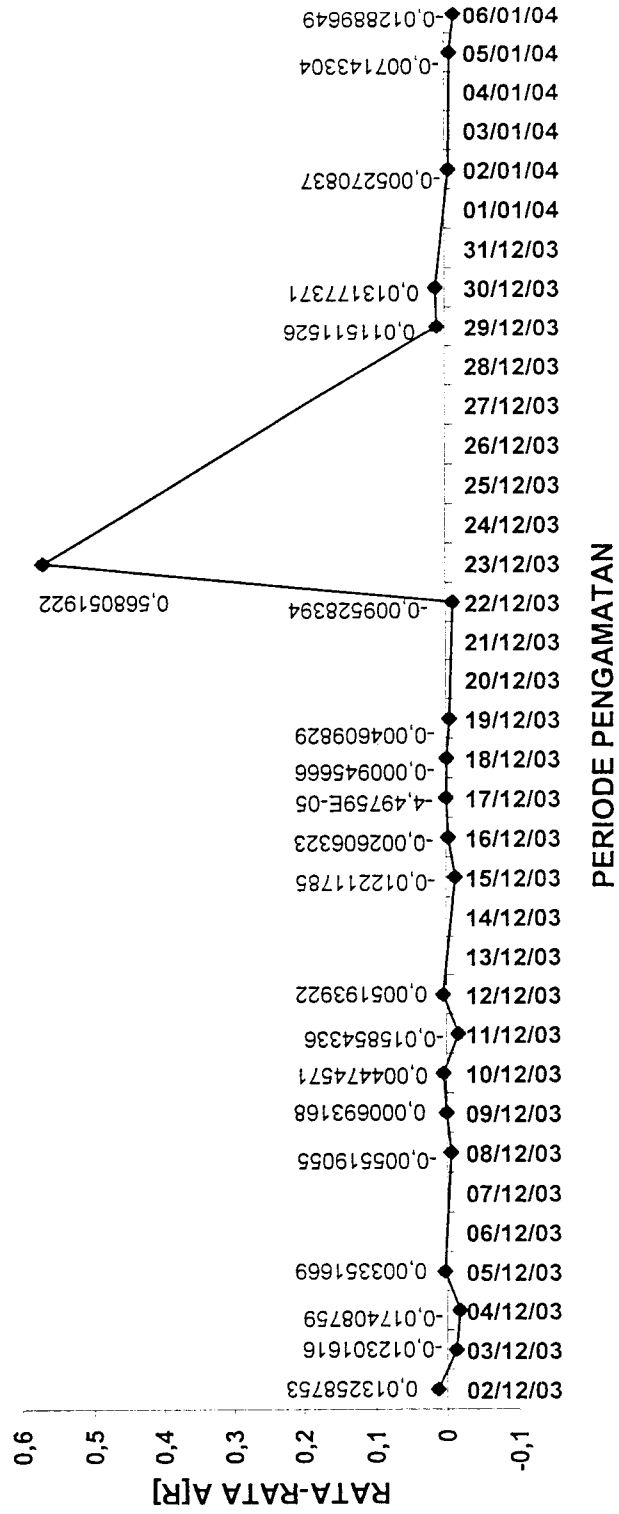
TABEL PERHITUNGAN ABNORMAL RETURN (R(AJ))
SAHAM SEKTOR PERBANKAN - BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE PENGAMATAN 12 DESEMBER 2003 - 6 JANUARI 2004

Tanggal	ABNORMAL RETURN (R(AJ))										
	BCIC	BBCA	BBIA	MEGA	BABP	BMRI	INPC	BBNI	MAYA		
12/2/2003	2.77267E-05	0.012590292	0.047593964	-0.000782554	-0.0005946	0.024999384	-0.022011476	-0.011767315	0		
12/3/2003	-0.000244653	-0.005281755	0.000763495	-0.000911233	-0.0004368	-0.002381662	0.166412614	-0.113274852	0		
12/4/2003	-0.076616215	-0.042349196	-0.000833124	-0.000650684	-0.1042047	-0.027980641	-0.010148467	-0.057782386	0		
12/5/2003	0.000324036	-0.013822815	-0.000882843	-0.00064257	-0.0007663	-0.001642529	-0.009418571	-0.057537205	0		
12/8/2003	-0.000224203	0.025725181	0.04615884	-0.000901572	-0.0004486	0.024671944	-0.032718297	-0.065363867	0		
12/9/2003	0.000331407	-0.006048306	-0.000904182	-0.000639088	-0.0007706	-0.001632949	-0.009105309	-0.007431977	0		
12/10/2003	0.000128241	0.014090369	-0.000316023	0.074264932	-0.0006529	0.024418783	-0.059406358	-0.155570466	0		
12/11/2003	-0.041785926	-0.0260484	-0.043077776	-0.000851994	-0.0005094	-0.002218686	-0.028258265	-0.063865688	0		
12/12/2003	4.91424E-05	0.020860601	-8.70338E-05	-0.000772437	-0.000607	0.023641213	-0.021101327	-0.008830006	0		
12/15/2003	0.000117794	-0.008476071	-0.045740324	-0.000740004	-0.0006468	-0.026910585	-0.148618475	-0.060481516	0		
12/16/2003	0.000258709	0.000569338	-0.000693723	-0.000673432	-0.0007285	0.02391359	-0.012194911	-0.058469811	0		
12/17/2003	0.00024217	-0.007085595	-0.000645844	-0.000681245	0.11466572	-0.051748931	-0.012897793	-0.058705918	0		
12/18/2003	-0.000190232	0.017907219	0.00060595	-0.000885523	0.03401446	-0.002310931	0.068725434	-0.0648789	0		
12/19/2003	-0.000112543	-0.011099045	0.00038104	-0.000848821	0.03282001	0.024105833	-0.027972814	-0.113769801	0		
12/22/2003	0.087062997	-0.016015051	0.047366038	-0.140280235	-0.0328983	0.049356755	-0.155028376	-0.113274685	0		
12/23/2003	-0.040006945	-0.010037429	7.53375E-05	-0.000798934	-0.0005745	-0.00207271	0.081778163	13.38218216	0		
12/29/2003	-0.000359649	0.008533038	0.001098406	0.107142548	0.03296322	-0.002531124	-0.038474642	-0.009605185	0		
12/30/2003	0.041903339	-0.007149501	-0.000629929	0.121267377	0.03154235	-0.026146321	0.129725701	-0.113329858	0		
1/2/2004	-0.000305315	-0.005986893	0.00093911	-0.000939891	-0.0004016	-0.002460505	-0.036165474	-0.066521815	0		
1/5/2004	-0.000620736	0.005384232	0.001852246	-0.001088904	-0.0002188	0.047129538	0.033762699	-0.071024772	0		
1/6/2004	-0.039752352	0.022662991	-0.000661703	-0.000678657	-0.1257221	-0.025551335	0.064258097	-0.077858482	0		

TABEL PERHITUNGAN ABNORMAL RETURN (R[A])
 SAHAM SEKTOR PERBANKAN - BURSA EFEK JAKARTA
 PERIODE PENGAMATAN 12 DESEMBER 2003 - 6 JANUARI 2004

Tanggal	ABNORMAL RETURN (R[A])											AVERAGE	
	BGIN	BVIC	ANKB	BBNP	BEKS	BSWD	BKSW	ABNORMAL RETURN R [A]	ABNORMAL RETURN R [A]				
12/2/2003	-0.000416993	-0.00261899	-0.000307504	-0.001085615	-0.001563002	-0.000415082	0.000107691	0.013258753					
12/3/2003	-1.42355E-05	-0.09547222	-0.001301684	-0.002552653	-0.002208559	-0.001147458	0.00412062	-0.012301616					
12/4/2003	-0.000829739	-0.00062662	0.000711332	0.000417809	-0.000901433	0.000335459	-0.05956032	-0.017408759					
12/5/2003	-0.000855135	-0.00050404	0.000774018	0.00051031	-0.000860729	0.000381638	0.025153973	0.003351669					
12/8/2003	-4.44735E-05	-0.00441717	-0.001227044	-0.002442512	-0.168826759	-0.001092473	0.089533626	-0.005519055					
12/9/2003	-0.000866034	-0.00045143	0.000800922	0.000550011	-0.000843259	0.000401457	-0.004366388	0.000693168					
12/10/2003	-0.00056562	-0.00190155	5.93714E-05	-0.000544242	-0.001324776	-0.000144817	0.051258404	0.004474571					
12/11/2003	-0.00019965	-0.10366812	-0.000844	-0.001877283	0.198088632	-0.000810299	0.002273216	-0.015854336					
12/12/2003	-0.00044866	0.108644982	-0.000229338	-0.000970269	-0.001512245	-0.000357499	-0.000207823	0.005193922					
12/15/2003	-0.000550172	-0.00197612	2.12391E-05	-0.000600512	-0.001349536	-0.000172908	-0.001219257	-0.012211785					
12/16/2003	-0.000758538	-0.00097032	0.000535577	0.000158459	-0.001015558	0.000205986	0.04670466	-0.002606323					
12/17/2003	-0.000734083	-0.00108837	0.000475211	6.93814E-05	-0.001054756	0.000161517	-0.003051678	-4.49759E-05					
12/18/2003	-9.47048E-05	-0.1041747	-0.001103051	-0.002259545	0.053475976	-0.001001132	0.003318853	-0.000945666					
12/19/2003	-0.000209582	0.107490932	-0.000819485	-0.001841107	-0.001895449	-0.000792239	0.002174261	-0.004609829					
12/22/2003	-0.000533435	-0.00205691	-2.00749E-05	-0.000661476	-0.106639521	-0.000203343	-0.001052496	-0.009528394					
12/23/2003	-0.000365725	-0.00286646	-0.000434055	-0.001272357	0.116001883	-0.000508307	0.000618504	0.568051922					
12/29/2003	0.000155805	-0.00538393	-0.001721419	-0.003172026	-0.002481108	-0.001456662	0.077243418	0.011511526					
12/30/2003	0.049274046	-0.00112761	0.000455144	3.97706E-05	-0.001067786	0.04560128	0.108140431	0.013177371					
1/2/2004	7.54632E-05	-0.00499612	-0.001523099	-0.00287938	-0.002352332	-0.001310567	0.005014345	-0.005270837					
1/5/2004	0.000541865	-0.00724748	-0.002674381	-0.004578244	-0.003099902	-0.002158675	-0.010338593	-0.007143304					
1/6/2004	-0.000742183	-0.00104927	0.000495205	9.88863E-05	-0.001041773	0.000176246	-0.043948712	-0.012889649					
								0.024446589					

GRAFIK RATA-RATA ABNORMAL RETURN (A[R])
SAHAM SEKTOR PERBANKAN - BEJ



Tabel 7.1
 PERHITUNGAN RATA-RATA RETURN DAN STANDAR DEVIASI
 SAHAM SEKTOR PERBANKAN BURSA EFEK JAKARTA
 PERIODE ESTIMASI 9 FEBRUARI 2003 - 1 DESEMBER 2004

NO	Saham	Rata-rata Return	Standar Deviasi
1	BDMN	0,002739536	0,055653
2	BNGA	0,003404762	0,101565
3	BNII	0,004863179	0,101890
4	BNLI	0,00750542	0,124625
5	LPBN	0,00235095	0,064548075
6	NISP	0,00210312	0,040402424
7	PNBN	0,002585581	0,07577825
8	BNPK	0,001581732	0,049464
9	BCIC	0,001394814	0,048471164
10	BBCA	0,001601253	0,046247971
11	BBIA	-6,83149E-05	0,038737351
12	MEGA	1,05266E-05	0,022554906
13	BABP	0,000753052	0,02800446
14	BMRI	-0,039562563	0,201152845
15	INPC	0,019952447	0,206581686
16	BBNI	0,000774644	0,070509034
17	MAYA	0	0
18	BGIN	0,000295593	0,024571226
19	BVIC	0,002849384	0,069192564
20	ANKB	0,000134753	0,016403582
21	BBNP	0,000900551	0,038363221
22	BEKS	0,001093	0,051316189
23	BSWD	0,0001	0,012623278
24	BKSW	-0,00071184	0,095098

Tabel 7.2

PERHITUNGAN ABNORMAL RETURN STANDARISASI.
SAHAM SEKTOR PERBANKAN BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE PENGAMATAN 2 DESEMBER 2003 - 6 JANUARI 2004

Tanggal	ABNORMAL RETURN STANDARISASI (ARS)														
	BDMN	BNGA	BNII	BNLI	LPBN	NISP	PNBN	BNPK	BCIC	BBCA	BBIA	MEGA			
02/12/2003	-0,511279953	1,921967872	-0,550725	1,27164	-0,029773	0,299446	-0,04777	-0,019158	0,000573466	0,27292	1,231731	-0,034783			
03/12/2003	-0,586658977	-0,070437833	0,391469	-1,23662	-0,846778	-0,122173	0,353861	-0,027811	-0,005060108	-0,114493	0,019759	-0,040503			
04/12/2003	-0,469477963	-1,664372616	-0,481426	1,290463	0,66562	-0,38326	0,264401	-0,010291	-1,584638796	-0,918005	-0,021561	-0,028922			
05/12/2003	0,735851266	1,947242094	0,532653	-1,198271	-0,299547	0,355221	0,023541	-0,009745	0,006701975	-0,299638	-0,022848	-0,028561			
08/12/2003	0,112220342	-0,068693554	-0,61327	-0,08606	0,73341	-0,118323	-0,1084	-0,027161	-0,004637154	0,557646	1,19459	-0,040073			
09/12/2003	0,700223054	-0,021301798	0,016629	-0,048593	-0,289224	0,351162	0,265854	-0,009511	0,006854428	-0,131109	-0,0234	-0,028406			
10/12/2003	-0,260335652	-0,038631183	-0,033809	1,278418	0,761717	-0,051982	-0,259823	-0,015965	0,002652388	0,305437	-0,008179	3,300933			
11/12/2003	-0,321136357	-0,059742177	-0,095254	-1,228164	-0,791183	-0,098569	-0,323683	-0,023827	-0,864250462	-0,564609	-1,114852	-0,037869			
12/12/2003	-0,057048438	-0,045378055	0,982262	-0,067627	-0,803161	-0,066871	-0,287609	-0,018478	0,001016402	0,452196	-0,002252	-0,034333			
15/12/2003	0,641392334	-0,039522301	-0,504938	-0,062998	-0,016401	-0,053948	0,473138	-0,016297	0,002436309	-0,183736	-1,183759	-0,032892			
16/12/2003	-0,227041494	-0,027502692	-0,001419	-0,053495	0,004519	-0,027423	-0,473259	-0,01182	0,005350831	0,012342	-0,017954	-0,029933			
17/12/2003	-0,011792009	-0,028913391	-0,005525	-0,054611	0,002064	0,329076	0,253455	-0,012346	0,0050008764	-0,153595	-0,016714	-0,03028			
18/12/2003	-0,335003474	-0,065795955	-0,604836	1,256942	-0,062131	-0,111929	0,879749	-3,066205	-0,003934543	0,388175	0,015682	-0,03936			
19/12/2003	-0,54416686	-0,059169272	0,424267	-1,227711	0,11289	0,25717	0,14657	-0,023614	-0,002327701	-0,240594	0,009861	-0,037728			
22/12/2003	0,18675784	1,600489406	0,452748	-0,063761	-0,988791	0,293404	-0,028818	-0,016656	1,800707612	-0,347159	1,225832	-6,235186			
23/12/2003	-0,297646766	-0,050162124	-0,067371	-0,071409	-0,03492	-0,077428	-0,280345	3,556355	-0,827456131	-0,217582	0,00195	-0,035511			
29/12/2003	0,768565651	-1,486798525	0,313601	1,245518	0,085287	0,20081	0,315197	-0,031464	-0,007438558	0,184971	0,028375	4,76228			
30/12/2003	-0,232208052	1,61159485	-0,00689	-1,204162	-0,169426	-0,031571	-0,658966	-0,01252	0,866678898	-0,15498	-0,016303	5,390101			
02/01/2004	0,525344238	-1,482163977	-0,141445	1,249182	-0,424358	-0,133591	0,104178	-0,029738	-0,00631477	-0,129778	0,024304	-0,041776			
05/01/2004	0,641534015	-0,102516545	-0,66699	-1,261981	-0,126045	0,826758	0,252363	-0,039758	-0,012838574	0,116714	0,047936	-0,0484			
06/01/2004	-0,623067419	-0,02844613	-0,004165	1,28647	-0,526601	-0,029505	-0,215337	-3,052294	-0,822190424	0,491267	-0,017125	-0,030165			

ABNORMAL RETURN STANDARISASI (ARS)													
Tanggal	BABP	BMRI	INPC	BBNI	MAYA	BGIN	BVIC	ANKB	BBNP	BEKS	BSWD	BKSW	
02/12/2003	-0,021286446	0,862738	-0,106551	-0,167312	0	-0,017014	-0,037946	-0,018793	-0,02837	-0,030535	-0,032965	0,001135	
03/12/2003	-0,015635298	-0,082192	0,805554	-1,610581	0	-0,000581	-1,38327875	-0,079554	-0,066707	-0,043147	-0,091129	0,0434339	
04/12/2003	-3,730380434	-0,965622	-0,049126	-0,82157	0	-0,033854	-0,00907903	0,043474	0,010918	-0,017611	0,026642	-0,627881	
05/12/2003	-0,027434072	-0,056684	-0,045592	-0,818084	0	-0,03489	-0,00730293	0,047305	0,013336	-0,016815	0,030309	0,265172	
08/12/2003	-0,016059572	0,851438	-0,158379	-0,929366	0	-0,001815	-0,06399954	-0,074992	-0,063829	-3,298225	-0,086763	0,943858	
09/12/2003	-0,027587001	-0,056354	-0,044076	-0,10567	0	-0,035335	-0,00654066	0,048949	0,014373	-0,016474	0,031883	-0,04603	
10/12/2003	-0,023371853	0,842701	-0,287568	-2,211955	0	-0,023078	-0,02755121	0,003629	-0,014222	-0,025881	-0,011501	0,540363	
11/12/2003	-0,018236878	-0,076568	-0,13679	-0,908064	0	-0,008146	-1,50202752	-0,051582	-0,049058	3,86989	-0,064353	0,023964	
12/12/2003	-0,021730764	0,815867	-0,102145	-0,125548	0	-0,018306	1,57413633	-0,014016	-0,025355	-0,029543	-0,028392	-0,002191	
15/12/2003	-0,0231551	-0,928694	-0,719417	-0,859947	0	-0,022447	-0,02863162	0,001298	-0,015693	-0,026365	-0,013732	-0,012853	
16/12/2003	-0,026078714	0,825267	-0,059032	-0,831344	0	-0,030949	-0,01405877	0,032732	0,004141	-0,01984	0,016359	0,492358	
17/12/2003	4,10487126	-1,785874	-0,062434	-0,834701	0	-0,029951	-0,01576913	0,029043	0,001813	-0,020606	0,012827	-0,032171	
18/12/2003	1,217669853	-0,079751	0,332679	-0,922471	0	-0,003864	-1,50936727	-0,067414	-0,059047	1,044715	-0,079508	0,034987	
19/12/2003	1,174910191	0,831901	-0,135408	-1,617618	0	-0,008551	1,55741553	-0,050084	-0,048112	-0,03703	-0,062918	0,022921	
22/12/2003	-1,177713571	1,703319	-0,750446	-1,610579	0	-0,021764	-0,02980218	-0,001227	-0,017286	-2,083326	-0,016149	-0,011095	
23/12/2003	-0,020567101	-0,07153	0,395864	190,2725	0	-0,014922	-0,0415316	-0,026528	-0,03325	2,266231	-0,040369	0,006652	
29/12/2003	1,180036991	-0,08735	-0,186244	-0,13657	0	0,006357	-0,07800679	-0,105206	-0,082892	-0,048471	-0,115686	0,814295	
30/12/2003	1,129171793	-0,902319	0,627963	-1,611363	0	2,010413	-0,01633768	0,027817	0,001039	-0,02086	3,621586	1,14001	
02/01/2004	-0,0144376723	-0,084913	-0,175066	-0,94583	0	0,003079	-0,07238776	-0,093086	-0,075245	-0,045956	-0,104083	0,052861	
05/01/2004	-0,007832568	1,626457	0,163435	-1,009855	0	0,022108	-0,10500733	-0,163448	-0,11964	-0,06056	-0,171439	-0,108989	
06/01/2004	-4,50067331	-0,881786	0,311054	-1,107019	0	-0,030282	-0,01520261	0,030265	0,002584	-0,020352	0,013997	-0,463305	

Tabel 7.3
 PERHITUNGAN T-HITUNG DAN SIGNIFIKANSI AVERAGE ABNORMAL RETURN
 SAHAM SEKTOR PERBANKAN BURSA EFEK JAKARTA
 PERIODE PENGAMATAN 2 DESEMBER 2003 - 6 JANUARI 2004

Tanggal	AVERAGE ABNORMAL RETURN R [A]	T-Hitung ($\sqrt{k} = 4,899$)	Keterangan
02/12/2003	0,013258753	0,000858929	Tidak Signifikan
03/12/2003	-0,012301616	-0,001126144	Tidak Signifikan
04/12/2003	-0,017408759	-0,001942347	Tidak Signifikan
05/12/2003	0,003351669	0,000222886	Tidak Signifikan
08/12/2003	-0,005519055	-0,000279013	Tidak Signifikan
09/12/2003	0,000693168	0,000111516	Tidak Signifikan
10/12/2003	0,004474571	0,000763829	Tidak Signifikan
11/12/2003	-0,015854336	-0,000907147	Tidak Signifikan
12/12/2003	0,005193922	0,000423656	Tidak Signifikan
15/12/2003	-0,012211785	-0,000740388	Tidak Signifikan
16/12/2003	-0,002606323	-9,3505E-05	Tidak Signifikan
17/12/2003	-4,49759E-05	0,000335349	Tidak Signifikan
18/12/2003	-0,000945666	-0,00037559	Tidak Signifikan
19/12/2003	-0,004609829	9,04006E-05	Tidak Signifikan
22/12/2003	-0,009528394	-0,001252603	Tidak Signifikan
23/12/2003	0,568051922	0,039659292	Tidak Signifikan
29/12/2003	0,011511526	0,001538919	Tidak Signifikan
30/12/2003	0,013177371	0,002324651	Tidak Signifikan
02/01/2004	-0,005270837	-0,000416648	Tidak Signifikan
05/01/2004	-0,007143304	-6,28682E-05	Tidak Signifikan
06/01/2004	-0,012889649	-0,002088564	Tidak Signifikan

keterangan : T-Tes didasarkan pada hipotesis nol yang menyatakan average abnormal return adalah sama dengan nol.

Tabel 8.1.
TABEL VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEKTOR PERBANKAN - BEJ
PERIODE PENGAMATAN 2 DESEMBER 2003 - 6 JANUARI 2004

tanggal	BDMN			BNGA			BNII		
	Volume yang Diperdagangkan	Volume yang Beredar	TVA	Volume yang Diperdagangkan	Volume yang Beredar	TVA	Volume yang Diperdagangkan	Volume yang Beredar	TVA
	02/12/2003	3099795720	4857852780	0,638099971	621804534	77463606512	0,008027054	4149631073	47305512768
03/12/2003	3099535220	4857852780	0,638046347	623804534	77463606512	0,008052872	4149631073	47305512768	0,08771982
04/12/2003	3098550220	4857852780	0,637843582	624304534	77463606512	0,008059327	4157231073	47305512768	0,087880478
05/12/2003	3098273220	4857852780	0,637786561	626804534	77463606512	0,0080916	4157789073	47305512768	0,087892274
08/12/2003	3097836720	4857852780	0,637696707	628804534	77463606512	0,008117419	4160571573	47305512768	0,087951093
09/12/2003	3098759720	4857852780	0,637886708	627804534	77463606512	0,008104509	4162118573	47305512768	0,087963796
10/12/2003	3098883220	4857852780	0,637912131	627804534	77463606512	0,008104509	4163115073	47305512768	0,088004861
11/12/2003	3099067720	4857852780	0,637950111	626304534	77463606512	0,008085146	4172115073	47305512768	0,088195114
12/12/2003	3098894220	4857852780	0,637914396	626304534	77463606512	0,008085146	4188515073	47305512768	0,088541796
15/12/2003	3099175720	4857852780	0,637972343	626304534	77463606512	0,008085146	4190946073	47305512768	0,088593186
16/12/2003	3099202720	4857852780	0,637977901	626304534	77463606512	0,008085146	5856426073	47305512768	0,123800076
17/12/2003	3099472720	4857852780	0,638033481	624804534	77463606512	0,008065782	5690739573	47305512768	0,120297598
18/12/2003	3099209720	4857852780	0,637979342	624804534	77463606512	0,008065782	5690768573	47305512768	0,120298211
19/12/2003	3098931720	4857852780	0,637922115	618649534	77463606512	0,007986325	5549786573	47305512768	0,117317967
22/12/2003	3098859720	4857852780	0,637907294	618649534	77463606512	0,007986325	5547026573	47305512768	0,117259623
23/12/2003	3098762720	4857852780	0,637887326	618649534	77463606512	0,007986325	5549026073	47305512768	0,11730189
29/12/2003	3100374220	4857852780	0,638219057	618124534	77463606512	0,007979548	5558104573	47305512768	0,117493802
30/12/2003	3103970720	4857852780	0,638959405	617124534	77463606512	0,007966638	5589389073	47305512768	0,118155131
02/01/2004	3100381341	4857852780	0,638220523	617124534	77463606512	0,007966638	5589389073	47305512768	0,118155131
05/01/2004	3100494254	4857852780	0,638243766	617124534	77463606512	0,007966638	5589389073	47305512768	0,118155131
06/01/2004	3100607168	4857852780	0,63826701	617124534	77463606512	0,007966638	5589389073	47305512768	0,118155131

TABEL VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEKTOR PERBANKAN - BEJ
PERIODE PENGAMATAN 2 DESEMBER 2003 - 6 JANUARI 2005

tanggal	BNLI		LPBN		NISP				
	Volume yang Diperdagangkan	Volume yang Beredar	TVA	Volume yang Diperdagangkan	Volume yang Beredar	TVA	Volume yang Diperdagangkan	Volume yang Beredar	TVA
02/12/2003	52403570	1,91642E+11	0,00027344	740931661	3876575709	0,19113045	824663482	4092639628	0,201499168
03/12/2003	52403570	1,91642E+11	0,00027344	753234661	3876575709	0,194304128	824647982	4092639628	0,201495381
04/12/2003	52403570	1,91642E+11	0,00027344	753610661	3876575709	0,19440112	823904482	4092639628	0,201313714
05/12/2003	52535570	1,91642E+11	0,00027413	753410661	3876575709	0,194349528	825706482	4092639628	0,201754016
08/12/2003	51535570	1,91642E+11	0,00026892	754988161	3876575709	0,19475646	825841482	4092639628	0,201787002
09/12/2003	51535570	1,91642E+11	0,00026892	758691161	3876575709	0,195711684	829571982	4092639628	0,202698517
10/12/2003	51535570	1,91642E+11	0,00026892	758691161	3876575709	0,195711684	831071982	4092639628	0,203065028
11/12/2003	51828570	1,91642E+11	0,00027044	758686161	3876575709	0,195710394	831011982	4092639628	0,203050368
12/12/2003	52128570	1,91642E+11	0,00027201	758786161	3876575709	0,19573619	831011982	4092639628	0,203050368
15/12/2003	51618070	1,91642E+11	0,00026935	760772661	3876575709	0,196248627	831011982	4092639628	0,203050368
16/12/2003	51618070	1,91642E+11	0,00026935	756626161	3876575709	0,195178998	831011982	4092639628	0,203050368
17/12/2003	51618070	1,91642E+11	0,00026935	756303161	3876575709	0,195095677	832221982	4092639628	0,203346021
18/12/2003	52358070	1,91642E+11	0,00027321	745426161	3876575709	0,19228985	832221982	4092639628	0,203346021
19/12/2003	52358070	1,91642E+11	0,00027321	741723161	3876575709	0,191334625	832221982	4092639628	0,203346021
22/12/2003	52358070	1,91642E+11	0,00027321	730988161	3876575709	0,188565429	832221982	4092639628	0,203346021
23/12/2003	51838070	1,91642E+11	0,00027049	723513161	3876575709	0,186637181	832335982	4092639628	0,203373875
29/12/2003	51838070	1,91642E+11	0,00027049	723733161	3876575709	0,186693932	833074982	4092639628	0,203554444
30/12/2003	51838070	1,91642E+11	0,00027049	722174161	3876575709	0,186291773	833074982	4092639628	0,203554444
02/01/2004	51838070	1,91642E+11	0,00027049	722174161	3876575709	0,186291773	833074982	4092639628	0,203554444
05/01/2004	51838070	1,91642E+11	0,00027049	722174161	3876575709	0,186291773	833074982	4092639628	0,203554444
06/01/2004	51838070	1,91642E+11	0,00027049	722174161	3876575709	0,186291773	833074982	4092639628	0,203554444

TABEL VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEKTOR PERBANKAN - BEJ
PERIODE PENGAMATAN 2 DESEMBER 2003 - 6 JANUARI 2006

tanggal	PNBN			BNPK			BCIC		
	Volume yang Diperdagangkan	Volume yang Beredar	TVA	Volume yang Diperdagangkan	Volume yang Beredar	TVA	Volume yang Diperdagangkan	Volume yang Beredar	TVA
02/12/2003	1291303707	14714341755	0,08775817	101583500	382720000	0,26542511	15778335860	10699890400	0,147462806
03/12/2003	1287508207	14714341755	0,087500225	101583500	382720000	0,26542511	15778335860	10699890400	0,147462806
04/12/2003	1289675207	14714341755	0,087647496	101583500	382720000	0,26542511	15778335860	10699890400	0,147462806
05/12/2003	1286775207	14714341755	0,087450409	101583500	382720000	0,26542511	15773335860	10699890400	0,147416076
08/12/2003	1283963707	14714341755	0,087259337	101583500	382720000	0,26542511	15773335860	10699890400	0,147416076
09/12/2003	1285431207	14714341755	0,08735907	101583500	382720000	0,26542511	15773335860	10699890400	0,147416076
10/12/2003	1285431207	14714341755	0,08735907	101583500	382720000	0,26542511	15773335860	10699890400	0,147416076
11/12/2003	1280368207	14714341755	0,087014984	101583500	382720000	0,26542511	15773335860	10699890400	0,147416076
12/12/2003	1269753207	14714341755	0,086293579	101583500	382720000	0,26542511	15773335860	10699890400	0,147416076
15/12/2003	1276327207	14714341755	0,086740354	101583500	382720000	0,26542511	15773335860	10699890400	0,147416076
16/12/2003	1274627207	14714341755	0,08662482	101583500	382720000	0,26542511	15773335860	10699890400	0,147416076
17/12/2003	1279501707	14714341755	0,086956096	101583500	382720000	0,26542511	15773335860	10699890400	0,147416076
18/12/2003	1301377207	14714341755	0,088442774	101583500	382720000	0,26542511	15773335860	10699890400	0,147416076
19/12/2003	1320737207	14714341755	0,089758497	101583500	382720000	0,26542511	15773335860	10699890400	0,147416076
22/12/2003	1324060207	14714341755	0,089984332	101583500	382720000	0,26542511	15773335860	10699890400	0,147416076
23/12/2003	1320804707	14714341755	0,089763085	101583500	382720000	0,26542511	15773335860	10699890400	0,147416076
29/12/2003	1324301207	14714341755	0,090000071	101583500	382720000	0,26542511	15773335860	10699890400	0,147416076
30/12/2003	1323575207	14714341755	0,089951371	101583500	382720000	0,26542511	15773335860	10699890400	0,147416076
02/01/2004	1323575207	14714341755	0,089951371	101583500	382720000	0,26542511	15773335860	10699890400	0,147416076
05/01/2004	1323575207	14714341755	0,089951371	101583500	382720000	0,26542511	15773335860	10699890400	0,147416076
06/01/2004	1323575207	14714341755	0,089951371	101583500	382720000	0,26542511	15773335860	10699890400	0,147416076

TABEL VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEKTOR PERBANKAN - BEJ
 PERIODE PENGAMATAN 2 DESEMBER 2003 - 6 JANUARI 2007

tanggal	BBCA			BBIA			MEGA		
	Volume yang Diperdagangkan	Volume yang Beredar	TVA	Volume yang Diperdagangkan	Volume yang Beredar	TVA	Volume yang Diperdagangkan	Volume yang Beredar	TVA
	02/12/2003	169649500	6045043280	0,028064232	10401500	4938230880	0,002106321	47198318	930827700
03/12/2003	173666500	6045043280	0,028728744	11018000	4938230880	0,002231163	47198318	930827700	0,050705751
04/12/2003	174945000	6064408456	0,028847826	11163500	4938230880	0,002260627	47198318	930827700	0,050705751
05/12/2003	176094000	6066013780	0,029029608	10674500	4938230880	0,002161604	47198318	930827700	0,050705751
08/12/2003	183686500	6067279280	0,030274937	14220000	4938230880	0,002879574	47198318	930827700	0,050705751
09/12/2003	183603500	6069983280	0,030247777	15358500	4938230880	0,003110122	47198318	930827700	0,050705751
10/12/2003	187004500	6069993280	0,030808024	15358500	4938230880	0,003110122	47198318	930827700	0,050705751
11/12/2003	186609500	6070107780	0,03074237	15290500	4938230880	0,003096352	47198318	930827700	0,050705751
12/12/2003	187415000	6070375280	0,030873709	15290500	4938230880	0,003096352	47198318	930827700	0,050705751
15/12/2003	188155000	6070832280	0,030993279	15290500	4938230880	0,003096352	47198318	930827700	0,050705751
16/12/2003	187834000	6070879780	0,030940161	15290500	4938230880	0,003096352	47198318	930827700	0,050705751
17/12/2003	189783000	6070912280	0,031261035	15290500	4938230880	0,003096352	47198318	930827700	0,050705751
18/12/2003	192568500	6071134280	0,031718702	15290500	4938230880	0,003096352	47198318	930827700	0,050705751
19/12/2003	192464500	6071318280	0,031700611	15290500	4938230880	0,003096352	47198318	930827700	0,050705751
22/12/2003	191431000	6071325780	0,031530346	15113500	4938230880	0,003060509	47198318	930827700	0,050705751
23/12/2003	189446500	6071451280	0,031202836	15113500	4938230880	0,003060509	47198318	930827700	0,050705751
29/12/2003	190557000	6071451280	0,031385741	15113500	4938230880	0,003060509	47198318	930827700	0,050705751
30/12/2003	190894500	6071837280	0,031439331	15113500	4938230880	0,003060509	47198318	930827700	0,050705751
02/01/2004	190894500	6071837280	0,031439331	15113500	4938230880	0,003060509	47198318	930827700	0,050705751
05/01/2004	190894500	6071837280	0,031439331	15113500	4938230880	0,003060509	47198318	930827700	0,050705751
06/01/2004	190894500	6071837280	0,031439331	15113500	4938230880	0,003060509	47198318	930827700	0,050705751

TABEL VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEKTOR PERBANKAN - BEJ
PERIODE PENGAMATAN 2 DESEMBER 2003 - 6 JANUARI 2008

tanggal	BABP			BMRI			INPC		
	Volume yang Diperdagangkan	Volume yang Beredar	TVA	Volume yang Diperdagangkan	Volume yang Beredar	TVA	Volume yang Diperdagangkan	Volume yang Beredar	TVA
02/12/2003	0	1980000000	0	154731500	19800000000	0,007814722	182958425	9590625000	0,019076799
03/12/2003	0	1980000000	0	170411000	19800000000	0,008606616	182958425	9590625000	0,019076799
04/12/2003	0	1980000000	0	177178000	19800000000	0,008948384	182958425	9590625000	0,019076799
05/12/2003	0	1980000000	0	177709500	19800000000	0,008975227	182958425	9590625000	0,019076799
08/12/2003	0	1980000000	0	188444000	19800000000	0,009517374	182958425	9590625000	0,019076799
09/12/2003	0	1980000000	0	190938500	19800000000	0,009643359	182958425	9590625000	0,019076799
10/12/2003	0	1980000000	0	210681500	19800000000	0,01064048	182958425	9590625000	0,019076799
11/12/2003	0	1980000000	0	221734500	19800000000	0,011198712	182958425	9590625000	0,019076799
12/12/2003	0	1980000000	0	249161000	19800000000	0,012583889	182958425	9590625000	0,019076799
15/12/2003	0	1980000000	0	256078500	19800000000	0,012933258	182958425	9590625000	0,019076799
16/12/2003	0	1980000000	0	321473000	19800000000	0,01623601	182958425	9590625000	0,019076799
17/12/2003	0	1980000000	0	331400500	19800000000	0,016737399	182958425	9590625000	0,019076799
18/12/2003	0	1980000000	0	335374500	19800000000	0,016938106	182958425	9590625000	0,019076799
19/12/2003	0	1980000000	0	339670500	19800000000	0,017155076	182958425	9590625000	0,019076799
22/12/2003	0	1980000000	0	352466000	19800000000	0,017801313	182958425	9590625000	0,019076799
23/12/2003	0	1980000000	0	321889500	19800000000	0,016257045	182958425	9590625000	0,019076799
29/12/2003	0	1980000000	0	321169500	19800000000	0,016220682	182958425	9590625000	0,019076799
30/12/2003	0	1980000000	0	316927000	19800000000	0,016006414	182958425	9590625000	0,019076799
02/01/2004	0	1980000000	0	316927000	19800000000	0,016006414	182958425	9590625000	0,019076799
05/01/2004	0	1980000000	0	316927000	19800000000	0,016006414	182958425	9590625000	0,019076799
06/01/2004	0	1980000000	0	316927000	19800000000	0,016006414	182958425	9590625000	0,019076799

TABEL VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEKTOR PERBANKAN - BEJ
PERIODE PENGAMATAN 2 DESEMBER 2003 - 6 JANUARI 2009

tanggal	BBNI			MAYA			BGIN		
	Volume yang Diperdagangkan	Volume yang Beredar	TVA	Volume yang Diperdagangkan	Volume yang Beredar	TVA	Volume yang Diperdagangkan	Volume yang Beredar	TVA
02/12/2003	17639211516	1,97233E+11	0,089433342	5642500	1275381000	0,004424168	222137500	4084864574	0,054380628
03/12/2003	17639095516	1,97233E+11	0,089432754	5642500	1275381000	0,004424168	222137500	4084864574	0,054380628
04/12/2003	17639013516	1,97233E+11	0,089432338	5642500	1275381000	0,004424168	222137500	4084864574	0,054380628
05/12/2003	17638565516	1,97233E+11	0,089430067	5642500	1275381000	0,004424168	222137500	4084864574	0,054380628
08/12/2003	17638032516	1,97233E+11	0,089427364	5642500	1275381000	0,004424168	222137500	4084864574	0,054380628
09/12/2003	17636973016	1,97233E+11	0,089421992	5642500	1275381000	0,004424168	222137500	4084864574	0,054380628
10/12/2003	17636323516	1,97233E+11	0,089418699	5642500	1275381000	0,004424168	222137500	4084864574	0,054380628
11/12/2003	17636079516	1,97233E+11	0,089417462	5642500	1275381000	0,004424168	222137500	4084864574	0,054380628
12/12/2003	17635892016	1,97233E+11	0,089416512	5642500	1275381000	0,004424168	222137500	4084864574	0,054380628
15/12/2003	17635818516	1,97233E+11	0,089416139	5642500	1275381000	0,004424168	222137500	4084864574	0,054380628
16/12/2003	17635602016	1,97233E+11	0,089415041	5642500	1275381000	0,004424168	222137500	4084864574	0,054380628
17/12/2003	17634944016	1,97233E+11	0,089411705	5642500	1275381000	0,004424168	222137500	4084864574	0,054380628
18/12/2003	17634539016	1,97233E+11	0,089409652	5642500	1275381000	0,004424168	222137500	4084864574	0,054380628
19/12/2003	17636117516	1,97233E+11	0,089417655	5642500	1275381000	0,004424168	222137500	4084864574	0,054380628
22/12/2003	17634091516	1,97233E+11	0,089407383	5642500	1275381000	0,004424168	222137500	4084864574	0,054380628
23/12/2003	17634061316	13148870526	1,341108446	5642500	1275381000	0,004424168	222137500	4084864574	0,054380628
29/12/2003	17634061316	13148870526	1,341108446	5642500	1275381000	0,004424168	222137500	4084864574	0,054380628
30/12/2003	17634061316	13148870526	1,341108446	5642500	1275381000	0,004424168	222137500	4084864574	0,054380628
02/01/2004	17634061316	13148870526	1,341108446	5642500	1275381000	0,004424168	222137500	4084864574	0,054380628
05/01/2004	17634061316	13148870526	1,341108446	5642500	1275381000	0,004424168	222137500	4084864574	0,054380628
06/01/2004	17634061316	13148870526	1,341108446	5642500	1275381000	0,004424168	222137500	4084864574	0,054380628

TABEL VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEKTOR PERBANKAN - BEJ
 PERIODE PENGAMATAN 2 DESEMBER 2003 - 6 JANUARI 2010

tanggal	BVIC			ANKB			BBNP		
	Volume yang Diperdagangkan	Volume yang Beredar	TVA	Volume yang Diperdagangkan	Volume yang Beredar	TVA	Volume yang Diperdagangkan	Volume yang Beredar	TVA
02/12/2003	64574500	1089785426	0,059254325	0	188100000	0	0	1483000000	0
03/12/2003	64574500	1089785426	0,059254325	0	188100000	0	0	1483000000	0
04/12/2003	64574500	1089785426	0,059254325	0	188100000	0	0	1483000000	0
05/12/2003	64574500	1089785426	0,059254325	0	188100000	0	0	1483000000	0
08/12/2003	64574500	1089785426	0,059254325	0	188100000	0	0	1483000000	0
09/12/2003	64574500	1089785426	0,059254325	0	188100000	0	0	1483000000	0
10/12/2003	64574500	1089785426	0,059254325	0	188100000	0	0	1483000000	0
11/12/2003	64574500	1089785426	0,059254325	0	188100000	0	0	1483000000	0
12/12/2003	64574500	1089785426	0,059254325	0	188100000	0	0	1483000000	0
15/12/2003	64574500	1089785426	0,059254325	0	188100000	0	0	1483000000	0
16/12/2003	64574500	1089785426	0,059254325	0	188100000	0	0	1483000000	0
17/12/2003	64574500	1089785426	0,059254325	0	188100000	0	0	1483000000	0
18/12/2003	64574500	1089785426	0,059254325	0	188100000	0	0	1483000000	0
19/12/2003	64574500	1089785426	0,059254325	0	188100000	0	0	1483000000	0
22/12/2003	64574500	1089785426	0,059254325	0	188100000	0	0	1483000000	0
23/12/2003	64574500	1089785426	0,059254325	0	188100000	0	0	1483000000	0
29/12/2003	64574500	1089785426	0,059254325	0	188100000	0	0	1483000000	0
30/12/2003	64574500	1089785426	0,059254325	0	188100000	0	0	1483000000	0
02/01/2004	64574500	1089785426	0,059254325	0	188100000	0	0	1483000000	0
05/01/2004	64574500	1089785426	0,059254325	0	188100000	0	0	1483000000	0
06/01/2004	64574500	1089785426	0,059254325	0	188100000	0	0	1483000000	0

TABEL VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEKTOR PERBANKAN - BEJ
 PERIODE PENGAMATAN 2 DESEMBER 2003 - 6 JANUARI 2011

tanggal	BEKS			BSWD			BKS			TVA
	Volume yang Diperdagangkan	Volume yang Beredar	TVA	Volume yang Diperdagangkan	Volume yang Beredar	TVA	Volume yang Diperdagangkan	Volume yang Beredar	TVA	
02/12/2003	0	766695000	0	0	306900000	0	1770500	397027500	0,00445939	1,947115678
03/12/2003	0	766695000	0	0	306900000	0	1770500	397027500	0,00445939	1,951580476
04/12/2003	0	766695000	0	0	306900000	0	1770500	397027500	0,00445939	1,952097318
05/12/2003	0	766695000	0	0	306900000	0	1770500	397027500	0,00445939	1,952333728
08/12/2003	0	766695000	0	0	306900000	0	1770500	397027500	0,00445939	1,955078434
09/12/2003	0	766695000	0	0	306900000	0	1770500	397027500	0,00445939	1,957578701
10/12/2003	0	766695000	0	0	306900000	0	1770500	397027500	0,00445939	1,959545776
11/12/2003	0	766695000	0	0	306900000	0	1770500	397027500	0,00445939	1,959873708
12/12/2003	0	766695000	0	0	306900000	0	1770500	397027500	0,00445939	1,961006197
15/12/2003	0	766695000	0	0	306900000	0	1770500	397027500	0,00445939	1,962540648
16/12/2003	0	766695000	0	0	306900000	0	1770500	397027500	0,00445939	1,99981647
17/12/2003	0	766695000	0	0	306900000	0	1770500	397027500	0,00445939	1,997712742
18/12/2003	0	766695000	0	0	306900000	0	1770500	397027500	0,00445939	1,99700025
19/12/2003	0	766695000	0	0	306900000	0	1770500	397027500	0,00445939	1,994450703
22/12/2003	0	766695000	0	0	306900000	0	1770500	397027500	0,00445939	1,992264032
23/12/2003	0	766695000	0	0	306900000	0	1770500	397027500	0,00445939	3,239991264
29/12/2003	0	766695000	0	0	306900000	0	1770500	397027500	0,00445939	3,241129616
30/12/2003	0	766695000	0	0	306900000	0	1770500	397027500	0,00445939	3,241906206
02/01/2004	0	766695000	0	0	306900000	0	1770500	397027500	0,00445939	3,241167324
05/01/2004	0	766695000	0	0	306900000	0	1770500	397027500	0,00445939	3,241190568
06/01/2004	0	766695000	0	0	306900000	0	1770500	397027500	0,00445939	3,241213811

Tabel 8.2
 PERHITUNGAN RATA-RATA VOLUME TRANSAKSI PERDAGANGAN SAHAM
 SAHAM SEKTOR PERBANKAN BURSA EFEK JAKARTA
 PERIODE PENGAMATAN 2 DESEMBER 2003 - 6 JANUARI 2004

Hari ke-	Tanggal	TVAA
-10	02/12/2003	1,947115678
-9	03/12/2003	1,951580476
-8	04/12/2003	1,952097318
-7	05/12/2003	1,95233728
-6	08/12/2003	1,955078434
-5	09/12/2003	1,957578701
-4	10/12/2003	1,959545776
-3	11/12/2003	1,959873708
-2	12/12/2003	1,961006197
-1	15/12/2003	1,962540648
0	16/12/2003	2,22925E+11
+1	17/12/2003	1,997712742
+2	18/12/2003	1,99700025
+3	19/12/2003	1,994450703
+4	22/12/2003	1,992264032
+5	23/12/2003	3,239991264
+6	29/12/2003	3,241129616
+7	30/12/2003	3,241906206
+8	02/01/2004	3,241167324
+9	05/01/2004	3,241190568
+10	06/01/2004	3,241213811

**KEPUTUSAN
IJTIMA ULAMA KOMISI FATWA SE-INDONESIA
Tentang
FATWA BUNGA BANK**

Ijtima Ulama Komisi Fatwa Se-Indonesia Tentang Bunga Bank:

MENIMBANG: dst

MENINGAT: dsb

MEMPERHATIKAN:

1. Pidato Menteri Agama RI dalam acara Ijtima Ulama Komisi Fatwa se-Indonesia
2. Pidato Iftitah Keua Umum MUI
3. Ceramah Pimpinan Delegasi Darul Ifta', Saudi Arabia
4. Ceramah dari Deputi Gubernur Bank Indonesia
5. Penjelasan Ketua Komite Fatwa.
6. Pendapat-pendapat yang berkembang pada sidang-sidang Komisi Ijtima Ulama Komisi Fatwa Se-Indonesia

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:

FATWA TENTANG BUNGA BANK :

A. Pengertian Bunga (Interest) dan Riba

Bunga (Interest, fa-idah) :

"...Tambahan yang dikenakan untuk transaksi pinjaman uang yang diperhitungkan dari pokok pinjaman tanpa mempertimbangkan pemanfaatan/hasil pokok tersebut, berdasarkan tempo waktu, dan diperhitungkan secara pasti dimuka berdasarkan persentase ...".

Riba adalah tambahan (ziyadah) tanpa imbalan yang terjadi karena penangguhan dalam pembayaran yang diperjanjikan sebelumnya, dan inilah yang disebut riba nasi'ah. Riba jenis kedua yang disebut riba fadhli ialah pertukaran dua barang yang sejenis dengan kelebihan. Riba yang dimaksud dalam fatwa ini adalah riba nasi'ah.

B. Hukum Bunga (Interest)

Praktek pembungaan uang saat ini telah memenuhi kriteria riba yang terjadi pada zaman Rasulullah SAW, baik riba nasi'ah maupun riba fadhl. Dengan demikian praktek pembungaan uang ini termasuk salah satu bentuk riba, dan riba haram hukumnya.

Praktek pembungaan ini banyak dilakukan oleh Bank, Asuransi, Pasar Modal, Pegadaian, Koperasi, dan lembaga keuangan lainnya maupun individu.

C. Bermuamalah dengan Lembaga Keuangan Konvensional

1. Untuk wilayah yg sudah ada kantor/jaringan Lembaga Keuangan Syariah, Tidak Diperbolehkan melakukan transaksi yang didasarkan kepada perhitungan bunga.
2. Untuk wilayah yg belum ada kantor/jaringan Lembaga Keuangan Syariah, Diperbolehkan melakukan kegiatan transaksi di lembaga keuangan konvensional berdasarkan prinsip darurat/hajat.

D. Dasar-dasar Penetapan

1. Bunga Bank memenuhi kriteria riba yang diharamkan Allah SWT seperti dikemukakan oleh:
 - a. Imam Nawawy dalam Al-Majmu': [teks bahasa Arab]
 - b. Ibn al-Araby dalam Ahkam al-Qur'an: [teks Arab]
 - c. Al-'Aini dalam 'Umdah Al-Qary: [teks bahasa Arab]
 - d. Al-Sarkhasyi dalam al-Mabsuth: [teks bahasa Arab]
 - e. Ar-Raghib al-Isfahani: [teks bahasa Arab]
 - f. Yusuf Al-Qardhawiy dalam Fawaid al-Bunuk: [teks bahasa Arab]
 - g. Muhammad Abu Zahrah: [teks bahasa Arab]
 - h. Muhammad Ali Al-Shabuni: [teks bahasa Arab]
 - i. Wahbah al-Zuhailiy dalam al-Fiqh al-Islamy wa Adillatuh: [teks bahasa Arab]
2. Bunga uang dari pinjaman/simpanan yang berlaku diatas lebih buruk dari riba yang diharamkan Allah SWT dalam Al-Quran, karena riba hanya dikenakan tambahan pada saat si peminjam tidak mampu mengembalikan pinjaman pada saat jatuh tempo. Sedangkan bunga bank sudah langsung dikenakan tambahan sejak terjadinya transaksi.

3. Telah adanya ketetapan akan keharaman bunga bank oleh tiga forum ulama internasional yaitu:
 - a. Majma'ul Buhuts al-Islamiyah di Al-Azhar Mesir pada Mei 1965
 - b. Majma' al-Fiqh al-Islamy Negara-negara OKI yang diselenggarakan di Jeddah tgl 10-16 Rabi'ul Awal 1406 H/22-28 Des 1985
 - c. Majma' Fiqh Rabithah al-'Alam al-Islamy Keputusan 6 Sidang IX yang diselenggarakan di Makkah tanggal 12-19 Rajab 1406 H.
 - d. Keputusan Dar al-Ifta, Kerajaan Saudi Arabia, 1979
 - e. Keputusan Supreme Shariah Court Pakistan 22 Des 1999
4. Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) Tahun 2000 yang menyatakan bahwa bunga bank tidak sesuai dengan syari'ah.
5. Sidang Lajnah Tarjih Muhammadiyah tahun 1968 di Sidoarjo yang menyarankan kepada PP Muhammadiyah untuk mengusahakan terwujudnya konsepsi sistem perekonomian khususnya Lembaga Perbankan yang sesuai dengan qaidah Islam.
6. Munas Alim Ulama dan Konbes NU tahun 1992 di Bandar Lampung yang mengamanatkan berdirinya Bank Islam dengan sistem tanpa Bunga.

Jakarta, 22 Syawal 1424 H
16 Desember 2003 M

Pimpinan Komisi B
Ketua
KH. Ma'ruf Amin

Sekretaris
Drs.Hasanudin, M.Ag

HARGA HARIAN SAHAM-SAHAM SEKTOR PERBANKAN BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE 9 FEBRUARI 2003 - 6 JANUARI 2004

Date	Code	Price	Code	Price	Code	Price	Code	Price	Code	Price	Code	Price	Code	Price	Code	Price
09/02/2003	BDMN	1575	BNGA	35	BNII	100	BNLI	30	LPBN	500	NISP	260	PBNB	285	BNPK	185
10/02/2003	BDMN	1200	BNGA	35	BNII	60	BNLI	20	LPBN	255	NISP	200	PBNB	170	BNPK	175
11/02/2003	BDMN	1200	BNGA	35	BNII	55	BNLI	15	LPBN	245	NISP	210	PBNB	165	BNPK	175
13/02/2003	BDMN	1175	BNGA	35	BNII	50	BNLI	15	LPBN	240	NISP	215	PBNB	170	BNPK	175
14/02/2003	BDMN	1150	BNGA	30	BNII	55	BNLI	20	LPBN	235	NISP	220	PBNB	175	BNPK	175
17/02/2003	BDMN	1175	BNGA	30	BNII	55	BNLI	20	LPBN	245	NISP	225	PBNB	175	BNPK	175
18/02/2003	BDMN	1175	BNGA	30	BNII	60	BNLI	20	LPBN	255	NISP	225	PBNB	175	BNPK	175
19/02/2003	BDMN	1175	BNGA	30	BNII	55	BNLI	20	LPBN	245	NISP	220	PBNB	175	BNPK	175
20/02/2003	BDMN	1150	BNGA	30	BNII	55	BNLI	20	LPBN	260	NISP	220	PBNB	175	BNPK	175
21/02/2003	BDMN	1150	BNGA	30	BNII	55	BNLI	15	LPBN	265	NISP	220	PBNB	175	BNPK	175
24/02/2003	BDMN	1125	BNGA	30	BNII	55	BNLI	20	LPBN	260	NISP	220	PBNB	175	BNPK	175
25/02/2003	BDMN	1100	BNGA	30	BNII	55	BNLI	15	LPBN	255	NISP	220	PBNB	170	BNPK	185
26/02/2003	BDMN	1125	BNGA	30	BNII	55	BNLI	15	LPBN	265	NISP	215	PBNB	170	BNPK	185
27/02/2003	BDMN	1050	BNGA	30	BNII	55	BNLI	15	LPBN	300	NISP	215	PBNB	170	BNPK	185
28/02/2003	BDMN	1025	BNGA	30	BNII	55	BNLI	15	LPBN	370	NISP	215	PBNB	170	BNPK	185
04/03/2003	BDMN	1050	BNGA	30	BNII	55	BNLI	20	LPBN	395	NISP	215	PBNB	165	BNPK	185
05/03/2003	BDMN	1075	BNGA	30	BNII	55	BNLI	20	LPBN	355	NISP	210	PBNB	170	BNPK	185
06/03/2003	BDMN	1150	BNGA	30	BNII	60	BNLI	25	LPBN	405	NISP	225	PBNB	170	BNPK	185
07/03/2003	BDMN	1150	BNGA	30	BNII	60	BNLI	25	LPBN	400	NISP	225	PBNB	170	BNPK	185
09/03/2003	BDMN	1600	BNGA	30	BNII	115	BNLI	35	LPBN	525	NISP	265	PBNB	300	BNPK	185
10/03/2003	BDMN	1100	BNGA	30	BNII	55	BNLI	25	LPBN	420	NISP	225	PBNB	165	BNPK	185
11/03/2003	BDMN	1150	BNGA	25	BNII	55	BNLI	20	LPBN	415	NISP	200	PBNB	165	BNPK	185
12/03/2003	BDMN	1150	BNGA	30	BNII	55	BNLI	20	LPBN	455	NISP	200	PBNB	170	BNPK	185
13/03/2003	BDMN	1125	BNGA	30	BNII	55	BNLI	20	LPBN	480	NISP	190	PBNB	170	BNPK	185
14/03/2003	BDMN	1175	BNGA	25	BNII	60	BNLI	20	LPBN	500	NISP	190	PBNB	165	BNPK	185
17/03/2003	BDMN	1125	BNGA	30	BNII	55	BNLI	20	LPBN	500	NISP	190	PBNB	165	BNPK	185
18/03/2003	BDMN	1150	BNGA	25	BNII	55	BNLI	20	LPBN	425	NISP	195	PBNB	165	BNPK	185
19/03/2003	BDMN	1150	BNGA	25	BNII	55	BNLI	20	LPBN	445	NISP	190	PBNB	165	BNPK	185
20/03/2003	BDMN	1175	BNGA	25	BNII	55	BNLI	20	LPBN	445	NISP	190	PBNB	165	BNPK	185
21/03/2003	BDMN	1175	BNGA	30	BNII	55	BNLI	20	LPBN	450	NISP	190	PBNB	160	BNPK	185
24/03/2003	BDMN	1150	BNGA	30	BNII	55	BNLI	20	LPBN	450	NISP	190	PBNB	160	BNPK	185
25/03/2003	BDMN	1150	BNGA	25	BNII	55	BNLI	20	LPBN	450	NISP	190	PBNB	155	BNPK	185
26/03/2003	BDMN	1150	BNGA	25	BNII	55	BNLI	15	LPBN	460	NISP	190	PBNB	160	BNPK	185
27/03/2003	BDMN	1150	BNGA	25	BNII	55	BNLI	20	LPBN	470	NISP	195	PBNB	160	BNPK	185
28/03/2003	BDMN	1150	BNGA	25	BNII	55	BNLI	20	LPBN	470	NISP	195	PBNB	165	BNPK	185
31/03/2003	BDMN	1350	BNGA	25	BNII	55	BNLI	20	LPBN	450	NISP	190	PBNB	165	BNPK	185
01/04/2003	BDMN	1200	BNGA	25	BNII	55	BNLI	20	LPBN	450	NISP	195	PBNB	165	BNPK	185
03/04/2003	BDMN	1250	BNGA	25	BNII	55	BNLI	25	LPBN	445	NISP	175	PBNB	165	BNPK	185
04/04/2003	BDMN	1250	BNGA	30	BNII	55	BNLI	25	LPBN	445	NISP	180	PBNB	160	BNPK	185
07/04/2003	BDMN	1275	BNGA	30	BNII	60	BNLI	20	LPBN	455	NISP	185	PBNB	175	BNPK	185
08/04/2003	BDMN	1250	BNGA	25	BNII	60	BNLI	25	LPBN	455	NISP	190	PBNB	175	BNPK	185
09/04/2003	BDMN	1250	BNGA	30	BNII	60	BNLI	25	LPBN	455	NISP	195	PBNB	180	BNPK	185
10/04/2003	BDMN	1250	BNGA	25	BNII	55	BNLI	25	LPBN	430	NISP	200	PBNB	180	BNPK	185
11/04/2003	BDMN	1250	BNGA	25	BNII	60	BNLI	20	LPBN	430	NISP	200	PBNB	185	BNPK	185
14/04/2003	BDMN	1250	BNGA	25	BNII	60	BNLI	20	LPBN	430	NISP	205	PBNB	185	BNPK	185
15/04/2003	BDMN	1250	BNGA	30	BNII	55	BNLI	25	LPBN	435	NISP	205	PBNB	195	BNPK	185
16/04/2003	BDMN	1250	BNGA	30	BNII	65	BNLI	25	LPBN	425	NISP	200	PBNB	210	BNPK	185
17/04/2003	BDMN	1250	BNGA	35	BNII	60	BNLI	25	LPBN	430	NISP	210	PBNB	205	BNPK	185
21/04/2003	BDMN	1325	BNGA	35	BNII	70	BNLI	20	LPBN	420	NISP	215	PBNB	205	BNPK	185
22/04/2003	BDMN	1425	BNGA	35	BNII	70	BNLI	20	LPBN	395	NISP	200	PBNB	205	BNPK	185
23/04/2003	BDMN	1375	BNGA	30	BNII	70	BNLI	25	LPBN	405	NISP	210	PBNB	210	BNPK	185
24/04/2003	BDMN	1400	BNGA	35	BNII	70	BNLI	25	LPBN	400	NISP	210	PBNB	210	BNPK	185
25/04/2003	BDMN	1375	BNGA	35	BNII	70	BNLI	25	LPBN	400	NISP	210	PBNB	215	BNPK	185
28/04/2003	BDMN	1375	BNGA	30	BNII	70	BNLI	20	LPBN	400	NISP	215	PBNB	215	BNPK	180
29/04/2003	BDMN	1425	BNGA	35	BNII	85	BNLI	25	LPBN	415	NISP	210	PBNB	220	BNPK	185
30/04/2003	BDMN	1400	BNGA	35	BNII	80	BNLI	20	LPBN	450	NISP	205	PBNB	235	BNPK	185
01/05/2003	BDMN	1400	BNGA	40	BNII	85	BNLI	30	LPBN	425	NISP	210	PBNB	240	BNPK	185
02/05/2003	BDMN	1375	BNGA	40	BNII	85	BNLI	30	LPBN	420	NISP	210	PBNB	230	BNPK	185
05/05/2003	BDMN	1300	BNGA	35	BNII	90	BNLI	30	LPBN	425	NISP	210	PBNB	235	BNPK	185
06/05/2003	BDMN	1350	BNGA	40	BNII	95	BNLI	35	LPBN	450	NISP	210	PBNB	235	BNPK	185
07/05/2003	BDMN	1325	BNGA	45	BNII	125	BNLI	40	LPBN	490	NISP	215	PBNB	240	BNPK	175
08/05/2003	BDMN	1350	BNGA	40	BNII	120	BNLI	40	LPBN	490	NISP	220	PBNB	240	BNPK	180
09/05/2003	BDMN	1425	BNGA	40	BNII	120	BNLI	35	LPBN	470	NISP	220	PBNB	235	BNPK	180
12/05/2003	BDMN	1350	BNGA	40	BNII	110	BNLI	35	LPBN	470	NISP	220	PBNB	245	BNPK	180
13/05/2003	BDMN	1325	BNGA	40	BNII	110	BNLI	35	LPBN	470	NISP	220	PBNB	250	BNPK	180

14/05/2003	BDMN	1300	BNGA	40	BNII	110	BNLI	30	LPBN	460	NISP	210	PBNB	240	BNPK	180
19/05/2003	BDMN	1300	BNGA	40	BNII	95	BNLI	30	LPBN	435	NISP	205	PBNB	230	BNPK	180
20/05/2003	BDMN	1325	BNGA	40	BNII	105	BNLI	35	LPBN	450	NISP	210	PBNB	225	BNPK	180
21/05/2003	BDMN	1350	BNGA	40	BNII	100	BNLI	30	LPBN	450	NISP	200	PBNB	240	BNPK	180
22/05/2003	BDMN	1325	BNGA	40	BNII	95	BNLI	30	LPBN	450	NISP	210	PBNB	240	BNPK	180
23/05/2003	BDMN	1300	BNGA	40	BNII	100	BNLI	35	LPBN	460	NISP	210	PBNB	250	BNPK	175
26/05/2003	BDMN	1275	BNGA	40	BNII	110	BNLI	35	LPBN	480	NISP	210	PBNB	260	BNPK	180
27/05/2003	BDMN	1275	BNGA	40	BNII	110	BNLI	40	LPBN	490	NISP	215	PBNB	250	BNPK	180
28/05/2003	BDMN	1250	BNGA	40	BNII	115	BNLI	40	LPBN	500	NISP	220	PBNB	255	BNPK	185
29/05/2003	BDMN	1275	BNGA	40	BNII	110	BNLI	40	LPBN	525	NISP	215	PBNB	250	BNPK	185
02/06/2003	BDMN	1300	BNGA	40	BNII	115	BNLI	45	LPBN	500	NISP	215	PBNB	250	BNPK	185
03/06/2003	BDMN	1275	BNGA	35	BNII	110	BNLI	40	LPBN	500	NISP	220	PBNB	280	BNPK	185
04/06/2003	BDMN	1300	BNGA	45	BNII	110	BNLI	50	LPBN	500	NISP	240	PBNB	280	BNPK	180
05/06/2003	BDMN	1325	BNGA	50	BNII	120	BNLI	55	LPBN	525	NISP	245	PBNB	305	BNPK	180
06/06/2003	BDMN	1325	BNGA	50	BNII	120	BNLI	50	LPBN	500	NISP	245	PBNB	300	BNPK	180
09/06/2003	BDMN	1350	BNGA	50	BNII	120	BNLI	45	LPBN	575	NISP	240	PBNB	315	BNPK	180
10/06/2003	BDMN	1350	BNGA	45	BNII	115	BNLI	55	LPBN	575	NISP	275	PBNB	320	BNPK	180
11/06/2003	BDMN	1350	BNGA	50	BNII	115	BNLI	50	LPBN	550	NISP	255	PBNB	325	BNPK	180
12/06/2003	BDMN	1300	BNGA	50	BNII	110	BNLI	50	LPBN	525	NISP	250	PBNB	315	BNPK	180
13/06/2003	BDMN	1525	BNGA	50	BNII	115	BNLI	50	LPBN	550	NISP	255	PBNB	350	BNPK	180
16/06/2003	BDMN	1600	BNGA	45	BNII	115	BNLI	50	LPBN	550	NISP	255	PBNB	350	BNPK	180
17/06/2003	BDMN	1600	BNGA	45	BNII	110	BNLI	45	LPBN	550	NISP	245	PBNB	350	BNPK	175
18/06/2003	BDMN	1600	BNGA	45	BNII	105	BNLI	45	LPBN	525	NISP	245	PBNB	335	BNPK	175
19/06/2003	BDMN	1625	BNGA	45	BNII	105	BNLI	45	LPBN	525	NISP	245	PBNB	340	BNPK	175
20/06/2003	BDMN	1625	BNGA	45	BNII	110	BNLI	45	LPBN	525	NISP	235	PBNB	330	BNPK	175
23/06/2003	BDMN	1625	BNGA	45	BNII	105	BNLI	45	LPBN	525	NISP	225	PBNB	325	BNPK	175
24/06/2003	BDMN	1600	BNGA	45	BNII	100	BNLI	45	LPBN	525	NISP	220	PBNB	315	BNPK	170
25/06/2003	BDMN	1600	BNGA	45	BNII	105	BNLI	40	LPBN	500	NISP	220	PBNB	315	BNPK	170
26/06/2003	BDMN	1525	BNGA	40	BNII	95	BNLI	40	LPBN	500	NISP	215	PBNB	300	BNPK	200
27/06/2003	BDMN	1625	BNGA	40	BNII	100	BNLI	45	LPBN	475	NISP	230	PBNB	320	BNPK	200
30/06/2003	BDMN	1575	BNGA	40	BNII	95	BNLI	40	LPBN	495	NISP	235	PBNB	310	BNPK	200
01/07/2003	BDMN	1525	BNGA	40	BNII	85	BNLI	40	LPBN	480	NISP	230	PBNB	305	BNPK	200
02/07/2003	BDMN	1425	BNGA	45	BNII	95	BNLI	40	LPBN	480	NISP	250	PBNB	315	BNPK	200
03/07/2003	BDMN	1400	BNGA	40	BNII	95	BNLI	40	LPBN	485	NISP	245	PBNB	310	BNPK	200
04/07/2003	BDMN	1350	BNGA	40	BNII	85	BNLI	40	LPBN	480	NISP	245	PBNB	305	BNPK	200
07/07/2003	BDMN	1325	BNGA	45	BNII	95	BNLI	45	LPBN	485	NISP	250	PBNB	305	BNPK	200
08/07/2003	BDMN	1350	BNGA	40	BNII	100	BNLI	40	LPBN	510	NISP	255	PBNB	315	BNPK	200
09/07/2003	BDMN	1350	BNGA	50	BNII	100	BNLI	40	LPBN	550	NISP	250	PBNB	325	BNPK	200
10/07/2003	BDMN	1325	BNGA	50	BNII	105	BNLI	40	LPBN	550	NISP	250	PBNB	320	BNPK	200
11/07/2003	BDMN	1325	BNGA	50	BNII	110	BNLI	45	LPBN	525	NISP	255	PBNB	325	BNPK	200
14/07/2003	BDMN	1300	BNGA	45	BNII	100	BNLI	40	LPBN	525	NISP	245	PBNB	315	BNPK	160
15/07/2003	BDMN	1300	BNGA	45	BNII	105	BNLI	40	LPBN	525	NISP	230	PBNB	310	BNPK	180
16/07/2003	BDMN	1350	BNGA	45	BNII	95	BNLI	45	LPBN	525	NISP	230	PBNB	305	BNPK	160
17/07/2003	BDMN	1325	BNGA	40	BNII	100	BNLI	35	LPBN	525	NISP	230	PBNB	295	BNPK	195
18/07/2003	BDMN	1300	BNGA	40	BNII	100	BNLI	35	LPBN	525	NISP	235	PBNB	285	BNPK	165
21/07/2003	BDMN	1325	BNGA	40	BNII	100	BNLI	35	LPBN	500	NISP	225	PBNB	270	BNPK	160
22/07/2003	BDMN	1325	BNGA	35	BNII	90	BNLI	40	LPBN	500	NISP	220	PBNB	265	BNPK	185
23/07/2003	BDMN	1325	BNGA	35	BNII	95	BNLI	35	LPBN	500	NISP	220	PBNB	270	BNPK	165
24/07/2003	BDMN	1325	BNGA	40	BNII	90	BNLI	35	LPBN	500	NISP	220	PBNB	265	BNPK	200
25/07/2003	BDMN	1375	BNGA	40	BNII	90	BNLI	35	LPBN	500	NISP	250	PBNB	290	BNPK	165
28/07/2003	BDMN	1425	BNGA	40	BNII	90	BNLI	35	LPBN	500	NISP	245	PBNB	300	BNPK	195
29/07/2003	BDMN	1475	BNGA	40	BNII	95	BNLI	35	LPBN	475	NISP	235	PBNB	285	BNPK	165
30/07/2003	BDMN	1450	BNGA	40	BNII	95	BNLI	35	LPBN	485	NISP	240	PBNB	290	BNPK	165
31/07/2003	BDMN	1425	BNGA	40	BNII	90	BNLI	35	LPBN	480	NISP	240	PBNB	295	BNPK	200
01/08/2003	BDMN	1400	BNGA	40	BNII	90	BNLI	35	LPBN	480	NISP	240	PBNB	290	BNPK	200
04/08/2003	BDMN	1400	BNGA	40	BNII	95	BNLI	35	LPBN	480	NISP	240	PBNB	290	BNPK	200
05/08/2003	BDMN	1300	BNGA	30	BNII	90	BNLI	35	LPBN	475	NISP	235	PBNB	285	BNPK	175
06/08/2003	BDMN	1325	BNGA	35	BNII	90	BNLI	35	LPBN	485	NISP	240	PBNB	285	BNPK	185
07/08/2003	BDMN	1350	BNGA	40	BNII	95	BNLI	40	LPBN	485	NISP	245	PBNB	290	BNPK	185
08/08/2003	BDMN	1375	BNGA	30	BNII	90	BNLI	35	LPBN	485	NISP	245	PBNB	285	BNPK	185
09/08/2003	BDMN	1675	BNGA	30	BNII	115	BNLI	35	LPBN	525	NISP	265	PBNB	315	BNPK	185
11/08/2003	BDMN	1325	BNGA	30	BNII	100	BNLI	40	LPBN	540	NISP	245	PBNB	290	BNPK	185
12/08/2003	BDMN	1325	BNGA	40	BNII	100	BNLI	35	LPBN	525	NISP	245	PBNB	290	BNPK	190
13/08/2003	BDMN	1375	BNGA	30	BNII	100	BNLI	35	LPBN	525	NISP	245	PBNB	290	BNPK	190
14/08/2003	BDMN	1375	BNGA	30	BNII	100	BNLI	35	LPBN	525	NISP	245	PBNB	280	BNPK	185
15/08/2003	BDMN	1375	BNGA	30	BNII	100	BNLI	35	LPBN	500	NISP	245	PBNB	290	BNPK	190
19/08/2003	BDMN	1350	BNGA	30	BNII	100	BNLI	35	LPBN	500	NISP	240	PBNB	280	BNPK	190
20/08/2003	BDMN	1425	BNGA	35	BNII	95	BNLI	35	LPBN	500	NISP	245	PBNB	280	BNPK	190
21/08/2003	BDMN	1475	BNGA	35	BNII	100	BNLI	35	LPBN	525	NISP	245	PBNB	285	BNPK	180
22/08/2003	BDMN	1525	BNGA	35	BNII	95	BNLI	40	LPBN	525	NISP	265	PBNB	295	BNPK	180
25/08/2003	BDMN	1550	BNGA	30	BNII	95	BNLI	35	LPBN	525	NISP	255	PBNB	290	BNPK	195
26/08/2003	BDMN	1525	BNGA	30	BNII	100	BNLI	35	LPBN	525	NISP	265	PBNB	285	BNPK	180
27/08/2003	BDMN	1500	BNGA	30	BNII	95	BNLI	35	LPBN	525	NISP	280	PBNB	290	BNPK	180

28/08/2003	BDMN	1475	BNGA	30	BNII	95	BNLI	35	LPBN	550	NISP	265	PNBN	285	BNPK	170
29/08/2003	BDMN	1475	BNGA	35	BNII	95	BNLI	35	LPBN	525	NISP	265	PNBN	280	BNPK	170
01/09/2003	BDMN	1550	BNGA	30	BNII	95	BNLI	35	LPBN	500	NISP	265	PNBN	285	BNPK	170
02/09/2003	BDMN	1575	BNGA	35	BNII	100	BNLI	30	LPBN	500	NISP	260	PNBN	285	BNPK	185
03/09/2003	BDMN	1600	BNGA	30	BNII	115	BNLI	35	LPBN	525	NISP	265	PNBN	300	BNPK	185
04/09/2003	BDMN	1600	BNGA	30	BNII	110	BNLI	35	LPBN	525	NISP	260	PNBN	310	BNPK	185
05/09/2003	BDMN	1625	BNGA	30	BNII	110	BNLI	35	LPBN	525	NISP	260	PNBN	310	BNPK	185
08/09/2003	BDMN	1675	BNGA	30	BNII	115	BNLI	35	LPBN	525	NISP	265	PNBN	315	BNPK	185
09/09/2003	BDMN	1675	BNGA	30	BNII	115	BNLI	40	LPBN	525	NISP	265	PNBN	320	BNPK	185
10/09/2003	BDMN	1650	BNGA	30	BNII	110	BNLI	40	LPBN	500	NISP	280	PNBN	315	BNPK	185
11/09/2003	BDMN	1650	BNGA	30	BNII	105	BNLI	40	LPBN	500	NISP	285	PNBN	320	BNPK	185
12/09/2003	BDMN	1650	BNGA	30	BNII	105	BNLI	40	LPBN	500	NISP	305	PNBN	320	BNPK	185
15/09/2003	BDMN	1650	BNGA	30	BNII	105	BNLI	40	LPBN	500	NISP	310	PNBN	315	BNPK	185
16/09/2003	BDMN	1700	BNGA	35	BNII	105	BNLI	35	LPBN	500	NISP	305	PNBN	315	BNPK	185
17/09/2003	BDMN	1725	BNGA	30	BNII	110	BNLI	35	LPBN	525	NISP	305	PNBN	315	BNPK	185
18/09/2003	BDMN	1675	BNGA	35	BNII	105	BNLI	35	LPBN	500	NISP	300	PNBN	315	BNPK	185
19/09/2003	BDMN	1675	BNGA	30	BNII	105	BNLI	35	LPBN	500	NISP	315	PNBN	320	BNPK	185
23/09/2003	BDMN	1650	BNGA	30	BNII	105	BNLI	35	LPBN	500	NISP	315	PNBN	320	BNPK	185
24/09/2003	BDMN	1675	BNGA	30	BNII	105	BNLI	35	LPBN	500	NISP	320	PNBN	325	BNPK	185
25/09/2003	BDMN	1725	BNGA	30	BNII	105	BNLI	35	LPBN	500	NISP	335	PNBN	320	BNPK	185
26/09/2003	BDMN	1750	BNGA	30	BNII	100	BNLI	35	LPBN	475	NISP	330	PNBN	320	BNPK	185
29/09/2003	BDMN	1725	BNGA	30	BNII	115	BNLI	30	LPBN	515	NISP	320	PNBN	320	BNPK	185
30/09/2003	BDMN	1750	BNGA	30	BNII	115	BNLI	30	LPBN	500	NISP	320	PNBN	315	BNPK	185
01/10/2003	BDMN	1725	BNGA	25	BNII	115	BNLI	30	LPBN	550	NISP	315	PNBN	320	BNPK	185
02/10/2003	BDMN	1925	BNGA	30	BNII	120	BNLI	30	LPBN	550	NISP	325	PNBN	320	BNPK	190
03/10/2003	BDMN	1975	BNGA	30	BNII	125	BNLI	35	LPBN	550	NISP	330	PNBN	325	BNPK	190
06/10/2003	BDMN	1925	BNGA	30	BNII	140	BNLI	35	LPBN	600	NISP	330	PNBN	315	BNPK	190
07/10/2003	BDMN	1900	BNGA	30	BNII	145	BNLI	35	LPBN	600	NISP	325	PNBN	315	BNPK	190
08/10/2003	BDMN	1900	BNGA	35	BNII	150	BNLI	35	LPBN	575	NISP	330	PNBN	310	BNPK	190
09/10/2003	BDMN	1900	BNGA	35	BNII	140	BNLI	35	LPBN	600	NISP	330	PNBN	310	BNPK	190
10/10/2003	BDMN	1925	BNGA	30	BNII	145	BNLI	35	LPBN	600	NISP	315	PNBN	310	BNPK	185
13/10/2003	BDMN	1975	BNGA	35	BNII	145	BNLI	40	LPBN	625	NISP	320	PNBN	315	BNPK	175
14/10/2003	BDMN	1950	BNGA	35	BNII	145	BNLI	35	LPBN	650	NISP	320	PNBN	305	BNPK	175
15/10/2003	BDMN	1925	BNGA	35	BNII	120	BNLI	40	LPBN	600	NISP	335	PNBN	310	BNPK	175
16/10/2003	BDMN	1850	BNGA	35	BNII	120	BNLI	35	LPBN	600	NISP	330	PNBN	305	BNPK	175
17/10/2003	BDMN	1825	BNGA	35	BNII	120	BNLI	35	LPBN	600	NISP	335	PNBN	280	BNPK	175
20/10/2003	BDMN	1825	BNGA	35	BNII	115	BNLI	35	LPBN	625	NISP	335	PNBN	285	BNPK	175
21/10/2003	BDMN	1875	BNGA	35	BNII	110	BNLI	35	LPBN	600	NISP	330	PNBN	290	BNPK	175
22/10/2003	BDMN	1850	BNGA	30	BNII	110	BNLI	35	LPBN	500	NISP	340	PNBN	290	BNPK	175
23/10/2003	BDMN	1825	BNGA	35	BNII	105	BNLI	40	LPBN	575	NISP	340	PNBN	285	BNPK	175
24/10/2003	BDMN	1825	BNGA	30	BNII	105	BNLI	35	LPBN	475	NISP	340	PNBN	290	BNPK	170
27/10/2003	BDMN	1825	BNGA	35	BNII	105	BNLI	35	LPBN	475	NISP	335	PNBN	270	BNPK	170
28/10/2003	BDMN	1800	BNGA	30	BNII	100	BNLI	30	LPBN	465	NISP	350	PNBN	275	BNPK	170
29/10/2003	BDMN	1800	BNGA	30	BNII	100	BNLI	35	LPBN	460	NISP	345	PNBN	285	BNPK	170
30/10/2003	BDMN	1800	BNGA	30	BNII	100	BNLI	35	LPBN	455	NISP	345	PNBN	285	BNPK	170
31/10/2003	BDMN	1825	BNGA	35	BNII	100	BNLI	35	LPBN	465	NISP	345	PNBN	280	BNPK	200
03/11/2003	BDMN	1800	BNGA	30	BNII	100	BNLI	35	LPBN	465	NISP	335	PNBN	285	BNPK	200
04/11/2003	BDMN	1850	BNGA	35	BNII	105	BNLI	30	LPBN	470	NISP	340	PNBN	290	BNPK	200
05/11/2003	BDMN	1875	BNGA	35	BNII	105	BNLI	35	LPBN	485	NISP	340	PNBN	290	BNPK	200
06/11/2003	BDMN	1875	BNGA	30	BNII	105	BNLI	35	LPBN	505	NISP	335	PNBN	295	BNPK	200
07/11/2003	BDMN	1875	BNGA	35	BNII	105	BNLI	35	LPBN	475	NISP	335	PNBN	295	BNPK	200
10/11/2003	BDMN	1875	BNGA	30	BNII	100	BNLI	30	LPBN	515	NISP	330	PNBN	285	BNPK	200
11/11/2003	BDMN	1875	BNGA	30	BNII	100	BNLI	35	LPBN	500	NISP	330	PNBN	290	BNPK	200
12/11/2003	BDMN	1950	BNGA	30	BNII	95	BNLI	30	LPBN	500	NISP	330	PNBN	280	BNPK	200
13/11/2003	BDMN	1975	BNGA	30	BNII	95	BNLI	30	LPBN	525	NISP	330	PNBN	275	BNPK	200
14/11/2003	BDMN	1925	BNGA	30	BNII	100	BNLI	35	LPBN	500	NISP	335	PNBN	270	BNPK	200
17/11/2003	BDMN	1925	BNGA	30	BNII	95	BNLI	30	LPBN	475	NISP	335	PNBN	265	BNPK	200
18/11/2003	BDMN	1875	BNGA	30	BNII	95	BNLI	30	LPBN	490	NISP	330	PNBN	255	BNPK	200
19/11/2003	BDMN	1800	BNGA	25	BNII	95	BNLI	30	LPBN	485	NISP	340	PNBN	260	BNPK	200
20/11/2003	BDMN	1750	BNGA	30	BNII	95	BNLI	30	LPBN	490	NISP	335	PNBN	260	BNPK	200
21/11/2003	BDMN	1775	BNGA	30	BNII	100	BNLI	35	LPBN	500	NISP	340	PNBN	270	BNPK	200
01/12/2003	BDMN	2000	BNGA	25	BNII	100	BNLI	30	LPBN	500	NISP	335	PNBN	275	BNPK	200
02/12/2003	BDMN	1950	BNGA	30	BNII	95	BNLI	35	LPBN	500	NISP	340	PNBN	275	BNPK	200
03/12/2003	BDMN	1900	BNGA	30	BNII	100	BNLI	30	LPBN	475	NISP	340	PNBN	270	BNPK	200
04/12/2003	BDMN	1850	BNGA	25	BNII	95	BNLI	35	LPBN	495	NISP	335	PNBN	275	BNPK	200
05/12/2003	BDMN	1925	BNGA	30	BNII	100	BNLI	30	LPBN	485	NISP	340	PNBN	275	BNPK	200
08/12/2003	BDMN	1950	BNGA	30	BNII	95	BNLI	30	LPBN	510	NISP	340	PNBN	275	BNPK	200
09/12/2003	BDMN	2025	BNGA	30	BNII	95	BNLI	30	LPBN	500	NISP	345	PNBN	280	BNPK	200
10/12/2003	BDMN	2000	BNGA	30	BNII	95	BNLI	35	LPBN	525	NISP	345	PNBN	275	BNPK	200
11/12/2003	BDMN	1975	BNGA	30	BNII	95	BNLI	30	LPBN	500	NISP	345	PNBN	270	BNPK	200
12/12/2003	BDMN	1975	BNGA	30	BNII	105	BNLI	30	LPBN	475	NISP	345	PNBN	265	BNPK	200
15/12/2003	BDMN	2050	BNGA	30	BNII	100	BNLI	30	LPBN	475	NISP	345	PNBN	275	BNPK	200
16/12/2003	BDMN	2025	BNGA	30	BNII	100	BNLI	30	LPBN	475	NISP	345	PNBN	265	BNPK	200

17/12/2003	BDMN	2025	BNGA	30	BNII	100	BNLI	30	LPBN	475	NISP	350	PBNB	270	BNPK	200
18/12/2003	BDMN	2000	BNGA	30	BNII	95	BNLI	35	LPBN	475	NISP	350	PBNB	290	BNPK	170
19/12/2003	BDMN	1950	BNGA	30	BNII	100	BNLI	30	LPBN	480	NISP	355	PBNB	295	BNPK	170
22/12/2003	BDMN	1975	BNGA	35	BNII	105	BNLI	30	LPBN	450	NISP	360	PBNB	295	BNPK	170
23/12/2003	BDMN	1950	BNGA	35	BNII	105	BNLI	30	LPBN	450	NISP	360	PBNB	290	BNPK	200
29/12/2003	BDMN	2050	BNGA	30	BNII	110	BNLI	35	LPBN	455	NISP	365	PBNB	300	BNPK	200
30/12/2003	BDMN	2025	BNGA	35	BNII	110	BNLI	30	LPBN	450	NISP	365	PBNB	285	BNPK	200
02/01/2004	BDMN	2100	BNGA	30	BNII	110	BNLI	35	LPBN	440	NISP	365	PBNB	290	BNPK	200
05/01/2004	BDMN	2200	BNGA	30	BNII	105	BNLI	30	LPBN	440	NISP	380	PBNB	300	BNPK	200
06/01/2004	BDMN	2125	BNGA	30	BNII	105	BNLI	35	LPBN	425	NISP	380	PBNB	295	BNPK	170

HARGA HARIAN SAHAM-SAHAM SEKTOR PERBANKAN BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE 9 FEBRUARI 2003 - 6 JANUARI 2004

Date	Code	Price	Code	Price	Code	Price	Code	Price	Code	Price	Code	Price	Code	Price	Code	Price
09/02/2003	BCIC	125	BBCA	3050	BBIA	625	MEGA	1050	BABP	135	BMRI	800	INPC	55	BBNI	140
10/02/2003	BCIC	100	BBCA	2475	BBIA	650	MEGA	1050	BABP	125			INPC	20	BBNI	100
11/02/2003	BCIC	95	BBCA	2450	BBIA	650	MEGA	1075	BABP	130			INPC	20	BBNI	95
13/02/2003	BCIC	95	BBCA	2475	BBIA	650	MEGA	1050	BABP	130			INPC	20	BBNI	95
14/02/2003	BCIC	95	BBCA	2450	BBIA	650	MEGA	1050	BABP	130			INPC	20	BBNI	95
17/02/2003	BCIC	110	BBCA	2525	BBIA	650	MEGA	1050	BABP	130			INPC	20	BBNI	100
18/02/2003	BCIC	110	BBCA	2525	BBIA	650	MEGA	1050	BABP	130			INPC	20	BBNI	100
19/02/2003	BCIC	115	BBCA	2525	BBIA	650	MEGA	1050	BABP	130			INPC	20	BBNI	95
20/02/2003	BCIC	110	BBCA	2500	BBIA	650	MEGA	1075	BABP	130			INPC	20	BBNI	100
21/02/2003	BCIC	105	BBCA	2525	BBIA	650	MEGA	1075	BABP	130			INPC	20	BBNI	95
24/02/2003	BCIC	105	BBCA	2575	BBIA	650	MEGA	1075	BABP	145			INPC	20	BBNI	95
25/02/2003	BCIC	100	BBCA	2525	BBIA	650	MEGA	1075	BABP	145			INPC	20	BBNI	95
26/02/2003	BCIC	95	BBCA	2475	BBIA	650	MEGA	1075	BABP	145			INPC	20	BBNI	100
27/02/2003	BCIC	100	BBCA	2500	BBIA	650	MEGA	1075	BABP	150			INPC	20	BBNI	95
28/02/2003	BCIC	95	BBCA	2475	BBIA	650	MEGA	1025	BABP	150			INPC	20	BBNI	100
04/03/2003	BCIC	95	BBCA	2375	BBIA	650	MEGA	1025	BABP	150			INPC	20	BBNI	95
05/03/2003	BCIC	95	BBCA	2325	BBIA	650	MEGA	1025	BABP	150			INPC	20	BBNI	95
06/03/2003	BCIC	95	BBCA	2400	BBIA	650	MEGA	1025	BABP	150			INPC	15	BBNI	100
07/03/2003	BCIC	100	BBCA	2250	BBIA	675	MEGA	1025	BABP	150			INPC	15	BBNI	100
09/03/2003	BCIC	125	BBCA	3125	BBIA	625	MEGA	1050	BABP	135	BMRI	825	INPC	45	BBNI	150
10/03/2003	BCIC	90	BBCA	2200	BBIA	675	MEGA	1025	BABP	150			INPC	15	BBNI	95
11/03/2003	BCIC	100	BBCA	2150	BBIA	675	MEGA	1075	BABP	150			INPC	15	BBNI	95
12/03/2003	BCIC	90	BBCA	2125	BBIA	625	MEGA	1050	BABP	150			INPC	15	BBNI	100
13/03/2003	BCIC	90	BBCA	2150	BBIA	625	MEGA	1050	BABP	155			INPC	15	BBNI	95
14/03/2003	BCIC	90	BBCA	2175	BBIA	625	MEGA	1050	BABP	150			INPC	15	BBNI	95
17/03/2003	BCIC	90	BBCA	2075	BBIA	625	MEGA	1025	BABP	150			INPC	15	BBNI	95
18/03/2003	BCIC	90	BBCA	2075	BBIA	675	MEGA	1025	BABP	150			INPC	15	BBNI	90
19/03/2003	BCIC	95	BBCA	2100	BBIA	675	MEGA	1025	BABP	145			INPC	15	BBNI	95
20/03/2003	BCIC	100	BBCA	2250	BBIA	675	MEGA	1025	BABP	145			INPC	15	BBNI	95
21/03/2003	BCIC	100	BBCA	2225	BBIA	675	MEGA	1025	BABP	145			INPC	15	BBNI	95
24/03/2003	BCIC	110	BBCA	2225	BBIA	675	MEGA	1050	BABP	145			INPC	15	BBNI	95
25/03/2003	BCIC	115	BBCA	2250	BBIA	675	MEGA	1050	BABP	145			INPC	15	BBNI	95
26/03/2003	BCIC	120	BBCA	2350	BBIA	675	MEGA	1050	BABP	145			INPC	15	BBNI	100
27/03/2003	BCIC	120	BBCA	2350	BBIA	650	MEGA	1050	BABP	150			INPC	15	BBNI	100
28/03/2003	BCIC	125	BBCA	2275	BBIA	675	MEGA	1050	BABP	150			INPC	15	BBNI	95
31/03/2003	BCIC	115	BBCA	2200	BBIA	675	MEGA	1050	BABP	155			INPC	15	BBNI	95
01/04/2003	BCIC	120	BBCA	2225	BBIA	675	MEGA	1050	BABP	155			INPC	20	BBNI	90
03/04/2003	BCIC	120	BBCA	2250	BBIA	675	MEGA	1050	BABP	155			INPC	20	BBNI	95
04/04/2003	BCIC	120	BBCA	2300	BBIA	675	MEGA	1050	BABP	155			INPC	20	BBNI	95
07/04/2003	BCIC	135	BBCA	2450	BBIA	675	MEGA	1050	BABP	150			INPC	20	BBNI	100
08/04/2003	BCIC	130	BBCA	2350	BBIA	675	MEGA	1050	BABP	145			INPC	20	BBNI	95
09/04/2003	BCIC	120	BBCA	2425	BBIA	650	MEGA	1050	BABP	145	BMRI	875	INPC	20	BBNI	100
10/04/2003	BCIC	120	BBCA	2400	BBIA	650	MEGA	1050	BABP	145			INPC	20	BBNI	95
11/04/2003	BCIC	125	BBCA	2325	BBIA	650	MEGA	1050	BABP	150			INPC	20	BBNI	95
14/04/2003	BCIC	115	BBCA	2250	BBIA	650	MEGA	1050	BABP	150			INPC	20	BBNI	95
15/04/2003	BCIC	120	BBCA	2325	BBIA	650	MEGA	1050	BABP	150			INPC	20	BBNI	95
16/04/2003	BCIC	125	BBCA	2400	BBIA	650	MEGA	1050	BABP	150			INPC	20	BBNI	95
17/04/2003	BCIC	120	BBCA	2425	BBIA	650	MEGA	1050	BABP	150			INPC	20	BBNI	105
21/04/2003	BCIC	125	BBCA	2500	BBIA	650	MEGA	1050	BABP	140			INPC	20	BBNI	105
22/04/2003	BCIC	120	BBCA	2475	BBIA	625	MEGA	1050	BABP	140			INPC	20	BBNI	100
23/04/2003	BCIC	120	BBCA	2500	BBIA	625	MEGA	1050	BABP	150			INPC	15	BBNI	105
24/04/2003	BCIC	120	BBCA	2500	BBIA	625	MEGA	1050	BABP	150			INPC	15	BBNI	100
25/04/2003	BCIC	120	BBCA	2450	BBIA	600	MEGA	1050	BABP	150			INPC	15	BBNI	100
28/04/2003	BCIC	120	BBCA	2350	BBIA	625	MEGA	1050	BABP	150			INPC	15	BBNI	100
29/04/2003	BCIC	120	BBCA	2450	BBIA	625	MEGA	1075	BABP	140			INPC	15	BBNI	100
30/04/2003	BCIC	120	BBCA	2425	BBIA	625	MEGA	1075	BABP	150			INPC	15	BBNI	100
01/05/2003	BCIC	120	BBCA	2425	BBIA	625	MEGA	1075	BABP	160			INPC	15	BBNI	115
02/05/2003	BCIC	115	BBCA	2425	BBIA	625	MEGA	1050	BABP	135			INPC	15	BBNI	115
05/05/2003	BCIC	115	BBCA	2550	BBIA	625	MEGA	1050	BABP	140			INPC	15	BBNI	110
06/05/2003	BCIC	120	BBCA	2475	BBIA	625	MEGA	1050	BABP	140			INPC	15	BBNI	130
07/05/2003	BCIC	120	BBCA	2525	BBIA	575	MEGA	1050	BABP	140			INPC	15	BBNI	135
08/05/2003	BCIC	115	BBCA	2525	BBIA	575	MEGA	1050	BABP	140			INPC	15	BBNI	130
09/05/2003	BCIC	115	BBCA	2525	BBIA	575	MEGA	1050	BABP	140	BMRI	875	INPC	15	BBNI	125
12/05/2003	BCIC	120	BBCA	2575	BBIA	575	MEGA	1050	BABP	140			INPC	15	BBNI	120
13/05/2003	BCIC	120	BBCA	2600	BBIA	575	MEGA	1050	BABP	140			INPC	15	BBNI	120

14/05/2003	BCIC	115	BBCA	2550	BBIA	575	MEGA	1050	BABP	140			INPC	15	BBNI	115
19/05/2003	BCIC	110	BBCA	2500	BBIA	575	MEGA	1050	BABP	140			INPC	15	BBNI	110
20/05/2003	BCIC	115	BBCA	2525	BBIA	575	MEGA	1050	BABP	140			INPC	15	BBNI	115
21/05/2003	BCIC	115	BBCA	2500	BBIA	575	MEGA	1050	BABP	140			INPC	15	BBNI	115
22/05/2003	BCIC	110	BBCA	2500	BBIA	575	MEGA	1050	BABP	130			INPC	15	BBNI	120
23/05/2003	BCIC	115	BBCA	2550	BBIA	550	MEGA	1050	BABP	145			INPC	15	BBNI	120
26/05/2003	BCIC	120	BBCA	2600	BBIA	550	MEGA	1050	BABP	145			INPC	15	BBNI	135
27/05/2003	BCIC	120	BBCA	2575	BBIA	550	MEGA	1050	BABP	145			INPC	15	BBNI	130
28/05/2003	BCIC	125	BBCA	2625	BBIA	550	MEGA	1050	BABP	145			INPC	15	BBNI	140
29/05/2003	BCIC	120	BBCA	2650	BBIA	575	MEGA	1050	BABP	145			INPC	20	BBNI	135
02/06/2003	BCIC	120	BBCA	2750	BBIA	575	MEGA	1050	BABP	145			INPC	20	BBNI	145
03/06/2003	BCIC	120	BBCA	2700	BBIA	525	MEGA	1050	BABP	150			INPC	20	BBNI	145
04/06/2003	BCIC	120	BBCA	2725	BBIA	575	MEGA	1025	BABP	150			INPC	15	BBNI	170
05/06/2003	BCIC	125	BBCA	2775	BBIA	600	MEGA	1075	BABP	155			INPC	15	BBNI	180
06/06/2003	BCIC	125	BBCA	2725	BBIA	575	MEGA	1075	BABP	155			INPC	15	BBNI	180
09/06/2003	BCIC	120	BBCA	2725	BBIA	575	MEGA	1075	BABP	155			INPC	15	BBNI	190
10/06/2003	BCIC	125	BBCA	2725	BBIA	575	MEGA	1075	BABP	155			INPC	15	BBNI	210
11/06/2003	BCIC	125	BBCA	2700	BBIA	575	MEGA	1125	BABP	150			INPC	15	BBNI	225
12/06/2003	BCIC	120	BBCA	2725	BBIA	575	MEGA	1125	BABP	150			INPC	15	BBNI	205
13/06/2003	BCIC	125	BBCA	2675	BBIA	550	MEGA	1150	BABP	145			INPC	20	BBNI	215
16/06/2003	BCIC	130	BBCA	2700	BBIA	575	MEGA	1150	BABP	145			INPC	20	BBNI	220
17/06/2003	BCIC	130	BBCA	2725	BBIA	575	MEGA	1125	BABP	145			INPC	20	BBNI	210
18/06/2003	BCIC	130	BBCA	2675	BBIA	575	MEGA	1125	BABP	145			INPC	25	BBNI	205
19/06/2003	BCIC	130	BBCA	2725	BBIA	575	MEGA	1125	BABP	145			INPC	20	BBNI	205
20/06/2003	BCIC	130	BBCA	2825	BBIA	575	MEGA	1125	BABP	145			INPC	20	BBNI	205
23/06/2003	BCIC	130	BBCA	2900	BBIA	575	MEGA	1100	BABP	145			INPC	20	BBNI	205
24/06/2003	BCIC	125	BBCA	2875	BBIA	575	MEGA	1100	BABP	145			INPC	20	BBNI	205
25/06/2003	BCIC	125	BBCA	2825	BBIA	575	MEGA	1100	BABP	145			INPC	20	BBNI	205
26/06/2003	BCIC	125	BBCA	2850	BBIA	575	MEGA	1100	BABP	145			INPC	20	BBNI	195
27/06/2003	BCIC	125	BBCA	2825	BBIA	575	MEGA	1100	BABP	145			INPC	20	BBNI	200
30/06/2003	BCIC	125	BBCA	2875	BBIA	550	MEGA	1100	BABP	150			INPC	20	BBNI	195
01/07/2003	BCIC	125	BBCA	2875	BBIA	550	MEGA	1100	BABP	150			INPC	20	BBNI	180
02/07/2003	BCIC	125	BBCA	2875	BBIA	550	MEGA	1100	BABP	145			INPC	20	BBNI	185
03/07/2003	BCIC	125	BBCA	2900	BBIA	550	MEGA	1100	BABP	145			INPC	20	BBNI	190
04/07/2003	BCIC	125	BBCA	2900	BBIA	550	MEGA	1100	BABP	145			INPC	20	BBNI	190
07/07/2003	BCIC	130	BBCA	2900	BBIA	600	MEGA	1100	BABP	145			INPC	20	BBNI	195
08/07/2003	BCIC	130	BBCA	3000	BBIA	600	MEGA	1100	BABP	145			INPC	20	BBNI	210
09/07/2003	BCIC	130	BBCA	2975	BBIA	600	MEGA	1100	BABP	145			INPC	25	BBNI	205
10/07/2003	BCIC	125	BBCA	2975	BBIA	600	MEGA	1100	BABP	145			INPC	25	BBNI	205
11/07/2003	BCIC	125	BBCA	3025	BBIA	600	MEGA	1100	BABP	145			INPC	30	BBNI	210
14/07/2003	BCIC	135	BBCA	3050	BBIA	600	MEGA	1100	BABP	145	BMRI	850	INPC	40	BBNI	190
15/07/2003	BCIC	125	BBCA	3050	BBIA	575	MEGA	1100	BABP	145	BMRI	850	INPC	40	BBNI	180
16/07/2003	BCIC	125	BBCA	3000	BBIA	575	MEGA	1100	BABP	145	BMRI	825	INPC	40	BBNI	175
17/07/2003	BCIC	125	BBCA	2875	BBIA	575	MEGA	1100	BABP	145	BMRI	850	INPC	40	BBNI	175
18/07/2003	BCIC	130	BBCA	2850	BBIA	600	MEGA	1050	BABP	145	BMRI	850	INPC	40	BBNI	180
21/07/2003	BCIC	125	BBCA	2850	BBIA	575	MEGA	1050	BABP	140	BMRI	850	INPC	40	BBNI	170
22/07/2003	BCIC	120	BBCA	2825	BBIA	600	MEGA	1075	BABP	145	BMRI	850	INPC	45	BBNI	170
23/07/2003	BCIC	120	BBCA	2700	BBIA	575	MEGA	1075	BABP	145	BMRI	850	INPC	45	BBNI	160
24/07/2003	BCIC	120	BBCA	2700	BBIA	575	MEGA	1075	BABP	145	BMRI	825	INPC	45	BBNI	155
25/07/2003	BCIC	120	BBCA	2825	BBIA	575	MEGA	1075	BABP	145	BMRI	825	INPC	45	BBNI	170
28/07/2003	BCIC	120	BBCA	2900	BBIA	575	MEGA	1075	BABP	145	BMRI	800	INPC	45	BBNI	165
29/07/2003	BCIC	120	BBCA	2875	BBIA	575	MEGA	1075	BABP	145	BMRI	800	INPC	50	BBNI	160
30/07/2003	BCIC	120	BBCA	2800	BBIA	575	MEGA	1075	BABP	145	BMRI	775	INPC	50	BBNI	165
31/07/2003	BCIC	120	BBCA	2775	BBIA	575	MEGA	1075	BABP	145	BMRI	775	INPC	35	BBNI	160
01/08/2003	BCIC	120	BBCA	2750	BBIA	575	MEGA	1075	BABP	135	BMRI	775	INPC	35	BBNI	170
04/08/2003	BCIC	120	BBCA	2675	BBIA	575	MEGA	1075	BABP	140	BMRI	775	INPC	25	BBNI	160
05/08/2003	BCIC	120	BBCA	2650	BBIA	575	MEGA	1075	BABP	140	BMRI	750	INPC	20	BBNI	155
06/08/2003	BCIC	120	BBCA	2650	BBIA	575	MEGA	1075	BABP	140	BMRI	750	INPC	30	BBNI	160
07/08/2003	BCIC	115	BBCA	2725	BBIA	575	MEGA	1075	BABP	140	BMRI	775	INPC	30	BBNI	160
08/08/2003	BCIC	115	BBCA	2675	BBIA	600	MEGA	1075	BABP	140	BMRI	775	INPC	30	BBNI	155
09/08/2003	BCIC	125	BBCA	3075	BBIA	625	MEGA	1050	BABP	140	BMRI	850	INPC	50	BBNI	145
11/08/2003	BCIC	120	BBCA	2675	BBIA	575	MEGA	1075	BABP	140	BMRI	775	INPC	30	BBNI	160
12/08/2003	BCIC	120	BBCA	2675	BBIA	600	MEGA	1075	BABP	140	BMRI	775	INPC	35	BBNI	160
13/08/2003	BCIC	120	BBCA	2800	BBIA	600	MEGA	1075	BABP	140	BMRI	775	INPC	35	BBNI	155
14/08/2003	BCIC	110	BBCA	2800	BBIA	575	MEGA	1075	BABP	140	BMRI	775	INPC	30	BBNI	160
15/08/2003	BCIC	110	BBCA	2825	BBIA	575	MEGA	1075	BABP	140	BMRI	775	INPC	30	BBNI	155
19/08/2003	BCIC	110	BBCA	2850	BBIA	575	MEGA	1075	BABP	140	BMRI	775	INPC	30	BBNI	150
20/08/2003	BCIC	110	BBCA	2875	BBIA	575	MEGA	1075	BABP	140	BMRI	775	INPC	30	BBNI	155
21/08/2003	BCIC	110	BBCA	2900	BBIA	550	MEGA	1050	BABP	140	BMRI	850	INPC	35	BBNI	160
22/08/2003	BCIC	120	BBCA	2950	BBIA	575	MEGA	1050	BABP	140	BMRI	850	INPC	35	BBNI	170
25/08/2003	BCIC	120	BBCA	2925	BBIA	625	MEGA	1050	BABP	140	BMRI	850	INPC	50	BBNI	170
26/08/2003	BCIC	120	BBCA	2950	BBIA	600	MEGA	1050	BABP	140	BMRI	850	INPC	40	BBNI	170
27/08/2003	BCIC	120	BBCA	2950	BBIA	650	MEGA	1050	BABP	140	BMRI	850	INPC	40	BBNI	170

28/08/2003	BCIC	115	BBCA	2925	BBIA	625	MEGA	1050	BABP	145	BMRI	850	INPC	40	BBNI	160
29/08/2003	BCIC	125	BBCA	2925	BBIA	650	MEGA	1050	BABP	145	BMRI	850	INPC	40	BBNI	145
01/09/2003	BCIC	120	BBCA	2925	BBIA	650	MEGA	1050	BABP	135	BMRI	825	INPC	55	BBNI	140
02/09/2003	BCIC	125	BBCA	3050	BBIA	625	MEGA	1050	BABP	135	BMRI	800	INPC	55	BBNI	140
03/09/2003	BCIC	125	BBCA	3125	BBIA	625	MEGA	1050	BABP	135	BMRI	825	INPC	45	BBNI	150
04/09/2003	BCIC	125	BBCA	3100	BBIA	625	MEGA	1050	BABP	135	BMRI	875	INPC	50	BBNI	140
05/09/2003	BCIC	125	BBCA	3225	BBIA	625	MEGA	1050	BABP	135	BMRI	875	INPC	50	BBNI	145
08/09/2003	BCIC	125	BBCA	3075	BBIA	625	MEGA	1050	BABP	140	BMRI	850	INPC	50	BBNI	145
09/09/2003	BCIC	125	BBCA	3050	BBIA	625	MEGA	1050	BABP	140	BMRI	850	INPC	50	BBNI	145
10/09/2003	BCIC	120	BBCA	3000	BBIA	625	MEGA	1050	BABP	140	BMRI	850	INPC	50	BBNI	140
11/09/2003	BCIC	120	BBCA	2925	BBIA	625	MEGA	1050	BABP	140	BMRI	850	INPC	40	BBNI	145
12/09/2003	BCIC	125	BBCA	3050	BBIA	650	MEGA	1050	BABP	140	BMRI	850	INPC	40	BBNI	140
15/09/2003	BCIC	125	BBCA	3025	BBIA	625	MEGA	1050	BABP	140	BMRI	875	INPC	55	BBNI	135
16/09/2003	BCIC	120	BBCA	3150	BBIA	625	MEGA	1050	BABP	140	BMRI	850	INPC	55	BBNI	145
17/09/2003	BCIC	125	BBCA	3125	BBIA	650	MEGA	1050	BABP	140	BMRI	875	INPC	50	BBNI	145
18/09/2003	BCIC	120	BBCA	3075	BBIA	625	MEGA	1050	BABP	140	BMRI	875	INPC	50	BBNI	140
19/09/2003	BCIC	120	BBCA	3100	BBIA	650	MEGA	1050	BABP	130	BMRI	875	INPC	50	BBNI	140
23/09/2003	BCIC	120	BBCA	3200	BBIA	675	MEGA	1050	BABP	130	BMRI	850	INPC	50	BBNI	140
24/09/2003	BCIC	120	BBCA	3275	BBIA	700	MEGA	1050	BABP	130	BMRI	875	INPC	50	BBNI	140
25/09/2003	BCIC	120	BBCA	3325	BBIA	700	MEGA	1050	BABP	130	BMRI	875	INPC	40	BBNI	140
26/09/2003	BCIC	120	BBCA	3325	BBIA	700	MEGA	1050	BABP	130	BMRI	875	INPC	60	BBNI	135
29/09/2003	BCIC	120	BBCA	3300	BBIA	725	MEGA	1050	BABP	130	BMRI	850	INPC	60	BBNI	135
30/09/2003	BCIC	120	BBCA	3375	BBIA	700	MEGA	1050	BABP	135	BMRI	850	INPC	60	BBNI	140
01/10/2003	BCIC	115	BBCA	3350	BBIA	800	MEGA	1050	BABP	135	BMRI	875	INPC	60	BBNI	130
02/10/2003	BCIC	120	BBCA	3450	BBIA	800	MEGA	1050	BABP	135	BMRI	875	INPC	90	BBNI	135
03/10/2003	BCIC	120	BBCA	3450	BBIA	825	MEGA	1050	BABP	135	BMRI	875	INPC	100	BBNI	135
06/10/2003	BCIC	120	BBCA	3450	BBIA	775	MEGA	1050	BABP	135	BMRI	875	INPC	95	BBNI	135
07/10/2003	BCIC	120	BBCA	3450	BBIA	750	MEGA	1050	BABP	135	BMRI	850	INPC	120	BBNI	150
08/10/2003	BCIC	120	BBCA	3650	BBIA	750	MEGA	1050	BABP	135	BMRI	850	INPC	150	BBNI	145
09/10/2003	BCIC	120	BBCA	3900	BBIA	750	MEGA	1050	BABP	135	BMRI	850	INPC	160	BBNI	155
10/10/2003	BCIC	120	BBCA	3850	BBIA	775	MEGA	1100	BABP	135	BMRI	925	INPC	140	BBNI	155
13/10/2003	BCIC	120	BBCA	3875	BBIA	775	MEGA	1075	BABP	135	BMRI	925	INPC	140	BBNI	150
14/10/2003	BCIC	120	BBCA	3850	BBIA	800	MEGA	1075	BABP	135	BMRI	1000	INPC	150	BBNI	160
15/10/2003	BCIC	130	BBCA	3750	BBIA	775	MEGA	1100	BABP	135	BMRI	975	INPC	125	BBNI	150
16/10/2003	BCIC	125	BBCA	3850	BBIA	800	MEGA	1100	BABP	135	BMRI	950	INPC	125	BBNI	145
17/10/2003	BCIC	125	BBCA	3825	BBIA	550	MEGA	1100	BABP	145	BMRI	950	INPC	125	BBNI	145
20/10/2003	BCIC	125	BBCA	3800	BBIA	575	MEGA	1100	BABP	145	BMRI	950	INPC	125	BBNI	145
21/10/2003	BCIC	120	BBCA	3775	BBIA	550	MEGA	1100	BABP	145	BMRI	925	INPC	120	BBNI	140
22/10/2003	BCIC	120	BBCA	3850	BBIA	575	MEGA	1100	BABP	145	BMRI	925	INPC	100	BBNI	140
23/10/2003	BCIC	120	BBCA	3625	BBIA	550	MEGA	1100	BABP	145	BMRI	900	INPC	105	BBNI	135
24/10/2003	BCIC	120	BBCA	3625	BBIA	575	MEGA	1100	BABP	145	BMRI	925	INPC	110	BBNI	130
27/10/2003	BCIC	120	BBCA	3475	BBIA	550	MEGA	1000	BABP	145	BMRI	925	INPC	120	BBNI	105
28/10/2003	BCIC	120	BBCA	3375	BBIA	550	MEGA	1050	BABP	145	BMRI	925	INPC	110	BBNI	100
29/10/2003	BCIC	110	BBCA	3475	BBIA	525	MEGA	1150	BABP	145	BMRI	925	INPC	110	BBNI	95
30/10/2003	BCIC	115	BBCA	3575	BBIA	525	MEGA	1150	BABP	145	BMRI	925	INPC	100	BBNI	100
31/10/2003	BCIC	125	BBCA	3525	BBIA	525	MEGA	1000	BABP	145	BMRI	950	INPC	120	BBNI	110
03/11/2003	BCIC	120	BBCA	3425	BBIA	525	MEGA	1000	BABP	145	BMRI	950	INPC	120	BBNI	105
04/11/2003	BCIC	120	BBCA	3550	BBIA	500	MEGA	1000	BABP	145	BMRI	950	INPC	120	BBNI	120
05/11/2003	BCIC	120	BBCA	3550	BBIA	525	MEGA	1150	BABP	145	BMRI	950	INPC	120	BBNI	115
06/11/2003	BCIC	115	BBCA	3600	BBIA	500	MEGA	1000	BABP	145	BMRI	925	INPC	105	BBNI	115
07/11/2003	BCIC	115	BBCA	3675	BBIA	500	MEGA	1000	BABP	145	BMRI	900	INPC	115	BBNI	115
10/11/2003	BCIC	115	BBCA	3550	BBIA	500	MEGA	1000	BABP	145	BMRI	875	INPC	100	BBNI	105
11/11/2003	BCIC	115	BBCA	3475	BBIA	525	MEGA	1000	BABP	145	BMRI	850	INPC	100	BBNI	110
12/11/2003	BCIC	115	BBCA	3525	BBIA	525	MEGA	1000	BABP	145	BMRI	850	INPC	105	BBNI	105
13/11/2003	BCIC	120	BBCA	3500	BBIA	525	MEGA	1000	BABP	145	BMRI	850	INPC	105	BBNI	105
14/11/2003	BCIC	115	BBCA	3425	BBIA	525	MEGA	1000	BABP	145	BMRI	850	INPC	75	BBNI	100
17/11/2003	BCIC	115	BBCA	3350	BBIA	500	MEGA	1000	BABP	145	BMRI	825	INPC	75	BBNI	95
18/11/2003	BCIC	125	BBCA	3375	BBIA	500	MEGA	1000	BABP	145	BMRI	875	INPC	75	BBNI	90
19/11/2003	BCIC	125	BBCA	3300	BBIA	500	MEGA	1000	BABP	145	BMRI	850	INPC	75	BBNI	95
20/11/2003	BCIC	125	BBCA	3175	BBIA	500	MEGA	1000	BABP	145	BMRI	875	INPC	100	BBNI	100
21/11/2003	BCIC	125	BBCA	3300	BBIA	525	MEGA	1000	BABP	145	BMRI	925	INPC	100	BBNI	105
01/12/2003	BCIC	130	BBCA	3400	BBIA	525	MEGA	1000	BABP	145	BMRI	925	INPC	100	BBNI	100
02/12/2003	BCIC	130	BBCA	3450	BBIA	550	MEGA	1000	BABP	145	BMRI	950	INPC	100	BBNI	105
03/12/2003	BCIC	130	BBCA	3450	BBIA	550	MEGA	1000	BABP	145	BMRI	950	INPC	120	BBNI	100
04/12/2003	BCIC	120	BBCA	3300	BBIA	550	MEGA	1000	BABP	130	BMRI	925	INPC	120	BBNI	100
05/12/2003	BCIC	120	BBCA	3250	BBIA	550	MEGA	1000	BABP	130	BMRI	925	INPC	120	BBNI	100
08/12/2003	BCIC	120	BBCA	3350	BBIA	575	MEGA	1000	BABP	130	BMRI	950	INPC	120	BBNI	100
09/12/2003	BCIC	120	BBCA	3325	BBIA	575	MEGA	1000	BABP	130	BMRI	950	INPC	120	BBNI	105
10/12/2003	BCIC	120	BBCA	3375	BBIA	575	MEGA	1075	BABP	130	BMRI	975	INPC	115	BBNI	95
11/12/2003	BCIC	115	BBCA	3300	BBIA	550	MEGA	1075	BABP	130	BMRI	975	INPC	115	BBNI	95
12/12/2003	BCIC	115	BBCA	3375	BBIA	550	MEGA	1075	BABP	130	BMRI	1000	INPC	115	BBNI	100
15/12/2003	BCIC	115	BBCA	3350	BBIA	525	MEGA	1075	BABP	130	BMRI	975	INPC	100	BBNI	100
16/12/2003	BCIC	115	BBCA	3350	BBIA	525	MEGA	1075	BABP	130	BMRI	1000	INPC	100	BBNI	100

17/12/2003	BCIC	115	BBCA	3325	BBIA	525	MEGA	1075	BABP	145	BMRI	950	INPC	100	BBNI	100
18/12/2003	BCIC	115	BBCA	3400	BBIA	525	MEGA	1075	BABP	150	BMRI	950	INPC	110	BBNI	100
19/12/2003	BCIC	115	BBCA	3375	BBIA	525	MEGA	1075	BABP	155	BMRI	975	INPC	110	BBNI	95
22/12/2003	BCIC	125	BBCA	3325	BBIA	550	MEGA	925	BABP	150	BMRI	1025	INPC	95	BBNI	90
23/12/2003	BCIC	120	BBCA	3300	BBIA	550	MEGA	925	BABP	150	BMRI	1025	INPC	105	BBNI	1300
29/12/2003	BCIC	120	BBCA	3350	BBIA	550	MEGA	1025	BABP	155	BMRI	1025	INPC	105	BBNI	1375
30/12/2003	BCIC	125	BBCA	3325	BBIA	550	MEGA	1150	BABP	160	BMRI	1000	INPC	120	BBNI	1300
02/01/2004	BCIC	125	BBCA	3325	BBIA	550	MEGA	1150	BABP	160	BMRI	1000	INPC	120	BBNI	1300
05/01/2004	BCIC	125	BBCA	3375	BBIA	550	MEGA	1150	BABP	160	BMRI	1050	INPC	130	BBNI	1300
06/01/2004	BCIC	120	BBCA	3450	BBIA	550	MEGA	1150	BABP	140	BMRI	1025	INPC	140	BBNI	1275

17/12/2003	MAYA	135	BGIN	100	BVIC	50	ANKB	1000	BBNP	725	BEKS	90	BSWD	330	BKSW	210
18/12/2003	MAYA	135	BGIN	100	BVIC	45	ANKB	1000	BBNP	725	BEKS	95	BSWD	330	BKSW	210
19/12/2003	MAYA	135	BGIN	100	BVIC	50	ANKB	1000	BBNP	725	BEKS	95	BSWD	330	BKSW	210
22/12/2003	MAYA	135	BGIN	100	BVIC	50	ANKB	1000	BBNP	725	BEKS	85	BSWD	330	BKSW	210
23/12/2003	MAYA	135	BGIN	100	BVIC	50	ANKB	1000	BBNP	725	BEKS	95	BSWD	330	BKSW	210
29/12/2003	MAYA	135	BGIN	100	BVIC	50	ANKB	1000	BBNP	725	BEKS	95	BSWD	330	BKSW	225
30/12/2003	MAYA	135	BGIN	105	BVIC	50	ANKB	1000	BBNP	725	BEKS	95	BSWD	345	BKSW	250
02/01/2004	MAYA	135	BGIN	105	BVIC	50	ANKB	1000	BBNP	725	BEKS	95	BSWD	345	BKSW	250
05/01/2004	MAYA	135	BGIN	105	BVIC	50	ANKB	1000	BBNP	725	BEKS	95	BSWD	345	BKSW	245
06/01/2004	MAYA	135	BGIN	105	BVIC	50	ANKB	1000	BBNP	725	BEKS	95	BSWD	345	BKSW	235

Indeks Harga Saham Gabungan
Periode 9 Februari 2003 - 6 Januari 2004

Date	Sector	Today	Date	Sector	Today	Date	Sector	Today
09/02/2003	COMPOSITE INDEX	538.939	19/05/2003	COMPOSITE INDEX	459.215	20/08/2003	COMPOSITE INDEX	518.777
10/02/2003	COMPOSITE INDEX	397.218	20/05/2003	COMPOSITE INDEX	466.142	21/08/2003	COMPOSITE INDEX	525.583
11/02/2003	COMPOSITE INDEX	395.559	21/05/2003	COMPOSITE INDEX	466.287	22/08/2003	COMPOSITE INDEX	528.943
13/02/2003	COMPOSITE INDEX	395.472	22/05/2003	COMPOSITE INDEX	465.129	25/08/2003	COMPOSITE INDEX	529.036
14/02/2003	COMPOSITE INDEX	399.516	23/05/2003	COMPOSITE INDEX	472.105	26/08/2003	COMPOSITE INDEX	528.759
17/02/2003	COMPOSITE INDEX	404.398	26/05/2003	COMPOSITE INDEX	478.410	27/08/2003	COMPOSITE INDEX	530.862
18/02/2003	COMPOSITE INDEX	402.948	27/05/2003	COMPOSITE INDEX	480.266	28/08/2003	COMPOSITE INDEX	530.240
19/02/2003	COMPOSITE INDEX	401.953	28/05/2003	COMPOSITE INDEX	492.818	29/08/2003	COMPOSITE INDEX	529.675
20/02/2003	COMPOSITE INDEX	399.965	29/05/2003	COMPOSITE INDEX	494.776	01/09/2003	COMPOSITE INDEX	396.029
21/02/2003	COMPOSITE INDEX	402.244	02/06/2003	COMPOSITE INDEX	505.724	02/09/2003	COMPOSITE INDEX	538.939
24/02/2003	COMPOSITE INDEX	403.032	03/06/2003	COMPOSITE INDEX	502.425	03/09/2003	COMPOSITE INDEX	558.249
25/02/2003	COMPOSITE INDEX	399.108	04/06/2003	COMPOSITE INDEX	504.532	04/09/2003	COMPOSITE INDEX	575.192
26/02/2003	COMPOSITE INDEX	397.536	05/06/2003	COMPOSITE INDEX	511.166	05/09/2003	COMPOSITE INDEX	582.323
27/02/2003	COMPOSITE INDEX	398.949	06/06/2003	COMPOSITE INDEX	510.693	08/09/2003	COMPOSITE INDEX	587.057
28/02/2003	COMPOSITE INDEX	399.220	09/06/2003	COMPOSITE INDEX	519.325	09/09/2003	COMPOSITE INDEX	585.292
04/03/2003	COMPOSITE INDEX	395.367	10/06/2003	COMPOSITE INDEX	519.543	10/09/2003	COMPOSITE INDEX	572.853
05/03/2003	COMPOSITE INDEX	391.182	11/06/2003	COMPOSITE INDEX	515.713	11/09/2003	COMPOSITE INDEX	565.638
06/03/2003	COMPOSITE INDEX	393.985	12/06/2003	COMPOSITE INDEX	501.806	12/09/2003	COMPOSITE INDEX	578.375
07/03/2003	COMPOSITE INDEX	389.793	13/06/2003	COMPOSITE INDEX	510.479	15/09/2003	COMPOSITE INDEX	574.799
09/03/2003	COMPOSITE INDEX	558.249	16/06/2003	COMPOSITE INDEX	512.691	16/09/2003	COMPOSITE INDEX	581.245
10/03/2003	COMPOSITE INDEX	382.665	17/06/2003	COMPOSITE INDEX	509.042	17/09/2003	COMPOSITE INDEX	585.913
11/03/2003	COMPOSITE INDEX	379.351	18/06/2003	COMPOSITE INDEX	503.233	18/09/2003	COMPOSITE INDEX	582.687
12/03/2003	COMPOSITE INDEX	387.247	19/06/2003	COMPOSITE INDEX	509.829	19/09/2003	COMPOSITE INDEX	585.671
13/03/2003	COMPOSITE INDEX	383.856	20/06/2003	COMPOSITE INDEX	511.452	23/09/2003	COMPOSITE INDEX	588.511
14/03/2003	COMPOSITE INDEX	387.880	23/06/2003	COMPOSITE INDEX	506.313	24/09/2003	COMPOSITE INDEX	605.623
17/03/2003	COMPOSITE INDEX	382.149	24/06/2003	COMPOSITE INDEX	500.191	25/09/2003	COMPOSITE INDEX	603.708
18/03/2003	COMPOSITE INDEX	384.637	25/06/2003	COMPOSITE INDEX	500.279	26/09/2003	COMPOSITE INDEX	599.840
19/03/2003	COMPOSITE INDEX	385.483	26/06/2003	COMPOSITE INDEX	497.814	29/09/2003	COMPOSITE INDEX	597.140
20/03/2003	COMPOSITE INDEX	394.638	27/06/2003	COMPOSITE INDEX	506.781	30/09/2003	COMPOSITE INDEX	597.652
21/03/2003	COMPOSITE INDEX	394.039	30/06/2003	COMPOSITE INDEX	505.499	01/10/2003	COMPOSITE INDEX	399.665
24/03/2003	COMPOSITE INDEX	395.086	01/07/2003	COMPOSITE INDEX	394.519	02/10/2003	COMPOSITE INDEX	619.593
25/03/2003	COMPOSITE INDEX	394.936	02/07/2003	COMPOSITE INDEX	506.071	03/10/2003	COMPOSITE INDEX	621.862
26/03/2003	COMPOSITE INDEX	401.039	03/07/2003	COMPOSITE INDEX	507.765	06/10/2003	COMPOSITE INDEX	615.874
27/03/2003	COMPOSITE INDEX	401.343	04/07/2003	COMPOSITE INDEX	504.099	07/10/2003	COMPOSITE INDEX	615.309
28/03/2003	COMPOSITE INDEX	404.432	07/07/2003	COMPOSITE INDEX	511.378	08/10/2003	COMPOSITE INDEX	624.328
31/03/2003	COMPOSITE INDEX	398.004	08/07/2003	COMPOSITE INDEX	518.530	09/10/2003	COMPOSITE INDEX	636.227
01/04/2003	COMPOSITE INDEX	398.055	09/07/2003	COMPOSITE INDEX	519.811	10/10/2003	COMPOSITE INDEX	644.818
03/04/2003	COMPOSITE INDEX	400.757	10/07/2003	COMPOSITE INDEX	518.246	13/10/2003	COMPOSITE INDEX	644.434
04/04/2003	COMPOSITE INDEX	405.678	11/07/2003	COMPOSITE INDEX	524.688	14/10/2003	COMPOSITE INDEX	648.716
07/04/2003	COMPOSITE INDEX	423.814	14/07/2003	COMPOSITE INDEX	534.961	15/10/2003	COMPOSITE INDEX	650.440
08/04/2003	COMPOSITE INDEX	422.111	15/07/2003	COMPOSITE INDEX	533.830	16/10/2003	COMPOSITE INDEX	649.298
09/04/2003	COMPOSITE INDEX	430.276	16/07/2003	COMPOSITE INDEX	524.261	17/10/2003	COMPOSITE INDEX	649.646
10/04/2003	COMPOSITE INDEX	430.447	17/07/2003	COMPOSITE INDEX	523.553	20/10/2003	COMPOSITE INDEX	652.759
11/04/2003	COMPOSITE INDEX	438.549	18/07/2003	COMPOSITE INDEX	525.500	21/10/2003	COMPOSITE INDEX	646.971
14/04/2003	COMPOSITE INDEX	433.947	21/07/2003	COMPOSITE INDEX	520.913	22/10/2003	COMPOSITE INDEX	646.165
15/04/2003	COMPOSITE INDEX	437.724	22/07/2003	COMPOSITE INDEX	516.779	23/10/2003	COMPOSITE INDEX	630.992
16/04/2003	COMPOSITE INDEX	442.720	23/07/2003	COMPOSITE INDEX	512.621	24/10/2003	COMPOSITE INDEX	634.567
17/04/2003	COMPOSITE INDEX	443.857	24/07/2003	COMPOSITE INDEX	505.044	27/10/2003	COMPOSITE INDEX	629.052
21/04/2003	COMPOSITE INDEX	447.941	25/07/2003	COMPOSITE INDEX	510.083	28/10/2003	COMPOSITE INDEX	626.862
22/04/2003	COMPOSITE INDEX	442.737	28/07/2003	COMPOSITE INDEX	512.794	29/10/2003	COMPOSITE INDEX	624.563
23/04/2003	COMPOSITE INDEX	447.686	29/07/2003	COMPOSITE INDEX	511.472	30/10/2003	COMPOSITE INDEX	627.834
24/04/2003	COMPOSITE INDEX	445.152	30/07/2003	COMPOSITE INDEX	508.222	31/10/2003	COMPOSITE INDEX	625.546
25/04/2003	COMPOSITE INDEX	435.043	31/07/2003	COMPOSITE INDEX	507.985	03/11/2003	COMPOSITE INDEX	617.261
28/04/2003	COMPOSITE INDEX	430.917	01/08/2003	COMPOSITE INDEX	389.414	04/11/2003	COMPOSITE INDEX	626.490
29/04/2003	COMPOSITE INDEX	444.182	04/08/2003	COMPOSITE INDEX	503.942	05/11/2003	COMPOSITE INDEX	635.817
30/04/2003	COMPOSITE INDEX	450.861	05/08/2003	COMPOSITE INDEX	488.529	06/11/2003	COMPOSITE INDEX	632.811
01/05/2003	COMPOSITE INDEX	452.198	06/08/2003	COMPOSITE INDEX	494.436	07/11/2003	COMPOSITE INDEX	626.737
02/05/2003	COMPOSITE INDEX	447.819	07/08/2003	COMPOSITE INDEX	508.270	10/11/2003	COMPOSITE INDEX	620.070
05/05/2003	COMPOSITE INDEX	458.957	08/08/2003	COMPOSITE INDEX	505.360	11/11/2003	COMPOSITE INDEX	617.718
06/05/2003	COMPOSITE INDEX	463.612	09/08/2003	COMPOSITE INDEX	587.057	12/11/2003	COMPOSITE INDEX	619.872
07/05/2003	COMPOSITE INDEX	473.128	11/08/2003	COMPOSITE INDEX	504.841	13/11/2003	COMPOSITE INDEX	614.636
08/05/2003	COMPOSITE INDEX	471.118	12/08/2003	COMPOSITE INDEX	506.417	14/11/2003	COMPOSITE INDEX	610.335
09/05/2003	COMPOSITE INDEX	469.634	13/08/2003	COMPOSITE INDEX	511.225	17/11/2003	COMPOSITE INDEX	607.789
12/05/2003	COMPOSITE INDEX	473.927	14/08/2003	COMPOSITE INDEX	510.129	18/11/2003	COMPOSITE INDEX	605.787
13/05/2003	COMPOSITE INDEX	473.511	15/08/2003	COMPOSITE INDEX	516.647	19/11/2003	COMPOSITE INDEX	601.938
14/05/2003	COMPOSITE INDEX	467.939	19/08/2003	COMPOSITE INDEX	517.053	20/11/2003	COMPOSITE INDEX	605.805

Indeks Harga Saham Gabungan
Periode 9 Februari 2003 - 6 Januari 2004

Date	Sector	Today
21/11/2003	COMPOSITE INDEX	617.084
01/12/2003	COMPOSITE INDEX	629.940
02/12/2003	COMPOSITE INDEX	633.728
03/12/2003	COMPOSITE INDEX	643.863
04/12/2003	COMPOSITE INDEX	641.150
05/12/2003	COMPOSITE INDEX	638.045
08/12/2003	COMPOSITE INDEX	647.771
09/12/2003	COMPOSITE INDEX	644.459
10/12/2003	COMPOSITE INDEX	645.961
11/12/2003	COMPOSITE INDEX	653.324
12/12/2003	COMPOSITE INDEX	656.740
15/12/2003	COMPOSITE INDEX	658.522
16/12/2003	COMPOSITE INDEX	656.909
17/12/2003	COMPOSITE INDEX	655.698
18/12/2003	COMPOSITE INDEX	664.877
19/12/2003	COMPOSITE INDEX	672.292
22/12/2003	COMPOSITE INDEX	674.395
23/12/2003	COMPOSITE INDEX	679.307
29/12/2003	COMPOSITE INDEX	693.033
30/12/2003	COMPOSITE INDEX	691.895
02/01/2004	COMPOSITE INDEX	704.498
05/01/2004	COMPOSITE INDEX	725.472
06/01/2004	COMPOSITE INDEX	723.989

DATA VOLUME YANG BEREDAR DAN VOLUME TRANS AKSI SAHAM SAHAM SAHAM SEKTOR PERBANKAN BURSA EFEK JAKARTA PERIODE PENGAMATAN 2 DESEMBER 2003 - 6 JANUARI 2004

Date	Code	list	Ostock	AStock
02/12/2003	BDMN	4857852780	3099795720	1758057060
03/12/2003	BDMN	4857852780	3099535220	1758317560
04/12/2003	BDMN	4857852780	3098550220	1759302560
05/12/2003	BDMN	4857852780	3098273220	1759579560
08/12/2003	BDMN	4857852780	3097836720	1760016060
09/12/2003	BDMN	4857852780	3098759720	1759093060
10/12/2003	BDMN	4857852780	3098883220	1758969560
11/12/2003	BDMN	4857852780	3099067720	1758785060
12/12/2003	BDMN	4857852780	3098894220	1758958560
15/12/2003	BDMN	4857852780	3099175720	1758677060
16/12/2003	BDMN	4857852780	3099202720	1758650060
17/12/2003	BDMN	4857852780	3099472720	1758380060
18/12/2003	BDMN	4857852780	3099209720	1758643060
19/12/2003	BDMN	4857852780	3098931720	1758921060
22/12/2003	BDMN	4857852780	3098859720	1758993060
23/12/2003	BDMN	4857852780	3098762720	1759090060
29/12/2003	BDMN	4857852780	3100374220	1757478560
30/12/2003	BDMN	4857852780	3103970720	1753882060
03/01/2004	BDMN	4857852780	3103970720	1753882060
05/01/2004	BDMN	4857852780	3103970720	1753882060
06/01/2004	BDMN	4857852780	3103970720	1753882060

Date	Code	list	Ostock	AStock
02/12/2003	BNGA	77463606512	621804534	76841801978
03/12/2003	BNGA	77463606512	623804534	76839801978
04/12/2003	BNGA	77463606512	624304534	76839301978
05/12/2003	BNGA	77463606512	626804534	76836801978
08/12/2003	BNGA	77463606512	628804534	76834801978
09/12/2003	BNGA	77463606512	627804534	76835801978
10/12/2003	BNGA	77463606512	627804534	76835801978
11/12/2003	BNGA	77463606512	626304534	76837301978
12/12/2003	BNGA	77463606512	626304534	76837301978
15/12/2003	BNGA	77463606512	626304534	76837301978
16/12/2003	BNGA	77463606512	626304534	76837301978
17/12/2003	BNGA	77463606512	624804534	76838801978
18/12/2003	BNGA	77463606512	624804534	76838801978
19/12/2003	BNGA	77463606512	618649534	76844956978
22/12/2003	BNGA	77463606512	618649534	76844956978
29/12/2003	BNGA	77463606512	618124534	76845481978
30/12/2003	BNGA	77463606512	617124534	76846481978
03/01/2004	BNGA	77463606512	617124534	76846481978
05/01/2004	BNGA	77463606512	617124534	76846481978
06/01/2004	BNGA	77463606512	617124534	76846481978

Date	Code	list	Ostock	AStock
02/12/2003	BNLI	47305512768	4149631073	43155881695
03/12/2003	BNLI	47305512768	4149631073	43155881695
04/12/2003	BNLI	47305512768	4157231073	43148281695
05/12/2003	BNLI	47305512768	4157789073	43147723695
08/12/2003	BNLI	47305512768	4160571573	43144941195
09/12/2003	BNLI	47305512768	4162118573	43143394195
10/12/2003	BNLI	47305512768	4163115073	43142397695
11/12/2003	BNLI	47305512768	4172115073	43133397695
12/12/2003	BNLI	47305512768	4188515073	43116997695
15/12/2003	BNLI	47305512768	4190946073	43114566695
16/12/2003	BNLI	47305512768	5856426073	41449086695
17/12/2003	BNLI	47305512768	5690739573	41614773195
18/12/2003	BNLI	47305512768	5690768573	41614744195
19/12/2003	BNLI	47305512768	5549786573	41755726195
22/12/2003	BNLI	47305512768	5547026573	41758486195
23/12/2003	BNLI	47305512768	5549026073	41756486695
29/12/2003	BNLI	47305512768	5558104573	41747408195
30/12/2003	BNLI	47305512768	5589389073	41716123695
03/01/2004	BNLI	47305512768	5589389073	41716123695
05/01/2004	BNLI	47305512768	5589389073	41716123695
06/01/2004	BNLI	47305512768	5589389073	41716123695

Date	Code	list	Ostock	AStock
02/12/2003	BNLI	1,91642E+11	52403570	1,9159E+11
03/12/2003	BNLI	1,91642E+11	52403570	1,9159E+11
04/12/2003	BNLI	1,91642E+11	52403570	1,9159E+11
05/12/2003	BNLI	1,91642E+11	52535570	1,9159E+11
08/12/2003	BNLI	1,91642E+11	51535570	1,9159E+11
09/12/2003	BNLI	1,91642E+11	51535570	1,9159E+11
10/12/2003	BNLI	1,91642E+11	51535570	1,9159E+11
11/12/2003	BNLI	1,91642E+11	51828570	1,9159E+11
12/12/2003	BNLI	1,91642E+11	52128570	1,9159E+11
15/12/2003	BNLI	1,91642E+11	51618070	1,9159E+11
16/12/2003	BNLI	1,91642E+11	51618070	1,9159E+11
17/12/2003	BNLI	1,91642E+11	51618070	1,9159E+11
18/12/2003	BNLI	1,91642E+11	52358070	1,9159E+11
19/12/2003	BNLI	1,91642E+11	52358070	1,9159E+11
22/12/2003	BNLI	1,91642E+11	52358070	1,9159E+11
23/12/2003	BNLI	1,91642E+11	51838070	1,9159E+11
29/12/2003	BNLI	1,91642E+11	51838070	1,9159E+11
30/12/2003	BNLI	1,91642E+11	51838070	1,9159E+11
03/01/2004	BNLI	1,91642E+11	51838070	1,9159E+11
05/01/2004	BNLI	1,91642E+11	51838070	1,9159E+11
06/01/2004	BNLI	1,91642E+11	51838070	1,9159E+11

DATA VOLUME TRADING PERBANKAN BUKSA EFEK JAKARTA
SAHAM-SAHAM SEKTOR PERBANKAN BUKSA EFEK JAKARTA
PERIODE PENGAMATAN 2 DESMBER 2003 - 6 JANUARI 2005

Date	Code	list	Ostock	AStock
02/12/2003	NISP	4092639628	824663482	3267976146
03/12/2003	NISP	4092639628	824647982	3267991646
04/12/2003	NISP	4092639628	823904482	3268735146
05/12/2003	NISP	4092639628	825706482	3266933146
08/12/2003	NISP	4092639628	825841482	3266798146
09/12/2003	NISP	4092639628	829571982	32630067646
10/12/2003	NISP	4092639628	831071982	3261567646
11/12/2003	NISP	4092639628	831011982	3261627646
12/12/2003	NISP	4092639628	831011982	3261627646
15/12/2003	NISP	4092639628	831011982	3261627646
16/12/2003	NISP	4092639628	831011982	3261627646
17/12/2003	NISP	4092639628	832221982	3260417646
18/12/2003	NISP	4092639628	832221982	3260417646
19/12/2003	NISP	4092639628	832221982	3260417646
22/12/2003	NISP	4092639628	832221982	3260417646
23/12/2003	NISP	4092639628	832335982	3260303646
29/12/2003	NISP	4092639628	833074982	3259564646
30/12/2003	NISP	4092639628	833074982	3259564646
03/01/2004	NISP	4092639628	833074982	3259564646
05/01/2004	NISP	4092639628	833074982	3259564646
06/01/2004	NISP	4092639628	833074982	3259564646

Date	Code	list	Ostock	AStock
02/12/2003	INPC	9590625000	182958425	9407666575
03/12/2003	INPC	9590625000	182958425	9407666575
04/12/2003	INPC	9590625000	182958425	9407666575
05/12/2003	INPC	9590625000	182958425	9407666575
08/12/2003	INPC	9590625000	182958425	9407666575
09/12/2003	INPC	9590625000	182958425	9407666575
10/12/2003	INPC	9590625000	182958425	9407666575
11/12/2003	INPC	9590625000	182958425	9407666575
12/12/2003	INPC	9590625000	182958425	9407666575
15/12/2003	INPC	9590625000	182958425	9407666575
16/12/2003	INPC	9590625000	182958425	9407666575
17/12/2003	INPC	9590625000	182958425	9407666575
18/12/2003	INPC	9590625000	182958425	9407666575
19/12/2003	INPC	9590625000	182958425	9407666575
22/12/2003	INPC	9590625000	182958425	9407666575
23/12/2003	INPC	9590625000	182958425	9407666575
29/12/2003	INPC	9590625000	182958425	9407666575
30/12/2003	INPC	9590625000	182958425	9407666575
03/01/2004	INPC	9590625000	182958425	9407666575
05/01/2004	INPC	9590625000	182958425	9407666575
06/01/2004	INPC	9590625000	182958425	9407666575

Date	Code	list	Ostock	AStock
02/12/2003	PNBN	14714341755	1291303707	13423038048
03/12/2003	PNBN	14714341755	1287508207	13426833548
04/12/2003	PNBN	14714341755	1289675207	13424666548
05/12/2003	PNBN	14714341755	1286775207	13427566548
08/12/2003	PNBN	14714341755	1283963707	13430378048
09/12/2003	PNBN	14714341755	1285431207	13428910548
10/12/2003	PNBN	14714341755	1285431207	13428910548
11/12/2003	PNBN	14714341755	1280368207	13433973548
12/12/2003	PNBN	14714341755	1269753207	13444588548
15/12/2003	PNBN	14714341755	1276327207	13438014548
16/12/2003	PNBN	14714341755	1274627207	13439714548
17/12/2003	PNBN	14714341755	1279501707	13434840048
18/12/2003	PNBN	14714341755	1301377207	13412964548
19/12/2003	PNBN	14714341755	1320737207	13393604548
22/12/2003	PNBN	14714341755	1324060207	13390281548
23/12/2003	PNBN	14714341755	1320804707	13393537048
29/12/2003	PNBN	14714341755	1324301207	13390040548
30/12/2003	PNBN	14714341755	1323575207	13390766548
03/01/2004	PNBN	14714341755	1323575207	13390766548
05/01/2004	PNBN	14714341755	1323575207	13390766548
06/01/2004	PNBN	14714341755	1323575207	13390766548

Date	Code	list	Ostock	AStock
02/12/2003	LPBN	3876575709	740931661	3135644048
03/12/2003	LPBN	3876575709	753234661	3123341048
04/12/2003	LPBN	3876575709	753610661	312965048
05/12/2003	LPBN	3876575709	753410661	3123165048
08/12/2003	LPBN	3876575709	754988161	3121587548
09/12/2003	LPBN	3876575709	758691161	3117884548
10/12/2003	LPBN	3876575709	758691161	3117884548
11/12/2003	LPBN	3876575709	758686161	3117889548
12/12/2003	LPBN	3876575709	758786161	3117899548
15/12/2003	LPBN	3876575709	76072661	3115803048
16/12/2003	LPBN	3876575709	756626161	3119948548
17/12/2003	LPBN	3876575709	756303161	3120272548
18/12/2003	LPBN	3876575709	745426161	3131149548
19/12/2003	LPBN	3876575709	741723161	3134852548
22/12/2003	LPBN	3876575709	730988161	3145587548
23/12/2003	LPBN	3876575709	723513161	315062548
29/12/2003	LPBN	3876575709	723733161	3152842548
30/12/2003	LPBN	3876575709	722174161	3154401548
03/01/2004	LPBN	3876575709	722174161	3154401548
05/01/2004	LPBN	3876575709	722174161	3154401548
06/01/2004	LPBN	3876575709	722174161	3154401548

DATA VOLUME YANG BEKEDAK DAN VOLUME PERBANKAN
SAHAM-SAHAM SEKTOR PERBANKAN BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE PENGAMATAN 2 DESMBER 2003 - 6 JANUARI 2006

Date	Code	list	Ostock	AStock
02/12/2003	BBNI	1,97233E+11	17639211516	1,79594E+11
03/12/2003	BBNI	1,97233E+11	17639095516	1,79594E+11
04/12/2003	BBNI	1,97233E+11	17639013516	1,79594E+11
05/12/2003	BBNI	1,97233E+11	17638565516	1,79594E+11
08/12/2003	BBNI	1,97233E+11	17638032516	1,79595E+11
09/12/2003	BBNI	1,97233E+11	17636973016	1,79596E+11
10/12/2003	BBNI	1,97233E+11	17636323516	1,79597E+11
11/12/2003	BBNI	1,97233E+11	17636079516	1,79597E+11
12/12/2003	BBNI	1,97233E+11	17635892016	1,79597E+11
15/12/2003	BBNI	1,97233E+11	17635818516	1,79597E+11
16/12/2003	BBNI	1,97233E+11	17635602016	1,79597E+11
17/12/2003	BBNI	1,97233E+11	17634944016	1,79598E+11
18/12/2003	BBNI	1,97233E+11	17634539016	1,79599E+11
19/12/2003	BBNI	1,97233E+11	17636117516	1,79597E+11
22/12/2003	BBNI	1,97233E+11	17634091516	1,79599E+11
23/12/2003	BBNI	13148870526	17634061316	4485190790
29/12/2003	BBNI	13148870526	17634061316	4485190790
30/12/2003	BBNI	13148870526	17634061316	4485190790
03/01/2004	BBNI	13148870526	17634061316	4485190790
05/01/2004	BBNI	13148870526	17634061316	4485190790
06/01/2004	BBNI	13148870526	17634061316	4485190790

Date	Code	list	Ostock	AStock
02/12/2003	BNPK	382720000	101583500	281136500
03/12/2003	BNPK	382720000	101583500	281136500
04/12/2003	BNPK	382720000	101583500	281136500
05/12/2003	BNPK	382720000	101583500	281136500
08/12/2003	BNPK	382720000	101583500	281136500
09/12/2003	BNPK	382720000	101583500	281136500
10/12/2003	BNPK	382720000	101583500	281136500
11/12/2003	BNPK	382720000	101583500	281136500
12/12/2003	BNPK	382720000	101583500	281136500
15/12/2003	BNPK	382720000	101583500	281136500
16/12/2003	BNPK	382720000	101583500	281136500
17/12/2003	BNPK	382720000	101583500	281136500
18/12/2003	BNPK	382720000	101583500	281136500
19/12/2003	BNPK	382720000	101583500	281136500
22/12/2003	BNPK	382720000	101583500	281136500
23/12/2003	BNPK	382720000	101583500	281136500
29/12/2003	BNPK	382720000	101583500	281136500
30/12/2003	BNPK	382720000	101583500	281136500
03/01/2004	BNPK	382720000	101583500	281136500
05/01/2004	BNPK	382720000	101583500	281136500
06/01/2004	BNPK	382720000	101583500	281136500

Date	Code	list	Ostock	AStock
02/12/2003	MAYA	1275381000	5642500	1269738500
03/12/2003	MAYA	1275381000	5642500	1269738500
04/12/2003	MAYA	1275381000	5642500	1269738500
05/12/2003	MAYA	1275381000	5642500	1269738500
08/12/2003	MAYA	1275381000	5642500	1269738500
09/12/2003	MAYA	1275381000	5642500	1269738500
10/12/2003	MAYA	1275381000	5642500	1269738500
11/12/2003	MAYA	1275381000	5642500	1269738500
12/12/2003	MAYA	1275381000	5642500	1269738500
15/12/2003	MAYA	1275381000	5642500	1269738500
16/12/2003	MAYA	1275381000	5642500	1269738500
17/12/2003	MAYA	1275381000	5642500	1269738500
18/12/2003	MAYA	1275381000	5642500	1269738500
19/12/2003	MAYA	1275381000	5642500	1269738500
22/12/2003	MAYA	1275381000	5642500	1269738500
23/12/2003	MAYA	1275381000	5642500	1269738500
29/12/2003	MAYA	1275381000	5642500	1269738500
30/12/2003	MAYA	1275381000	5642500	1269738500
03/01/2004	MAYA	1275381000	5642500	1269738500
05/01/2004	MAYA	1275381000	5642500	1269738500
06/01/2004	MAYA	1275381000	5642500	1269738500

Date	Code	list	Ostock	AStock
02/12/2003	BCIC	10699890400	1577835860	9122054540
03/12/2003	BCIC	10699890400	1577835860	9122054540
04/12/2003	BCIC	10699890400	1577835860	9122054540
05/12/2003	BCIC	10699890400	1577335860	9122554540
08/12/2003	BCIC	10699890400	1577335860	9122554540
09/12/2003	BCIC	10699890400	1577335860	9122554540
10/12/2003	BCIC	10699890400	1577335860	9122554540
11/12/2003	BCIC	10699890400	1577335860	9122554540
12/12/2003	BCIC	10699890400	1577335860	9122554540
15/12/2003	BCIC	10699890400	1577335860	9122554540
16/12/2003	BCIC	10699890400	1577335860	9122554540
17/12/2003	BCIC	10699890400	1577335860	9122554540
18/12/2003	BCIC	10699890400	1577335860	9122554540
19/12/2003	BCIC	10699890400	1577335860	9122554540
22/12/2003	BCIC	10699890400	1577335860	9122554540
23/12/2003	BCIC	10699890400	1577335860	9122554540
29/12/2003	BCIC	10699890400	1577335860	9122554540
30/12/2003	BCIC	10699890400	1577335860	9122554540
03/01/2004	BCIC	10699890400	1577335860	9122554540
05/01/2004	BCIC	10699890400	1577335860	9122554540
06/01/2004	BCIC	10699890400	1577335860	9122554540

**DATA VOLUME YANG BEREDAR DAN VOLUME YANG DIPEKDAGANGKAN
SAHAM-SAHAM SEKTOR PERBANKAN BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE PENGAMATAN 2 DESMBER 2003 - 6 JANUARI 2007**

Date	Code	list	Ostock	AStock
02/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
03/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
04/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
05/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
08/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
09/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
10/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
11/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
12/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
15/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
16/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
17/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
18/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
19/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
22/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
23/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
29/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
30/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
03/01/2004	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
05/01/2004	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
06/01/2004	BGIN	4084864574	222137500	3862727074

Date	Code	list	Ostock	AStock
02/12/2003	BVIC	1089785426	64574500	1025210926
03/12/2003	BVIC	1089785426	64574500	1025210926
04/12/2003	BVIC	1089785426	64574500	1025210926
05/12/2003	BVIC	1089785426	64574500	1025210926
08/12/2003	BVIC	1089785426	64574500	1025210926
09/12/2003	BVIC	1089785426	64574500	1025210926
10/12/2003	BVIC	1089785426	64574500	1025210926
11/12/2003	BVIC	1089785426	64574500	1025210926
12/12/2003	BVIC	1089785426	64574500	1025210926
15/12/2003	BVIC	1089785426	64574500	1025210926
16/12/2003	BVIC	1089785426	64574500	1025210926
17/12/2003	BVIC	1089785426	64574500	1025210926
18/12/2003	BVIC	1089785426	64574500	1025210926
19/12/2003	BVIC	1089785426	64574500	1025210926
23/12/2003	BVIC	1089785426	64574500	1025210926
29/12/2003	BVIC	1089785426	64574500	1025210926
30/12/2003	BVIC	1089785426	64574500	1025210926
03/01/2004	BVIC	1089785426	64574500	1025210926
05/01/2004	BVIC	1089785426	64574500	1025210926
06/01/2004	BVIC	1089785426	64574500	1025210926

Date	Code	list	Ostock	AStock
02/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
03/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
04/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
05/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
08/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
09/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
10/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
11/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
12/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
15/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
16/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
17/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
18/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
19/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
22/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
23/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
29/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
30/12/2003	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
03/01/2004	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
05/01/2004	BGIN	4084864574	222137500	3862727074
06/01/2004	BGIN	4084864574	222137500	3862727074

Date	Code	list	Ostock	AStock
02/12/2003	BBCA	6045043280	169649500	5875393780
03/12/2003	BBCA	6045043280	173666500	5871376780
04/12/2003	BBCA	6064408456	174945000	5889463456
05/12/2003	BBCA	6066013780	176094000	5889919780
08/12/2003	BBCA	6067279280	183686500	5883592780
09/12/2003	BBCA	6069983280	183603500	5886379780
10/12/2003	BBCA	6069993280	187004500	5882988780
11/12/2003	BBCA	6070107780	186609500	5883498280
12/12/2003	BBCA	6070375280	187415000	5882960280
15/12/2003	BBCA	6070832280	188155000	5882677280
16/12/2003	BBCA	6070879780	187834000	5883045780
17/12/2003	BBCA	6070912280	189783000	5881129280
18/12/2003	BBCA	6071134280	192568500	5878565780
19/12/2003	BBCA	6071316280	192464500	5878853780
22/12/2003	BBCA	6071325780	191431000	5879894780
23/12/2003	BBCA	6071451280	189446500	5882004780
29/12/2003	BBCA	6071451280	190557000	5880894280
30/12/2003	BBCA	6071837280	190894500	5880942780
03/01/2004	BBCA	6071837280	190894500	5880942780
05/01/2004	BBCA	6071837280	190894500	5880942780
06/01/2004	BBCA	6071837280	190894500	5880942780

DATA VOLUME YANG BEREDARAN DAN VOLUME YANG DIPERKURABAKAN
SAHAM-SAHAM SEKTOR PERBANKAN BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE PENGAMATAN 2 DESEMBER 2003 - 6 JANUARI 2008

Date	Code	list	Ostock	AStock
02/12/2003	BBNP	148300000	0	148300000
03/12/2003	BBNP	148300000	0	148300000
04/12/2003	BBNP	148300000	0	148300000
05/12/2003	BBNP	148300000	0	148300000
08/12/2003	BBNP	148300000	0	148300000
09/12/2003	BBNP	148300000	0	148300000
10/12/2003	BBNP	148300000	0	148300000
11/12/2003	BBNP	148300000	0	148300000
12/12/2003	BBNP	148300000	0	148300000
15/12/2003	BBNP	148300000	0	148300000
16/12/2003	BBNP	148300000	0	148300000
17/12/2003	BBNP	148300000	0	148300000
18/12/2003	BBNP	148300000	0	148300000
19/12/2003	BBNP	148300000	0	148300000
22/12/2003	BBNP	148300000	0	148300000
23/12/2003	BBNP	148300000	0	148300000
29/12/2003	BBNP	148300000	0	148300000
30/12/2003	BBNP	148300000	0	148300000
03/01/2004	BBNP	148300000	0	148300000
05/01/2004	BBNP	148300000	0	148300000
06/01/2004	BBNP	148300000	0	148300000

Date	Code	list	Ostock	AStock
02/12/2003	MEGA	930827700	47198318	883629382
03/12/2003	MEGA	930827700	47198318	883629382
04/12/2003	MEGA	930827700	47198318	883629382
05/12/2003	MEGA	930827700	47198318	883629382
08/12/2003	MEGA	930827700	47198318	883629382
09/12/2003	MEGA	930827700	47198318	883629382
10/12/2003	MEGA	930827700	47198318	883629382
11/12/2003	MEGA	930827700	47198318	883629382
12/12/2003	MEGA	930827700	47198318	883629382
15/12/2003	MEGA	930827700	47198318	883629382
16/12/2003	MEGA	930827700	47198318	883629382
17/12/2003	MEGA	930827700	47198318	883629382
18/12/2003	MEGA	930827700	47198318	883629382
19/12/2003	MEGA	930827700	47198318	883629382
22/12/2003	MEGA	930827700	47198318	883629382
23/12/2003	MEGA	930827700	47198318	883629382
29/12/2003	MEGA	930827700	47198318	883629382
30/12/2003	MEGA	930827700	47198318	883629382
03/01/2004	MEGA	930827700	47198318	883629382
05/01/2004	MEGA	930827700	47198318	883629382
06/01/2004	MEGA	930827700	47198318	883629382

Date	Code	list	Ostock	AStock
02/12/2003	BEKS	766695000	0	766695000
03/12/2003	BEKS	766695000	0	766695000
04/12/2003	BEKS	766695000	0	766695000
05/12/2003	BEKS	766695000	0	766695000
08/12/2003	BEKS	766695000	0	766695000
09/12/2003	BEKS	766695000	0	766695000
10/12/2003	BEKS	766695000	0	766695000
11/12/2003	BEKS	766695000	0	766695000
12/12/2003	BEKS	766695000	0	766695000
15/12/2003	BEKS	766695000	0	766695000
16/12/2003	BEKS	766695000	0	766695000
17/12/2003	BEKS	766695000	0	766695000
18/12/2003	BEKS	766695000	0	766695000
19/12/2003	BEKS	766695000	0	766695000
22/12/2003	BEKS	766695000	0	766695000
23/12/2003	BEKS	766695000	0	766695000
29/12/2003	BEKS	766695000	0	766695000
30/12/2003	BEKS	766695000	0	766695000
03/01/2004	BEKS	766695000	0	766695000
05/01/2004	BEKS	766695000	0	766695000
06/01/2004	BEKS	766695000	0	766695000

Date	Code	list	Ostock	AStock
02/12/2003	ANKB	188100000	0	188100000
03/12/2003	ANKB	188100000	0	188100000
04/12/2003	ANKB	188100000	0	188100000
05/12/2003	ANKB	188100000	0	188100000
08/12/2003	ANKB	188100000	0	188100000
09/12/2003	ANKB	188100000	0	188100000
10/12/2003	ANKB	188100000	0	188100000
11/12/2003	ANKB	188100000	0	188100000
12/12/2003	ANKB	188100000	0	188100000
15/12/2003	ANKB	188100000	0	188100000
16/12/2003	ANKB	188100000	0	188100000
17/12/2003	ANKB	188100000	0	188100000
18/12/2003	ANKB	188100000	0	188100000
19/12/2003	ANKB	188100000	0	188100000
22/12/2003	ANKB	188100000	0	188100000
23/12/2003	ANKB	188100000	0	188100000
29/12/2003	ANKB	188100000	0	188100000
30/12/2003	ANKB	188100000	0	188100000
03/01/2004	ANKB	188100000	0	188100000
05/01/2004	ANKB	188100000	0	188100000
06/01/2004	ANKB	188100000	0	188100000

DATA VOLUME YANG BEREDAR DAN VOLUMEN SAHAB PERDAGANGAN
SAHAM-SAHAM SEKTOR PERBANKAN BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE PENGAMATAN 2 DESMBER 2003 - 6 JANUARI 2009

Date	Code	list	Ostock	AStock
02/12/2003	BSWD	306900000	0	306900000
03/12/2003	BSWD	306900000	0	306900000
04/12/2003	BSWD	306900000	0	306900000
05/12/2003	BSWD	306900000	0	306900000
08/12/2003	BSWD	306900000	0	306900000
09/12/2003	BSWD	306900000	0	306900000
10/12/2003	BSWD	306900000	0	306900000
11/12/2003	BSWD	306900000	0	306900000
12/12/2003	BSWD	306900000	0	306900000
15/12/2003	BSWD	306900000	0	306900000
16/12/2003	BSWD	306900000	0	306900000
17/12/2003	BSWD	306900000	0	306900000
18/12/2003	BSWD	306900000	0	306900000
19/12/2003	BSWD	306900000	0	306900000
22/12/2003	BSWD	306900000	0	306900000
23/12/2003	BSWD	306900000	0	306900000
29/12/2003	BSWD	306900000	0	306900000
30/12/2003	BSWD	306900000	0	306900000
03/01/2004	BSWD	306900000	0	306900000
05/01/2004	BSWD	306900000	0	306900000
06/01/2004	BSWD	306900000	0	306900000

Date	Code	list	Ostock	AStock
02/12/2003	BABP	1980000000	0	1980000000
03/12/2003	BABP	1980000000	0	1980000000
04/12/2003	BABP	1980000000	0	1980000000
05/12/2003	BABP	1980000000	0	1980000000
08/12/2003	BABP	1980000000	0	1980000000
09/12/2003	BABP	1980000000	0	1980000000
10/12/2003	BABP	1980000000	0	1980000000
11/12/2003	BABP	1980000000	0	1980000000
12/12/2003	BABP	1980000000	0	1980000000
15/12/2003	BABP	1980000000	0	1980000000
16/12/2003	BABP	1980000000	0	1980000000
17/12/2003	BABP	1980000000	0	1980000000
18/12/2003	BABP	1980000000	0	1980000000
19/12/2003	BABP	1980000000	0	1980000000
22/12/2003	BABP	1980000000	0	1980000000
23/12/2003	BABP	1980000000	0	1980000000
29/12/2003	BABP	1980000000	0	1980000000
30/12/2003	BABP	1980000000	0	1980000000
03/01/2004	BABP	1980000000	0	1980000000
05/01/2004	BABP	1980000000	0	1980000000
06/01/2004	BABP	1980000000	0	1980000000

Date	Code	list	Ostock	AStock
02/12/2003	BKSW	397027500	1770500	395257000
03/12/2003	BKSW	397027500	1770500	395257000
04/12/2003	BKSW	397027500	1770500	395257000
05/12/2003	BKSW	397027500	1770500	395257000
08/12/2003	BKSW	397027500	1770500	395257000
09/12/2003	BKSW	397027500	1770500	395257000
10/12/2003	BKSW	397027500	1770500	395257000
11/12/2003	BKSW	397027500	1770500	395257000
12/12/2003	BKSW	397027500	1770500	395257000
15/12/2003	BKSW	397027500	1770500	395257000
16/12/2003	BKSW	397027500	1770500	395257000
17/12/2003	BKSW	397027500	1770500	395257000
18/12/2003	BKSW	397027500	1770500	395257000
19/12/2003	BKSW	397027500	1770500	395257000
22/12/2003	BKSW	397027500	1770500	395257000
23/12/2003	BKSW	397027500	1770500	395257000
29/12/2003	BKSW	397027500	1770500	395257000
30/12/2003	BKSW	397027500	1770500	395257000
03/01/2004	BKSW	397027500	1770500	395257000
05/01/2004	BKSW	397027500	1770500	395257000
06/01/2004	BKSW	397027500	1770500	395257000

Date	Code	list	Ostock	AStock
02/12/2003	BMRI	19800000000	154731500	19645268500
03/12/2003	BMRI	19800000000	170411000	19629589000
04/12/2003	BMRI	19800000000	177178000	19622822000
05/12/2003	BMRI	19800000000	177709500	19622290500
08/12/2003	BMRI	19800000000	188444000	19611556000
09/12/2003	BMRI	19800000000	190938500	19609061500
10/12/2003	BMRI	19800000000	210681500	19589318500
11/12/2003	BMRI	19800000000	221734500	19578265500
12/12/2003	BMRI	19800000000	249161000	19550839000
15/12/2003	BMRI	19800000000	256078500	19543921500
16/12/2003	BMRI	19800000000	321473000	19478527000
17/12/2003	BMRI	19800000000	331400500	19468599500
18/12/2003	BMRI	19800000000	335374500	19464625500
19/12/2003	BMRI	19800000000	339670500	19460329500
22/12/2003	BMRI	19800000000	352466000	19447534000
23/12/2003	BMRI	19800000000	321889500	19478110500
29/12/2003	BMRI	19800000000	321169500	19478630500
30/12/2003	BMRI	19800000000	316927000	19483073000
03/01/2004	BMRI	19800000000	316927000	19483073000
05/01/2004	BMRI	19800000000	316927000	19483073000
06/01/2004	BMRI	19800000000	316927000	19483073000